

**EVALUASI KEGIATAN STOCK OPNAME PADA
PERPUSTAKAAN UMUM DAERAH KOTA KEDIRI**

SKRIPSI



Oleh:

MUH. HIDAYAT AKBAR

NIM. 200607110027

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS
INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN INFORMASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
2024**

**EVALUASI KEGIATAN STOCK OPNAME PADA
PERPUSTAKAAN UMUM DAERAH KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

**Oleh:
MUH. HIDAYAT AKBAR
200607110027**

Diajukan kepada:

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam

Memperoleh Gelar Sarjana Sains dan Informasi (S.S.I)

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN SAINS
INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**EVALUASI KEGIATAN STOCK OPNAME PADA PERPUSTAKAAN
UMUM DAERAH KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Oleh:

MUH. HIDAYAT AKBAR

200607110027

Telah Diperiksa dan Disetujui:

Tanggal: 24 Juni 2024

Pembimbing I



Ganis Chandra Puspitadewi, M.A
NIP. 199107212019032014

Pembimbing II



Mubasyiroh, M.Pd.I
NIP. 197905022023212024

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang**



DR. H. M. Amin Hariyadi, M.T
NIP. 19670118 200501 1 001

LEMBAR PENGESAHAN
EVALUASI KEGIATAN STOCK OPNAME PADA PERPUSTAKAAN
UMUM DAERAH KOTA KEDIRI

SKRIPSI

Oleh:

MUH. HIDAYAT AKBAR

200607110027

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji dan dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Sains dan Informasi (S.S.I)

Pada tanggal 24 Juni 2024

| | Susunan Dewan Penguji | Tanda Tangan |
|----------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| Ketua Penguji | : <u>Dedy Dwi Putra, M.Hum</u> NIP. 199203112022031002 | () |
| Anggota Penguji I | : <u>Nita Siti Mudawamah, M.IP</u> NIP. 199002232018012001 | () |
| Anggota Penguji II | : <u>Ganis Chandra Puspitadewi, M.A</u> NIP. 199107212019032014 | () |
| Anggota Penguji III | : <u>Mubasyiroh, M.Pd.I</u> NIP. 197905022023212024 | () |

Mengetahui,
Ketua Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



M. Mubasyiroh Amin Haryadi, M.T
NIP. 19711118 200501 1 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh. Hidayat Akbar

NIM : 200607110027

Prodi : Perpustakaan dan Sains Informasi

Fakultas : Sains dan Teknologi

**Judul Skripsi : Evaluasi Kegiatan Stock Opname Pada Perpustakaan Umum
Daerah Kota Kediri**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah hasil karya saya sendiri, yang diperoleh melalui penelitian dan observasi langsung. Skripsi ini bukan merupakan plagiarisme, bukan hasil pengambilan data orang lain, maupun ide orang lain yang saya akui sebagai karya ilmiah saya sendiri. Seluruh data rujukan dan sumber informasi sekunder telah saya cantumkan melalui sitasi dan tertera pada daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tulisan skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 24 Juni 2024
Yang membuat pernyataan,



Muh. Hidayat Akbar
200607110027

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur senantiasa peneliti panjatkan atas kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq, rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Kegiatan Stock Opname Pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri”. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dari awal masa perkuliahan hingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini. Oleh karenanya, izinkan peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A., selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. Sri Harini, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Ir. M. Amin Hariyadi, M.T., selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Saintek UIN Maliki Malang.
4. Ibu Ganis Chandra Puspitadewi, M.A, selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan waktu untuk selalu membimbing proses pengerjaan skripsi dari awal hingga selesai, serta dukungan selama masa-masa perkuliahan. Ibu Mubasyiroh M.Ag., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing pengerjaan skripsi ini hingga selesai.
5. Pak Dedy Dwi Putra, M.Hum., selaku Dosen Penguji I yang telah membimbing sejak awal masa perkuliahan hingga berakhir masa perkuliahan, serta Ibu Nita Siti Mudawamah, M.IP., selaku Dosen Penguji II dan dosen wali saya yang senantiasa memberikan kritik saran yang membangun dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi dan staf, yang telah memberikan banyak ilmu, dukungan, bimbingan, dan pengalaman-pengalaman yang sangat bermanfaat bagi saya sehingga dapat saya ambil dan terapkan ilmunya.
7. Kepada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Kediri yang telah bersedia membantu dan mendukung penuh dalam berjalannya penelitian.
8. Kepada seluruh staf pustakawan Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri yang bersedia memberikan dukungan berupa data dan informasi terkait penelitian ini.

9. Kepada Bapak dan Ibu saya yang selalu memberikan dukungan materi, moral dan spiritual sehingga saya dapat menajaki bangku perkuliahan sampai akhir, beserta kakak saya yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat kepada saya.
10. Kepada diri saya sendiri yang sudah berusaha, berjuang dan memberikan banyak waktunya dalam mengerjakan skripsi ini sehingga dapat selesai tepat waktu.
11. Kepada teman dekat saya dan teman-teman kontrakan saya yang selalu mendukung, membantu dan meberikan semangat setiap harinya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu.
12. Kepada seluruh teman-teman satu jurusan Perpustakaan dan Sains Informasi angkatan 2020 yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu, yang memberikan dorongan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa pada penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat, ilmu, serta sedikit wawasan yang dapat penulis bagikan kepada seluruh pembaca skripsi ini, tak terkecuali penulis pribadi. Amin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 15 Juni 2024

Penulis,

Muh. Hidayat Akbar

MOTTO

“Bersujud Sampai Terwujud”

-Muh. Hidayat Akbar-

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| MOTTO | vii |
| ABSTRAK | xiii |
| ABSTRACT | xiv |
| مستخلص البحث | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 8 |
| 1.5 Batasan Masalah..... | 8 |
| 1.6 Sistematika Penulisan..... | 8 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI | 11 |
| 2.1 Tinjauan Pustaka | 11 |
| 2.2 Landasan Teori | 15 |
| 2.2.1 Stock Opname | 15 |
| 2.2.2 Evaluasi Progam..... | 18 |
| 2.2.3 Model Evaluasi Progam CIPP..... | 19 |
| 2.2.4 Evaluasi Kegiatan Stock Opname dalam Prespektif Islam | 22 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 24 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 24 |
| 3.2 Alur Penelitian..... | 25 |
| 3.3 Tempat dan Waktu Penelitian | 27 |
| 3.4 Subjek dan Objek Penelitian | 27 |
| 3.5 Sumber Data | 28 |
| 3.5.1 Data Primer | 28 |
| 3.5.2 Data Sekunder | 28 |
| 3.6 Instrumen Data | 29 |

| | | |
|------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.7 | Teknik Pengumpulan Data | 31 |
| 3.7.1 | Observasi..... | 32 |
| 3.7.2 | Wawancara..... | 32 |
| 3.7.3 | Dokumentasi | 33 |
| 3.8 | Analisis Data | 33 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | | 37 |
| 4.1 | Hasil Penelitian..... | 37 |
| 4.1.1 | Gambaran Umum Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri | 37 |
| 4.1.2 | Struktur Organisasi Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri..... | 39 |
| 4.1.3 | Kegiatan Stock Opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri 40 | |
| 4.1.5 | Diagram Proses Stock Opname..... | 42 |
| 4.1.5 | Evaluasi Kegiatan Stock Opname Menggunakan Model CIPP | 45 |
| 4.2 | Pembahasan | 67 |
| 4.2.2 | Hasil Evaluasi Kegiatan Stock Opname Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri | 67 |
| 4.3 | Keterkaitan Hasil Penelitian dalam Prespektif Islam | 87 |
| BAB V PENUTUP..... | | 92 |
| 5.1 | Kesimpulan..... | 92 |
| 5.1 | Saran | 92 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 94 |
| LAMPIRAN..... | | 97 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian..... | 25 |
| Gambar 3.2 Langkah Analisis Data Kualitatif..... | 34 |
| Gambar 4.1 Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri..... | 38 |
| Gambar 4.2 Struktur Organisasi Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri..... | 38 |
| Gambar 4.3 Diagram Proses Stock Opname..... | 42 |
| Gambar 4.4 Kegiatan Memisahkan Buku yang Sudah Diperiksa..... | 43 |
| Gambar 4.2 Kegiatan Pengecekan Buku..... | 58 |
| Gambar 4.3 Kegiatan Mengambil Buku di Rak..... | 63 |
| Gambar 6.1 Wawancara Kepala Bidang Perpustakaan..... | 114 |
| Gambar 6.2 Wawancara Staf Bagian Pengelolaan..... | 114 |
| Gambar 6.3 Wawancara Pustakawan Bagian Pengelolaan..... | 114 |
| Gambar 6.4 Wawancara Pustakawan Bagian Pengelolaan..... | 114 |
| Gambar 6.5 Wawancara Tenaga Teknis..... | 115 |

DAFTAR TABEL

| | |
|------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.1 Pedoman Wawancara Penelitian | 29 |
| Tabel 4.1 Informan Penelitian..... | 37 |
| Tabel 4.2 Data Koleksi Tahun 2000 – 2023 | 62 |
| Tabel 4.3 Data Koleksi Tahun 2000 – 2023 | 62 |

ABSTRAK

Akbar, Muhammad Hidayat. 2024. **Evaluasi Kegiatan Stock Opname Pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri. Skripsi. Progam Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Ganis Chandra Puspitadewi, M.A (II) Mubasyiroh, M.Pd.I**

Kata Kunci: Evaluasi Kegiatan, Stock Opname, Evaluasi Model CIPP

Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri melakukan kegiatan stock opname sebagai langkah untuk mengidentifikasi kondisi seluruh koleksi yang dimiliki, sehingga pustakawan dapat mengetahui jumlah keseluruhan koleksi dengan akurat. Namun, pelaksanaan stock opname ini baru pertama kali dilakukan oleh Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri. Oleh karena itu, perlu dilakukannya evaluasi untuk mengetahui dampak dan keberhasilan progam yang dilaksanakan. Metode evaluasi yang digunakan adalah model evaluasi CIPP yang meliputi aspek (*Context, Input, Process, dan Product*). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil evaluasi kegiatan stock opname menggunakan model evaluasi CIPP dan memberikan rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil evaluasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara kepada pustakawan dan staf Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri yang terlibat dalam kegiatan stock opname. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa model evaluasi CIPP pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri sebagai berikut: Evaluasi *input*, yang menunjukkan prosedur proses stock opname yang dilaksanakan berdasarkan hasil diskusi pustakawan serta pemanfaatan sumber daya yang terbilang belum terlalu mencukupi untuk pelaksanaan kegiatan stock opname. Evaluasi *process*, proses pelaksanaan sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan serta ditemukannya masalah yang menghambat kegiatan stock opname seperti kurangnya SDM, terbatasnya komputer, koneksi internet, kerusakan alat *barcode scanner*. Namun, pustakawan tetap dapat menyelesaikan stock opname meskipun waktu yang dibutuhkan lebih lama dari perencanaan sebeumnya. Evaluasi *product*, hasil pelaksanaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan serta berdampak positif pada pengelolaan koleksi dan kinerja pustakawan meskipun tidak secara signifikan. Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri akan melaksanakan kegiatan stock opname selanjutnya secara rutin 1 kali dalam 2 tahun. Kemudian untuk saran berdasarkan model CIPP, Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri dapat meningkatkan kegiatan stock opname dengan menerapkan metode baru dan memperbarui aspek terutama aspek *input* dan *process* untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal.

ABSTRACT

Akbar, Muhammad Hidayat. 2024. *Evaluation of Stock Opname Activities at the Kediri City Regional Public Library. Thesis. Library and Information Science Study Program, Faculty of Science and Technology, Maulana Malik Ibrahim Islamic University Malang.*
Supervisor: (I) Ganis Chandra Puspitadewi, M.A (II) Mubasyiroh, M.Pd.I

Keywords: Activity Evaluation, Stock-taking, CIPP Model Evaluation.

The Kediri City Regional Public Library conducts stock-taking activities as a step to identify the condition of all collections owned, so that librarians can know the total number of collections accurately. However, the implementation of this stock-taking was the first time carried out by the Kediri City Regional Public Library. Therefore, it is necessary to conduct an evaluation to determine the impact and success of the program implemented. The evaluation method used is the CIPP evaluation model which includes aspects (Context, Input, Process, and Product). The purpose of this study was to determine the results of the evaluation of stock-taking activities using the CIPP evaluation model and provide recommendations based on the evaluation results. This research uses qualitative methods and data collection techniques carried out by means of observation and interviews with librarians and staff of the Kediri City Regional Public Library who are involved in stock-taking activities. The results of this study can be concluded that the CIPP evaluation model at the Kediri City Regional Public Library is as follows: Input evaluation, which shows the stock-taking process procedures carried out based on the results of librarian discussions and the utilization of resources that are fairly insufficient for the implementation of stock-taking activities. Process evaluation, the implementation process is in accordance with predetermined procedures and there are problems that hinder stock-taking activities such as lack of human resources, limited computers, internet connections, damage to barcode scanners. However, librarians can still complete stock-taking even though the time required is longer than previously planned. Evaluation of the product, the results of the implementation are in accordance with the objectives set and have a positive impact on collection management and librarian performance although not significantly. The Kediri City Regional Public Library will carry out further stock-taking activities routinely 1 time in 2 years. Then for suggestions based on the CIPP model, the Kediri City Regional Public Library can improve stock-taking activities by applying new methods and updating aspects, especially input and process aspects to get more optimal results.

مستخلص البحث

أكبر، محمد هداية. 2024. تقييم أنشطة مخزون الأسماء في المكتبة العامة الإقليمية بمدينة كيديري. ال بحث الجامعي. ال قسم علم المكتبات والمعلومات، كلية العلوم والتكنولوجيا، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة الأول، غانا يس تشاندرا بوسبيتادوي، الماجستير. المشرفة الثانية، مبيشرة، الماجستير.

الكلمات المفتاحية: تقييم الأنشطة، جرد المخزون، تقييم نموذج CIPP

تنفذ المكتبة العامة الإقليمية العامة لمدينة كيديري أنشطة جرد المخزون كخطوة لتحديد حالة جميع المجموعات المملوكة، حتى يتمكن أمناء المكتبة من معرفة العدد الإجمالي للمجموعات بدقة. ومع ذلك، هذه هي المرة الأولى التي يتم فيها إجراء عملية الجرد هذه من قبل المكتبة العامة الإقليمية لمدينة كيديري. لذلك، من الضروري إجراء تقييم لتحديد مدى تأثير ونجاح البرنامج الذي يتم تنفيذه. وطريقة التقييم المستخدمة هي نموذج التقييم CIPP الذي يتضمن جوانب (السياق والمدخلات والعملية والمنتج). الهدف من هذا البحث هو تحديد نتائج تقييم أنشطة الجرد باستخدام نموذج تقييم CIPP وتقديم توصيات للتحسين بناءً على نتائج التقييم. يستخدم هذا البحث الأساليب النوعية وتقنيات جمع البيانات التي يتم تنفيذها من خلال مراقبة وإجراء مقابلات مع أمناء المكتبات وموظفي المكتبة العامة الإقليمية لمدينة كيديري الذين يشاركون في أنشطة الجرد. نتائج هذا البحث يمكن استنتاج أن نموذج تقييم CIPP في المكتبة العامة الإقليمية لمدينة كيديري هو كما يلي: تقييم المدخلات، والذي يوضح إجراءات عملية الجرد التي تم تنفيذها بناءً على نتائج مناقشات المكتبيين واستخدام الموارد التي تعتبر غير كافية للقيام بأنشطة الجرد. تقييم العملية، تتم عملية التنفيذ وفقاً للإجراءات المعمول بها، وتم العثور على مشاكل تعيق أنشطة جرد المخزون مثل نقص الموارد البشرية، ومحدودية أجهزة الكمبيوتر، واتصالات الإنترنت، وتلف معدات ماسح الباركود. ومع ذلك، لا يزال بإمكان أمناء المكتبات إكمال عملية الجرد على الرغم من أن ذلك يستغرق وقتاً أطول مما كان مخططاً له مسبقاً. تقييم المنتج ونتائج التنفيذ تتوافق مع الأهداف المعلنة ولها تأثير إيجابي على إدارة المجموعات وأداء أمين المكتبة، وإن لم يكن بشكل كبير. ستقوم المكتبة العامة الإقليمية لمدينة كيديري بتنفيذ أنشطة جرد المخزون بشكل روتيني مرة كل عامين. ثم بالنسبة للاقتراحات المستندة إلى نموذج CIPP، يمكن للمكتبة العامة الإقليمية لمدينة كيديري تحسين أنشطة المخزون من خلال تنفيذ أساليب جديدة وتحديث الجوانب، وخاصة جوانب المدخلات والعمليات للحصول على نتائج أفضل.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan dapat diartikan sebagai tempat yang digunakan sebagai penyimpanan informasi, baik dalam bentuk cetak (buku, karya tulis, majalah, jurnal, dll.) maupun dalam bentuk elektronik (film, pita kaset, dan slide) yang disimpan dan diatur dengan tatanan tertentu yang dapat diakses oleh pengunjung untuk dibaca, dipinjam dan bukan untuk dijual (Eskha, 2018). Sedangkan perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang memegang peranan penting dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan bidang pengetahuan lainnya. Sejalan dengan tujuan memberikan layanan yang optimal kepada anggota dan pengunjung, pengelola perpustakaan dihadapkan pada berbagai tantangan terkait administrasi seperti manajemen data anggota, pengelolaan katalog buku, pencatatan peminjaman dan pengembalian buku, serta penyusunan laporan dari setiap kegiatan yang dilakukan (Retnoningsih, 2016). Dari pengertian yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa perpustakaan bukan hanya sebagai gudang ilmu, tetapi juga sebagai sumber informasi dan sarana pendidikan yang perlu dikelola secara profesional agar dapat memenuhi kebutuhan pengguna informasi. Sehingga perlu adanya pengelolaan dan pemeliharaan yang tepat dalam mengelola koleksi-koleksi atau bahan pustaka yang ada di perpustakaan agar koleksi yang disediakan terorganisir dengan baik.

Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri adalah salah satu lembaga pelayanan publik yang bergerak dalam bidang informasi yang menyediakan informasi melalui koleksi-koleksi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi, khususnya bagi masyarakat Kota Kediri. Untuk menjaga kualitas koleksi bahan pustaka yang dimiliki oleh Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri perlu terus melakukan perawatan agar koleksi tetap dalam kondisi yang baik. Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Perpustakaan Umum

Daerah Kota Kediri dalam pengelolaan serta pemeliharaan koleksi yaitu dengan melakukan stock opname. Selaras dengan penjelasan Eke Wince (2017) yang menyatakan bahwa stock opname menjadi kegiatan penting dalam upaya perpustakaan untuk menjaga kualitas koleksinya. Melalui stock opname, perpustakaan dapat melakukan pemantauan dan perhitungan aset yang dimilikinya.

Stock opname merupakan proses perhitungan kembali atau pendataan ulang seluruh koleksi yang meliputi verifikasi lokasi dokumen, pemeriksaan dokumen yang tidak berada di tempatnya atau hilang, yang sedang dipinjam, dan juga mengevaluasi kondisi fisik dari koleksi tersebut (Saputra & Putra, 2023). Pentingnya untuk menjaga agar koleksi bahan pustaka yang dimiliki oleh sebuah perpustakaan tetap dalam kondisi yang optimal. Salah satu langkah untuk merawat koleksi tersebut adalah dengan melaksanakan kegiatan stock opname (Widiyarsi & Latifa Hanum, 2022) Oleh karena itu, Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri melakukan kegiatan stock opname sebagai upaya untuk menjaga keakuratan koleksi perpustakaan dan memastikan bahwa semua bahan pustaka tersedia untuk pengguna.

Stock opname dalam perpustakaan seharusnya menjadi kegiatan yang dilaksanakan secara berkala untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai jumlah total koleksi perpustakaan, jumlah koleksi yang hilang, bahan pustaka yang mengalami kerusakan, serta bahan pustaka yang memerlukan perbaikan. Selain itu, kegiatan ini juga bermanfaat untuk menentukan dengan tepat bahan pustaka yang sudah tidak layak lagi untuk disertakan dalam koleksi perpustakaan (Panggabean, 2017). Maka dari itu, Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri melaksanakan stock opname sebagai langkah untuk mengidentifikasi koleksi yang rusak, hilang, atau tidak sesuai dengan daftar koleksi, sehingga petugas dapat mengetahui jumlah keseluruhan koleksi dengan lebih akurat.

Menurut Widiyarsi & Latifa Hanum (2022) stock opname yang dilakukan secara teratur, perpustakaan dapat mengidentifikasi potensi masalah dalam koleksinya dan mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Penting untuk mencatat bahwa pelaksanaan stock opname sebaiknya sesuai dengan

kebijakan yang telah ditetapkan, termasuk ketentuan yang terdapat dalam Standar Nasional Perpustakaan (Widiyadari & Hanum, 2022). Dalam konteks Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota mengenai pelaksanaan kegiatan stock opname dijelaskan bahwa stock opname dilakukan paling sedikit 1 kali dalam 3 tahun (Pemerintah, 2019). Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Juni sampai bulan Juli 2023, didapati bahwa pada tahun 2015 Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri melakukan pengecekan koleksi yang ada di rak dengan daftar koleksi hanya dilakukan sebagian koleksi saja, tidak dilakukan pengecekan secara menyeluruh. Hal ini dikarenakan kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) pada bagian pengelolaan koleksi di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri. Hal tersebut berimbas pada nilai akreditasi yang belum memenuhi target yang ditetapkan oleh Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri. Maka dari itu, Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri melakukan pengecekan koleksi secara menyeluruh (stock opname) yang dilaksanakan untuk pertama kalinya pada awal bulan Juni tahun 2023.

Karena baru dilaksanakannya pengecekan keseluruhan koleksi (stock opname), proses kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri memakan waktu yaitu sekitar 3 bulan lebih, karena banyaknya koleksi yang harus didata dan diperiksa dengan teliti. Selama pelaksanaan stock opname ini bisa saja dapat mengganggu kenyamanan pengunjung karena tidak diizinkan meminjam buku yang akan diproses stock opname. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam pengelolaan koleksi di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri. Sehingga diperlukan upaya yang lebih terstruktur dan rutin untuk memastikan bahwa pelaksanaan stock opname dapat sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam Standar Nasional Perpustakaan. Langkah ini merupakan langkah yang di ambil oleh Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri dalam meningkatkan akurasi dan kualitas koleksi perpustakaan, meskipun membutuhkan usaha dan waktu yang signifikan.

Kegiatan stock opname ini perlu dilakukan karena terdapat persoalan klasik yang terjadi di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri baik oleh pemustaka atau petugas adalah bahan pustaka yang dicari tidak ditemukan pada

tempat atau rak yang semestinya, buku yang ingin dipinjam tidak terdapat pada katalog, beberapa koleksi yang hilang, serta adanya data yang tidak sesuai di dalam katalog dengan koleksi yang terdapat pada rak juga menjadi permasalahan yang utama. Menurut Wardoyo solusi yang harus diambil mengatasi hal tersebut adalah dengan melakukan validasi data katalog perpustakaan melalui kegiatan stock opname serta dapat membantu proses pengembangan koleksi yang akan dilakukan kedepannya (Wardoyo, 2016).

Proses stock opname koleksi yang dilakukan pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri menggunakan bantuan katalog perpustakaan dan *Microsoft Excel* sebagai validasi data koleksi. Perlu ketelitian dan keakuratan saat proses stock opname berlangsung yang dilakukan oleh petugas pengelolaan koleksi agar tidak terjadi kesalahan pada kegiatan stock opname. Proses stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri dimulai dengan mengunduh daftar koleksi pada sistem, kemudian petugas mengeluarkan buku secara urut berdasarkan klasifikasi nomor yang ada di rak, selanjutnya melakukan pemeriksaan atau pengecekan koleksi dengan daftar koleksi, menambahkan buku yang belum ada di daftar koleksi, memisahkan dan mengidentifikasi buku rusak atau yang tidak memiliki nomor klasifikasi, lalu merapkannya kembali sesuai dengan nomor klasifikasinya dengan tujuan untuk memudahkan pengunjung dalam mencari informasi yang dibutuhkan dan membantu pustakawan dalam memberikan layanan informasi kepada pengunjung. Tahap terakhir yaitu pembuatan laporan hasil kegiatan stock opname yang berisi laporan rill koleksi di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri. Namun, dalam pelaksanaan kegiatan kegiatan stock opname ini terdapat beberapa kendala seperti membutuhkan waktu yang lama yang berdampak pada pengguna perpustakaan yang membutuhkan informasi, keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan prasarana seperti hambatan koneksi internet, terbatasnya komputer, serta alat *barcode scanner* yang rusak, sehingga secara langsung membuat kegiatan stock opname membutuhkan waktu yang cukup lama.

Stock opname menjadi kegiatan penghitungan ulang koleksi yang dilakukan oleh Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri. Penerapan stock

opname pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri dengan tujuan untuk membantu petugas mengidentifikasi koleksi yang rusak dan yang masih dalam kondisi baik, melalui stock opname petugas atau pustakawan dapat memperoleh informasi yang komprehensif mengenai seluruh koleksi di perpustakaan, termasuk jumlahnya dan nomor klasifikasinya. Dengan melaksanakan stock opname, petugas memiliki kemampuan untuk memverifikasi keakuratan data terkait koleksi yang terdaftar dalam sistem perpustakaan. Selain itu, kegiatan ini memungkinkan validasi informasi koleksi dalam sistem dengan yang sesungguhnya terdapat di rak-rak perpustakaan. Proses ini tidak hanya bermanfaat untuk merawat dan mengupdate data perpustakaan, melainkan juga memastikan bahwa informasi yang disajikan kepada pengguna perpustakaan tetap akurat dan terkini.

Dari sudut pandang islam, pengelolaan bahan pustaka khususnya pada kegiatan stock opname mengajarkan nilai kejujuran, tanggung jawab, serta pengelolaan aset dan sumber daya dengan bijak. Islam mengajarkan untuk mengelola aset dan sumber daya dengan bijak. Islam juga mendorong untuk saling berbagi pengetahuan dan pendidikan. Dalam konteks perpustakaan, hal ini berarti bahwa pengelola perpustakaan harus bertanggung jawab atas koleksi bahan pustaka, termasuk tugas-tugas seperti stock opname. Mereka harus memastikan bahwa bahan pustaka terpelihara dengan baik dan tersedia untuk masyarakat karena perpustakaan memiliki peran penting dalam menyediakan akses ke pengetahuan, sehingga pada saat menjalankan stock opname harus dilakukan dengan baik agar dapat memastikan bahwa pengetahuan tersebut tetap tersedia untuk masyarakat. Stock opname yang dilakukan dengan baik dapat memastikan bahwa koleksi bahan pustaka tetap relevan dan bermanfaat bagi pemustaka. Seperti dalam QS. Al-Ma'idah ayat 44. Allah SWT berfirman:

إِنَّا أَنْزَلْنَا التَّوْرَةَ فِيهَا هُدًى وَنُورٌ يَخْتُمُّ بِهَا النَّبِيُّونَ الَّذِينَ أَسْلَمُوا لِلَّذِينَ هَادُوا وَالرَّيْبِيُّونَ وَالْأَحْبَارُ بِمَا اسْتَحْفَظُوا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ وَكَانُوا عَلَيْهِ شُهَدَاءَ فَلَا تَخْشَوُا النَّاسَ وَاحْشَوْنَ اللَّهَ وَلَا تَشْتَرُوا بِإِيمَانِكُمْ ثَمَنًا قَلِيلًا مِمَّنْ يَخْتُمُّ بِمَا أَنْزَلَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْكَافِرُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya: *“Kami telah menurunkan Kitab Taurat di dalamnya (ada) petunjuk dan cahaya (yang menerangi), yang dengan Kitab itu diputuskan perkara orang-orang Yahudi oleh nabi-nabi yang menyerah diri kepada Allah, oleh orang-orang alim mereka dan pendeta-pendeta mereka, disebabkan mereka diperintahkan memelihara kitab-kitab Allah dan mereka menjadi saksi terhadapnya. Karena itu janganlah kamu takut kepada manusia, (tetapi) takutlah kepada-Ku. Dan janganlah kamu menukar ayat-ayat-Ku dengan harga yang sedikit. Barangsiapa yang tidak memutuskan menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka itu adalah orang-orang yang kafir.”* (Q.S Al-Ma’idah 5:44)

Pada ayat ini dijelaskan pentingnya untuk menjaga dan merawat Kitab Allah (dalam konteks ini yaitu Kitab Taurat) dan menjalankan tugas pengelolaan dengan integritas dan kejujuran ditekankan dalam ayat ini. Menurut Quraish Shihab dalam buku Tafsir Al-Misbah dijelaskan pada ayat ini yaitu perintah untuk menjaga dan memelihara kitab Allah pada ayat di atas memiliki implikasi untuk menjaga agar kitab tersebut tidak dilupakan atau bahkan hilang, dan juga untuk memastikan bahwa petunjuk-petunjuk di dalamnya tidak terabaikan. Dengan kata lain, mereka diharapkan mampu menginterpretasikan nilai-nilai yang terkandung dalam kitab suci untuk kemudian mengaplikasikannya dalam kehidupan masyarakat, serta berperan dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh umat manusia (Shihab, 2005). Dalam konteks pengelolaan perpustakaan, pesan ini menyoroti kebutuhan akan kejujuran dan tanggung jawab dalam merawat serta mengelola koleksi bahan pustaka yang ada di perpustakaan dengan baik guna dapat membantu serta bermanfaat bagi masyarakat dalam mengakses pengetahuan. Selain itu, perintah "jangan takut kepada manusia, dan takutlah kepada Allah saja" juga mengingatkan agar menjalankan tugas pengelolaan dengan kejujuran dan tanpa terpengaruh oleh tekanan atau kepentingan pribadi.

Dengan dilaksanakannya kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri, peneliti melakukan penelitian untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri. Salah satu upaya untuk mengetahui kesuksesan suatu kegiatan atau program yaitu dapat dilakukan dengan evaluasi program. Dalam hal ini penting dilakukan karena perpustakaan sebagai penyimpan aset informasi dan pengetahuan bagi

penggunanya (Wijayanti et al., 2019). Sehingga evaluasi diperlukan untuk memahami dampak dan keberhasilan program yang dilaksanakan, khususnya pada kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri

Dalam mengevaluasi program tersebut, peneliti menggunakan pendekatan model teori CIPP yang meliputi *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product*. Pemilihan model evaluasi CIPP untuk penelitian ini dikarenakan pada model CIPP merupakan model yang dapat digunakan sebagai evaluasi program pada tahapan yang berbeda-beda, yaitu baik sebelum program dimulai, saat program berlangsung, maupun di pertengahan jalan. Model evaluasi ini lebih fleksibel dan dapat digunakan untuk mengevaluasi program di berbagai tahap pengembangannya, sehingga cocok untuk penelitian yang sedang dilakukan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mendalami dan mengetahui bagaimana evaluasi program/kegiatan stock opname dengan menggunakan model evaluasi CIPP melalui sebuah penelitian yang berjudul "Evaluasi Kegiatan Stock Opname Pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri".

Hasil penelitian ini diharapkan mampu mengidentifikasi tingkat keberhasilan program dan mengidentifikasi faktor-faktor yang menghambat program dengan tujuan memberikan rekomendasi kepada institusi berdasarkan temuan penelitian sebagai sebuah pengetahuan, masukan, saran serta evaluasi dalam melakukan pengelolaan bahan pustaka khususnya kegiatan stock opname yang ada di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada pelaksanaan kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri pada tahun 2023, peneliti tertarik untuk mendalami terkait kegiatan stock opname yang telah dilakukan dalam meningkatkan pelayanan serta pengelolaan koleksi di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri. Dapat diidentifikasi masalah pada penelitian yang dibuat oleh peneliti yaitu bagaimana evaluasi kegiatan stock opname pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri yang dievaluasi menggunakan model CIPP.

1.3 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengevaluasi kegiatan stock opname pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri menggunakan model CIPP.
- 2) Untuk memberikan rekomendasi terhadap temuan penelitian mengenai evaluasi kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri menggunakan model CIPP.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan mampu memberikan manfaat kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini, diantaranya :

- 1) Sebagai masukan kepada pihak Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri, terutama bagi pustakawan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan koleksi, guna mendukung proses evaluasi kegiatan stock opname di perpustakaan.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman serta pengetahuan peneliti mengenai evaluasi kegiatan stock opname koleksi di perpustakaan.
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan/referensi bagi peneliti lain yang ingin mengambil tema yang serupa, namun dengan pendekatan yang berbeda

1.5 Batasan masalah

Dalam penelitian ini, terdapat batasan ruang lingkup permasalahan yang ditetapkan untuk mencegah terjadinya situasi dimana penelitian keluar dari fokus permasalahan yang telah dirumuskan. Penelitian ini dilakukan terbatas pada koleksi buku yang ada di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini dibagi menjadi lima bab, dan setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang ditujukan untuk mempermudah proses penyusunan serta memudahkan pemahaman melalui struktur penulisan berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab kesatu berisi pemaparan pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, batasan masalah, serta sistematika penelitian. Pada bab ini peneliti berupaya untuk memberikan gambaran mengenai masalah yang akan dijelaskan pada bab-bab berikutnya. Selanjutnya menjelaskan fokus, rumusan, serta batasan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini. Penulis juga akan menguraikan tujuan serta manfaat pada penelitian ini untuk menggambarkan arah yang ingin dicapai. Fokus pada penelitian ini membahas mengenai evaluasi kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri menggunakan model CIPP.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua ini berisi dua sub bahasan, yang pertama yaitu tinjauan pustaka berisi literatur terdahulu yang memiliki kesamaan pada penelitian ini yaitu stock opname di perpustakaan. Sedangkan yang kedua yaitu landasan teori berisi penjabaran konsep teori yang digunakan sebagai dasar analisis dalam mendukung penelitian mengenai topik stock opname perpustakaan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ketiga memuat rincian mengenai desain serta prosedur penelitian yang menjelaskan metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini, termasuk jenis penelitian, lokasi dan pendekatan penelitian yang digunakan, sumber data, analisis data serta teknik pengumpulan data yang diterapkan. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang menggunakan metode CIPP dimana hasil penelitian diuraikan secara deskriptif mengenai evaluasi kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat menyajikan penjelasan mengenai hasil penelitian serta pembahasannya. Dalam konteks penelitian bab ini akan memuat informasi tentang hasil dan pembahasan terkait dengan evaluasi kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri menggunakan model CIPP.

BAB V PENUTUP

Bab kelima ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan hasil dari penelitian yang dilakukan. Selain itu, pada bab ini juga berisi saran-saran yang diajukan oleh peneliti serta mungkin dari pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab kedua penelitian ini berisi tinjauan pustaka dan landasan teori yang memberikan deskripsi secara sistematis mengenai teori-teori yang relevan dengan variabel yang menjadi fokus penelitian. Suatu proses meneliti dan mengevaluasi kembali berbagai sumber literatur yang telah diterbitkan oleh para akademisi atau peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan topik penelitian yang sedang dijalani, dikenal sebagai tinjauan pustaka atau literature review. Bagian ini secara konsisten hadir dalam proposal dan laporan penelitian seperti skripsi, tesis, dan disertasi (Mahanum, 2021).

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian mengenai stock opname perpustakaan dapat melibatkan berbagai aspek yang terkait dengan pengelolaan perpustakaan, seperti metode, teknologi, tingkat keberhasilan, dan permasalahan yang terkait. Beberapa penelitian terkait stock opname sudah banyak dilakukan diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Pratala (2021) dengan judul “Pentingnya Stock Opname Koleksi Perpustakaan IPDN Kampus Jakarta”. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini memberikan manfaat dalam memahami kondisi bahan pustaka untuk memungkinkan tindakan pembersihan koleksi yang tidak sesuai standar, sehingga memungkinkan pengembangan koleksi yang lebih baik. Hal ini juga meningkatkan kemudahan dalam mencari bahan pustaka yang relevan. Namun, terdapat keterbatasan dalam waktu pengumpulan data yang singkat, yang menyebabkan tidak tersedianya koleksi yang sedang dalam penelitian untuk dipinjam oleh pengguna selama kegiatan tersebut berlangsung. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa perpustakaan Kampus IPDN Jakarta dalam melaksanakan proses stock opname dengan menggunakan metode daftar/registrasi

yang berisikan nomor induk. Melalui proses stock opname ini, perpustakaan mampu mengidentifikasi secara akurat koleksi yang sebenarnya dimiliki olehnya (Pratala, 2021). Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Boga Pratala dengan penelitian ini adalah pada metode yang digunakan dalam melakukan stock opname. Sedangkan persamaannya terletak pada fokus penelitian yang dilakukan yaitu kegiatan stock opname di perpustakaan.

Penelitian kedua yaitu penelitian yang dilakukan oleh Masmur Tarigan (2021) dengan judul “Pengembangan Sistem Stock Opname Berbasis *Mobile Application Using SDLC Methode*“ Tujuan dari penelitian pada jurnal ini adalah menciptakan sistem stok opname berbasis android untuk mendukung kegiatan stock opname pada PT. Modern Gravure Indonesia. Sistem ini bertujuan untuk memperoleh data stok dengan cepat, menjaga kemudahan, serta menghindari masalah yang tidak diinginkan. Dalam pembuatan sistem ini menggunakan metode SDLC Waterfall dalam pengembangan aplikasi, setelah itu melakukan perancangan sistem mobile apps menggunakan UML. Untuk melakukan uji coba aplikasi dengan menggunakan metode black box sistem untuk memastikan kinerja yang optimal. Hasil dari aplikasi stok opname berbasis mobile menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan kinerja sistem yang sebelumnya. Hal ini didukung oleh hasil pengujian menggunakan metode black box. Aplikasi ini berjalan secara optimal sesuai dengan tujuan dan fungsinya yang telah ditetapkan (Tarigan, 2021). Persamaan pada penelitian ini yaitu topik penelitian yang membahas stock opname. Sedangkan perbedaannya terdapat pada fokus penelitian yang dilakukan mengenai pembuatan sistem stock opname serta subjek dan objek penelitian yang dilakukan.

Ketiga dari jurnal yang ditulis oleh Fitri Widiyadari dan Atiq Nur Latifa Hanum (2022) yang berjudul “Analisis Kebijakan Stock Opname di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kubu Raya”. Dalam penelitian tersebut, metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Tujuan utama penelitian adalah untuk menggambarkan pelaksanaan kebijakan stock opname di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kubu

Raya serta mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kebijakan tersebut. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Kubu Raya tidak mempunyai kebijakan stock opname yang telah ditetapkan baik dalam bentuk lisan maupun tertulis pada instansi tersebut. Kegiatan stock opname yang dilakukan hanya mengacu pada Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota. Sedangkan kendala yang dialami yaitu kekurangan SDM, keterbatasan dana, ketidaksesuaian jadwal pelaksanaan, dan kurangnya perhatian terhadap pentingnya stock opname sehingga pelaksanaannya belum bisa berjalan secara optimal (Widiyasari & Latifa Hanum, 2022). Perbedaan penelitian yang ditulis oleh Fitri Widiyasari dan Atiq Nur Latifa Hanum dengan penelitian ini yaitu pada focus penelitian yang diteliti yaitu mengenai kebijakan pada kegiatan stock opname sedangkan pada penelitian ini lebih fokus terhadap pelaksanaan dan peran stock opname di perpustakaan.

Keempat dari jurnal yang ditulis oleh Danandjaya Saputra dan Tommy Wijaya Putra (2023) yaitu yang berjudul “Implementasi *Barcode Scanner* Berbasis Android Untuk Otomatisasi Stock opname Pada *Library Management System* (LMS) di Perpustakaan Muhammad Yusuf Ahmadi Tanjungpinang”. Dalam penelitian tersebut membahas tentang cara mengatasi permasalahan pada proses stock opname dengan membuat aplikasi barcode scanner pada mobile device berbasis sistem operasi Android. Permasalahan yang dialami pada penelitian tersebut yaitu proses pencocokan data yang masih dilakukan secara manual yang berpotensi menyebabkan ketidakakuratan dalam penyusunan laporan stock opname. Maka solusinya adalah menciptakan sebuah aplikasi pemindai kode batang (*barcode scanner*) yang dapat diakses melalui perangkat mobile berbasis sistem operasi Android. Hasil dari penelitian tersebut yaitu dengan diimplementasikannya aplikasi pemindai kode batang (*barcode scanner*) berbasis Android di Perpustakaan Muhammad Yusuf Ahmadi diharapkan mampu mempercepat proses stock opname. Dengan demikian, layanan perpustakaan tidak perlu ditutup untuk waktu yang lama, dan masyarakat dapat segera kembali mengunjungi perpustakaan (Widiyasari & Latifa Hanum, 2022). Persamaan penelitian Danandjaya Saputra dan Tommy Wijaya Putra dengan penelitian ini

adalah pada topik yang diteliti yaitu pada proses stock opname yang dilakukan. Sedangkan perbedaannya terdapat pada fokus topik yang dilakukan untuk mengatasi masalah dengan satu solusi yang akan diimplementasikan pada perpustakaan tersebut.

Penelitian yang kelima dari jurnal internasional yang ditulis oleh Maryem Rhanoui dkk. (2022) Dengan judul “*A hybrid recommender system for patron driven library acquisition and weeding*” merupakan topik yang menarik dalam pengembangan sistem rekomendasi di bidang perpustakaan. Sistem rekomendasi ini didesain untuk membantu dalam proses akuisisi dan pemilahan bahan perpustakaan berdasarkan preferensi pengguna sehingga. Dalam jurnal ini menyajikan sistem rekomendasi untuk akuisisi dan penyiangan perpustakaan, Solusi yang ditawarkan dengan memanfaatkan teknologi pembelajaran mesin untuk mengekstrak dan menganalisis opini dan penilaian pengguna untuk memberikan rekomendasi yang membantu pengambilan keputusan kepada pustakawan. Sehingga dapat memudahkan pustakawan dalam melakukan penyiangan serta pengembangan koleksi, karena dari hasil penilaian koleksi dari pengguna dapat diketahui koleksi mana yang sudah tidak layak atau masih layak dan kedepannya akan dilakukan pengadaan koleksi yang lebih relevan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Persamaan dari jurnal Maryem Rhanoui dkk dengan penelitian ini yaitu mengenai pengelolaan koleksi dimana pada kegiatan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kualitas, akurasi, dan relevansi bahan pustaka yang dimiliki oleh suatu perpustakaan. Sedangkan perbedaannya terdapat pada fokus penelitian yang dilakukan.

Berdasarkan lima penelitian yang sudah disebutkan di atas terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dari beberapa penelitian persamaan ini dapat dilihat dari pembahasan penelitian yang dilakukan mengenai pengelolaan barang/koleksi yaitu dengan melakukan stock opname serta metode yang digunakan menggunakan metode kualitatif. Hasil dari riset tersebut menyimpulkan bahwa stock opname adalah suatu aktivitas yang penting bagi perpustakaan. Sedangkan

perbedaannya yaitu terdapat pada subjek penelitian, fokus penelitian, dan permasalahan yang ditemukan pada penelitian tersebut.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Stock Opname

Pengertian stock opname menurut Jeremi & Hermanto adalah proses penghitungan, cacah ulang, pencatatan/pendataan, inventaris, simak sediaan (Jeremi & Herwanto, 2021). Definisi lain menurut Winoto Dkk. stock opname adalah suatu tindakan untuk melakukan pemeriksaan ulang atau pencatatan ulang terhadap koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan (Winoto et al., 2019). Sedangkan menurut stock opname Saputra & Putra adalah proses pemeriksaan fisik terhadap semua buku atau materi lain yang tercatat dalam koleksi suatu perpustakaan dengan cara membandingkan jumlah koleksi literatur yang tersedia secara actual dalam perpustakaan saat itu dengan jumlah yang tercatat dalam database. Stock opname dilakukan dengan memeriksa kesesuaian antara informasi yang terdapat dalam pangkalan data atau database perpustakaan dengan koleksi fisik yang tersimpan di rak-rak (Saputra & Putra, 2023).

Menurut Wince (2017) stock opname menjadi suatu kegiatan pemeliharaan yang penting untuk perpustakaan. Melalui stock opname, perpustakaan dapat mengawasi dan menghitung aset yang dimilikinya. Hasil akhir dari proses stock opname pada koleksi menyediakan laporan yang komprehensif mengenai koleksi perpustakaan. Laporan tersebut mencakup jumlah keseluruhan koleksi, daftar serta jumlah judul yang tersedia, jumlah eksemplar koleksi termasuk yang saat ini dipinjam, minat pemustaka terhadap buku tertentu, serta kondisi buku seperti yang hilang, rusak, atau memerlukan perawatan. Informasi hasil dari stock opname menjadi pondasi yang sangat penting dalam mengevaluasi dan mengembangkan koleksi perpustakaan agar dapat memenuhi kebutuhan pemustaka dengan lebih baik.

Stock opname adalah aktivitas yang terkait dengan menghitung jumlah persediaan barang dengan tujuan membandingkan antara jumlah aktual barang yang ada dengan jumlah yang tercatat dalam laporan stok

(Tarigan, 2021). Kegiatan stock opname tidak terbatas pada bidang perpustakaan saja, pada sektor lain juga melaksanakannya untuk mengawasi dan mengatur material serta produk yang mereka miliki. Banyak artikel membicarakan praktik stock opname yang dilakukan di rumah sakit, acara, ritel, dan berbagai acara lainnya. Ini menunjukkan bahwa kegiatan stock opname baik di bidang perpustakaan maupun di luar perpustakaan sangatlah penting untuk memantau ketersediaan koleksi/barang yang dimiliki (Subagio & Priyadi, 2020). Stock opname dilakukan untuk memastikan kesesuaian yang tepat dan akurat antara barang-barang dengan catatan pembukuan internal. Oleh karena itu, kegiatan stock opname merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk penghitungan ulang terhadap koleksi di perpustakaan dengan tujuan untuk mengetahui jumlah sebenarnya dari koleksi perpustakaan tersebut. Dengan melaksanakan stock opname, informasi terkait jumlah koleksi baik yang masih ada dalam penyimpanan maupun yang tidak terdapat keberadaannya fisik akan dapat diketahui setelahnya.

Unsur-unsur dalam pelaksanaan stock opname dapat dilihat dari kegiatan stock opname yang termasuk dalam kategori layanan teknis perpustakaan, memiliki konsekuensi terhadap kualitas layanan bagi pengunjung, terutama dalam perencanaan dan pengolahan. Oleh karena itu, diperlukan persiapan yang teliti untuk mencapai hasil optimal. Meskipun dampaknya tidak terlihat secara langsung, efeknya dapat terlihat dan dirasakan setelah selesai melakukan stock opname (Eskha, 2023). Beberapa diantaranya melibatkan:

- 1) Pembentukan Tim dan Kepanitiaan
- 2) Penetapan Layanan Sistem dan Jadwal
- 3) Sarana dan Prasarana Sarana
- 4) Pengaturan alur kerja
- 5) Penyusunan Laporan Kegiatan

Dalam Standar Nasional Perpustakaan proses dilakukannya penghitungan ulang (stock opname) dan penyiangan koleksi minimal sekali dalam rentang waktu 3 tahun (Pemerintah, 2019). Pada dasarnya pencacahan

koleksi atau stock opname dapat dilakukan di berbagai jenis perpustakaan. Namun, teknis pelaksanaannya disesuaikan dengan ketersediaan fasilitas di masing-masing lembaga perpustakaan tersebut. Dalam bukunya Winoto dkk. (2019) menjelaskan metode pelaksanaan stock opname salah satunya yaitu menggunakan daftar buku. Metode ini digunakan untuk perpustakaan yang belum maju biasanya dilakukan dengan menggunakan daftar buku. Tahapan stock opname tersebut yaitu:

- 1) Petugas stock opname mencetak daftar buku sesuai dengan nomor klasifikasi dengan urutan nomor di rak buku.
- 2) Petugas mencetak daftar buku yang rusak, sedang dipinjam, dan sedang dalam proses perbaikan.
- 3) Petugas mencocokkan antara daftar buku yang sudah dicetak dengan koleksi di jajaran rak.
- 4) Saat melakukan pencocokan, petugas memberikan tanda jika buku tersebut tidak ditemukan (tidak ada) di rak, kecuali jika buku tersebut, rusak, sedang dipinjam atau sedang dalam proses perbaikan.
- 5) Dengan merujuk pada hasil pengecekan ini, dapat diketahui jumlah buku yang hilang (Winoto et al., 2019).

Selain menggunakan daftar buku stock opname juga dapat dilakukan menggunakan OPAC (*Online Public Access Catalog*) seperti yang dijelaskan oleh Sulistyio Basuki dalam bahwa stock opname juga dapat dilakukan melalui OPAC. Cara melakukan stock opname untuk perpustakaan yang memiliki OPAC (*Online Public Access Catalog*) adalah sebagai berikut:

- 1) Mencetak daftar buku dari database (pangkalan data).
- 2) Mencetak hasil daftar buku yang sedang dipinjam.
- 3) Memeriksa serta memberi tanda pada daftar koleksi yang sedang di perbaiki, dijilid atau sedang dipinjam.
- 4) Memeriksa dan merapikan susunan buku pada rak acara sesuai dengan nomor kelasnya.
- 5) Menetapkan jatah pemeriksaan untuk setiap petugas.
- 6) Membagi daftar buku sesuai jatah yang sudah ditetapkan sebelumnya.

- 7) Membawa daftar buku ke rak dan mencocokkan daftar tersebut dengan koleksi yang ada di rak.
- 8) Memberikan tanda pada koleksi untuk keterangan koleksi yang rusak atau tidak lengkap serta hilang/tidak ditemukan
- 9) Menambahkan/melengkapi buku-buku yang belum terdaftar ke dalam daftar buku
- 10) Mengkalkulasi total jumlah buku untuk setiap kategori baik dari segi judul maupun jumlah eksemplar yang ada (Wince, 2017).

Dari penjelasan mengenai pelaksanaannya, kegiatan stock opname juga memiliki tujuan yakni untuk mendapatkan informasi yang akurat mengenai profil koleksi; mengetahui secara tepat jumlah koleksi berdasarkan klasifikasi atau jenisnya; menyediakan katalog yang tertata dengan baik yang mencerminkan keseluruhan koleksi perpustakaan; mendapatkan informasi yang akurat mengenai jumlah total koleksi perpustakaan; dan mengetahui kondisi fisik dokumen secara tepat, seperti kehilangan, kerusakan, ketidaklengkapan, masih dalam peminjaman, dan faktor lainnya (Wardoyo, 2016).

2.2.2 Evaluasi Progam

Jika ditinjau dari aspek etimologi, kata "evaluasi" memiliki asal kata dari bahasa Inggris "*evaluation*", sementara dalam bahasa Arab dikenal sebagai "*al-Taqdiir*" yang dalam bahasa Indonesia memiliki makna sebagai "penilaian". Sedangkan pengertian secara terminologi, definisi mengenai evaluasi adalah pengertian bahwa evaluasi melibatkan penilaian secara menyeluruh terhadap suatu program. Secara umum, pengertian evaluasi adalah suatu kegiatan yang direncanakan dengan tujuan untuk memahami keadaan atau kondisi suatu objek dengan menggunakan instrumen tertentu, kemudian hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur tertentu untuk mendapatkan kesimpulan (Siregar et al., 2021).

Pengertian evaluasi juga dijelaskan secara rinci oleh Warju, evaluasi merupakan proses penyelidikan yang dilakukan untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai bukti guna mencapai kesimpulan terkait dengan

kondisi, nilai, manfaat, kelayakan, signifikansi, atau kualitas suatu program, produk, individu, kebijakan, proposal, atau rencana (Warju, 2016). Dalam konteks eksplisit, evaluasi mengacu pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan secara implisit, evaluasi juga melibatkan perbandingan antara apa yang telah dicapai dari program dengan apa yang seharusnya dicapai berdasarkan standar yang telah ditetapkan (Muryadi, 2017). Evaluasi dapat diterapkan pada berbagai hal, salah satunya adalah pada suatu program.

Evaluasi program merupakan proses yang bertujuan untuk menilai sejauh mana suksesnya suatu kegiatan yang telah direncanakan serta dapat digunakan sebagai landasan dalam pelaksanaan kegiatan atau pengambilan keputusan selanjutnya (Fitriana & Latief, 2019). Evaluasi program bertujuan untuk memberikan dasar bagi pengambilan keputusan atau pembuatan kebijakan (rekomendasi) terkait program tersebut. Proses evaluasi dilakukan dengan menerapkan metode-metode khusus guna memastikan bahwa data yang dihasilkan dapat diandalkan dan dipercaya (Ambiyar & Muharika, 2019). Sehingga kebijakan yang dibuat berdasarkan hasil evaluasi diharapkan menjadi keputusan yang sesuai, akurat, dan bermanfaat bagi perkembangan program tersebut

Pemilihan model evaluasi yang sesuai dengan tujuan evaluasi merupakan langkah penting. Tujuan penelitian ini yaitu untuk memberikan penilaian terhadap program kegiatan stock opname yang telah dilaksanakan, untuk memberikan rekomendasi kepada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri dalam pengambilan keputusan pelaksanaan program selanjutnya. Berdasarkan tujuan tersebut, peneliti memilih model Evaluasi CIPP karena model ini lengkap dan komprehensif serta sesuai dengan tahapan evaluasi yang diperlukan.

2.2.3 Model Evaluasi Program CIPP

Model CIPP adalah singkatan dari *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product*. Tujuan dari evaluasi model ini yaitu untuk meningkatkan kualitas program yang dievaluasi. Orientasi dari evaluasi ini adalah sebagai sumber informasi yang digunakan oleh para pengambil keputusan untuk membuat

keputusan yang lebih baik (Wijayanti et al., 2019). Model ini dikembangkan oleh Stufflebeam dan Shinkfield pada tahun 1985 dan telah mengalami beberapa revisi sejak saat itu. Terdiri dari empat komponen utama, yaitu konteks, input, proses, dan produk, model ini membantu dalam memahami dan mengevaluasi berbagai aspek dari suatu program secara komprehensif (Rama et al., 2023).

Model CIPP dapat digunakan untuk kedua jenis evaluasi, sumatif dan formatif. Hal terpenting tentang model ini adalah memberikan pandangan holistik dari setiap elemen dengan mengevaluasi konteks, masukan, proses dan keluaran dari setiap sudut. Dengan bantuan model ini, evaluasi dapat dilakukan secara sistematis, memenuhi kebutuhan evaluasi secara umum. Elemen penting yang membuat model ini berbeda dari model lainnya adalah fokusnya pada konteks untuk evaluasi proses belajar mengajar dan pengembangan (Aziz et al., 2018).

Memilih model evaluasi yang sesuai memiliki peran yang penting dalam memastikan bahwa evaluasi berlangsung dengan baik serta hasilnya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas sistem atau program yang sedang dievaluasi. Salah satu model evaluasi populer yang sering digunakan untuk evaluasi program adalah Model Evaluasi CIPP (Rama et al., 2023). Model evaluasi CIPP juga dapat digunakan dalam berbagai bidang. Model ini terdiri dari empat komponen utama, yaitu konteks, input, proses, dan produk. Untuk meningkatkan pemahaman secara mendalam mengenai model evaluasi CIPP ini, Muryadi (2017) menjelaskan pada masing-masing komponen sebagai berikut:

- 1) Konteks (*Context*)

Evaluasi konteks melibatkan gambaran menyeluruh tentang latar belakang program yang sedang dievaluasi, mengidentifikasi perkiraan kebutuhan dan tujuan program, serta penentuan sejauh mana responsivitas program terhadap kebutuhan yang telah diidentifikasi. Stufflebeam menjelaskan bahwa evaluasi konteks merupakan fokus institusi yang bertujuan untuk mengidentifikasi peluang serta menilai kebutuhan.

Evaluasi konteks memberikan informasi yang sangat penting untuk pengambil keputusan dalam merencanakan suatu program yang akan dilaksanakan. Selain itu, konteks juga merujuk pada alasan atau rasionalitas di balik dilakukannya suatu program.

2) Masukan (*Input*)

Evaluasi masukan (*input*) mencakup analisis terhadap personel yang terlibat mengenai bagaimana penggunaan sumber daya yang tersedia, serta alternatif strategi yang perlu dipertimbangkan dalam mencapai tujuan program. Hal ini melibatkan identifikasi dan penilaian terhadap kemampuan sistem, perancangan prosedur alternatif untuk implementasi strategi, serta perencanaan keuangan dan jadwal program. Evaluasi masukan memberikan panduan yang berharga dalam memilih strategi program dengan menentukan rancangan prosedural secara spesifik. Data dan informasi yang terkumpul dapat menjadi landasan untuk menentukan alokasi sumber daya dan strategi yang paling efektif dalam mengatasi batasan yang ada.

3) Proses (*Process*)

Evaluasi proses adalah penilaian yang dibuat dan diterapkan selama praktik pelaksanaan kegiatan. Hal ini melibatkan identifikasi masalah dalam prosedur, baik itu dalam pelaksana kejadian maupun aktivitas. Evaluasi proses bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan yang muncul selama pelaksanaan, serta menemukan hal-hal yang baik untuk tetap dipertahankan, memperoleh informasi tentang keputusan yang diambil selama proses berlangsung, serta menjaga catatan lapangan tentang hal-hal penting yang terjadi selama kegiatan berlangsung.

4) Produk (*Product*)

Evaluasi produk adalah suatu catatan hasil pencapaian dan keputusan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja. Kegiatan evaluasi produk terdiri dari pengukuran dan interpretasi hasil yang telah dicapai. Pengukuran dikembangkan dan diadministrasikan dengan teliti dan cermat, sementara analisis yang akurat menjadi dasar untuk membuat

kesimpulan dan merekomendasikan perbaikan sesuai dengan standar kelayakan. Evaluasi produk dapat digunakan untuk membantu pengambilan keputusan di masa mendatang, mengukur sejauh mana hasil yang telah dicapai, dan menentukan langkah-langkah yang akan diambil setelah program dilaksanakan (Muryadi, 2017).

2.2.4 Evaluasi Kegiatan Stock Opname dalam Prespektif Islam

Dalam pengelolaan barang atau bahan pustaka, pencatatan memiliki peranan penting dalam menghitung jumlah persediaan dan koleksi yang dimiliki dalam sebuah perpustakaan atau yang sering dikenal sebagai kegiatan stock opname. Tujuan dari kegiatan stock opname ini adalah untuk memastikan keakuratan data asli dengan yang ada pada sistem, sehingga dapat mempermudah dalam langkah pengembangan koleksi yang akan dilakukan selanjutnya. Dalam prespektif agama islam pencatatan menjadi hal yang sangat penting dilakukan. Seperti dalam firman Allah SWT dalam Q.S Al-Baqarah ayat 282.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّىٰ فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۗ

Artinya: *“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar.”* (Q.S Al-Baqarah 1:282)

Dalam kitab tafsir Al-Misbah Jilid 1 menafsirkan surah Al-Baqarah ayat 282 memaparkan bahwa pada ayat ini menjelaskan mengenai anjuran, atau menurut beberapa ulama, sebuah kewajiban untuk mencatat segala urusan utang-piutang dan mengesahkan mereka di depan individu atau badan hukum yang dipercayai (notaris). Ini juga menekankan pentingnya pencatatan utang meskipun dalam jumlah kecil, dengan menyertakan informasi mengenai jumlahnya dan waktu pembayarannya yang telah ditetapkan. Perintah dalam ayat ini secara redaksional ditujukan kepada orang-orang beriman, tetapi fokusnya terutama pada mereka yang terlibat dalam transaksi hutang-piutang, terutama yang berada dalam posisi sebagai penerima hutang. Tujuannya adalah agar pemberi hutang merasa lebih yakin dan aman dengan pencatatan

tersebut. Meskipun pihak yang memberikan hutang tidak mengajukannya, penulisan utang tetap merupakan perintah atau tuntunan yang sangat dianjurkan (Shihab, 2005b).

Surah Al Baqarah ayat 282 merupakan ayat yang mengatur mengenai transaksi jual beli dengan keterlibatan hutang piutang. Pada potongan ayat ini menegaskan kewajiban kedua pihak untuk mencatat transaksi tersebut, baik penjual maupun pembeli. Sedangkan dalam konteks perpustakaan, stock opname merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh perpustakaan untuk menghitung fisik koleksi yang dimiliki serta untuk memastikan kesesuaian antara data asli dengan data sistem. Dalam konteks perpustakaan pencatatan dalam kegiatan stock opname menjadi kunci untuk memastikan manajemen yang efisien terhadap koleksi. Melalui pencatatan ini, perpustakaan dapat mengidentifikasi jumlah sebenarnya dari koleksi yang ada, mencegah kemungkinan kehilangan atau kerusakan. Lebih dari itu, pencatatan transaksi stock opname juga memiliki peran penting dalam aspek administrasi perpustakaan. Dengan data yang terdokumentasi dengan baik, perpustakaan dapat menyusun laporan yang akurat mengenai koleksi yang dimiliki. Laporan tersebut kemudian dapat menjadi dasar untuk perencanaan dan pengembangan lebih lanjut dari perpustakaan.

Dengan demikian, hubungan antara Al Baqarah ayat 282 dan stock opname di perpustakaan terletak pada penekanan keduanya terhadap signifikansi pencatatan transaksi. Hal ini dilakukan untuk menghindari potensi kesalahan atau kecurangan. Pada hakikatnya, ajaran Islam menekankan prinsip-prinsip seperti keadilan, kejujuran, integritas, dan pencatatan yang akurat. Meskipun tidak secara langsung terkait dengan proses stock opname atau pengembangan koleksi, nilai-nilai ini dapat diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam manajemen bisnis, serta pengelolaan koleksi atau dalam pelaksanaan stock opname.

BAB III

METODE PENELITIAN

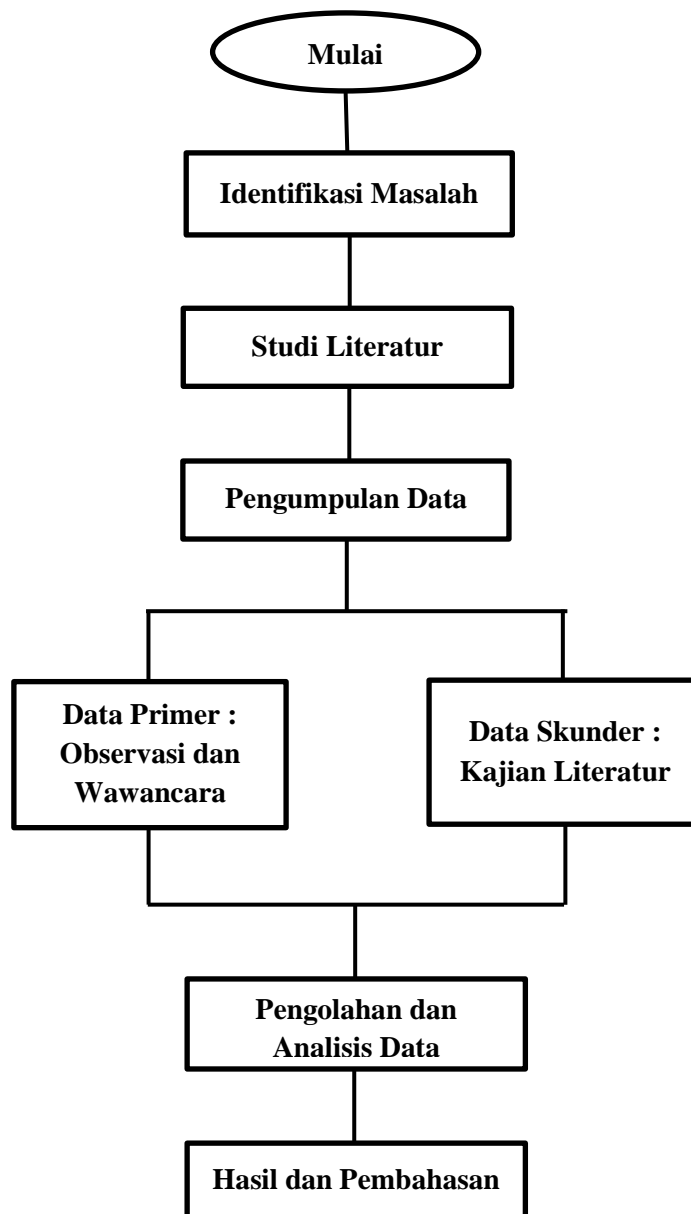
3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang menggunakan model CIPP untuk mengevaluasi setiap elemen dari *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product*. Peneliti memilih model ini karena dianggap memiliki cakupan yang lebih komprehensif daripada model evaluasi lainnya. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang berasal dari pendekatan berpikir induktif. Pendekatan ini bergantung pada observasi obyektif yang melibatkan partisipasi dalam suatu fenomena sosial untuk memahaminya (Harahap, 2020). Penelitian kualitatif ini secara khusus difokuskan pada penerapan metode studi evaluatif, yang merupakan prosedur evaluasi untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis data secara sistematis guna dapat menentukan nilai atau praktik tertentu. Penilaian tersebut didasarkan pada pengukuran dan penilaian data yang dikumpulkan dengan menggunakan standar kriteria tertentu, baik secara relatif maupun mutlak (Faizin, 2021).

Penelitian ini difokuskan pada evaluasi kesesuaian pelaksanaan kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri yang akan ditinjau dari aspek *Context* (Konteks), *Input* (Masukan), *Process* (Proses), dan *Product* (Produk). Sedangkan pendekatan kualitatif yang digunakan oleh peneliti yaitu melibatkan deskripsi yang terperinci tentang pelaksanaan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri. Deskripsi tersebut didasarkan pada observasi serta wawancara dengan Kepala Bidang Pengelolaan dan Staf Pengelolaan Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri. Proses evaluasi ini berfokus pada persepsi pustakawan Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri terhadap program. Kemudian peneliti berupaya untuk menggambarkan dengan tepat dan detail bagaimana program stock opname berlangsung.

3.2 Alur Penelitian

Pembuatan alur penelitian bertujuan untuk memberikan panduan kepada penulis dalam menentukan langkah-langkah penelitian serta menyajikan gambaran ringkas mengenai alur penelitian yang akan digunakan.



Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian

(Sumber: Hasil data penelitian, 2023)

Dari gambaran diagram alur diatas, dapat dijelaskan setiap tahap proses yang terjadi dalam rangkaian langkah-langkah yang ditampilkan.

1) Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan tahap awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum menentukan topik permasalahan penelitian. Pada tahap ini peneliti berupaya untuk menemukan, menentukan serta mengidentifikasi permasalahan yang ada pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri. Dimulai dari melakukan observasi serta mengikuti kegiatan pengelolaan koleksi yang ada di Perpustakaan. Dalam Penelitian ini permasalahan yang diambil yaitu mengenai kegiatan stock opname yang dilakukan pertamakalinya dan bagaimana proses evaluasi stock opname pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri.

2) Studi Literatur

Pada tahap ini peneliti menggali dan memahami terkait topik permasalahan yang diambil, serta teori-teori yang relevan yaitu mengenai faktor-faktor yang mendorong pelaksanaan stock opname, peran stock opname dalam konteks instansi atau perusahaan terutama dalam konteks perpustakaan, serta bagaimana analisis stock opname di perpustakaan menggunakan model CIPP. Pendekatan pengumpulan data yang dilakukan melalui studi literatur dengan menyelidiki berbagai sumber seperti buku, jurnal nasional dan internasional, serta informasi online, termasuk textbook atau paper yang terkait dengan topik penelitian yaitu evaluasi stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri menggunakan model CIPP.

3) Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data. Pertama, data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara. Kedua, data sekunder diperoleh melalui studi literatur yang relevan dengan topik penelitian. Melalui kombinasi kedua cara ini, diharapkan peneliti dapat mengumpulkan informasi yang komprehensif mengenai analisis stock opname pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri menggunakan model CIPP.

4) Pengolahan dan Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data, Langkah selanjutnya adalah pengolahan data yaitu dengan tahapan pengecekan data, penyusunan, klasifikasi, dan koreksi terhadap jawaban wawancara yang telah dilakukan mengenai pelaksanaan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri. Setelah data dianggap lengkap, peneliti melanjutkan dengan analisis data. Pada proses ini peneliti menangkap, mencatat, menginterpretasikan, dan menyajikan informasi yang telah terkumpul mengenai analisis stock opname pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri menggunakan model CIPP dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

5) Hasil dan Pembahasan

Setelah menyelesaikan tahap pengolahan dan analisis data dengan metode yang telah digunakan, dihasilkan *output* berupa hasil analisis. *Output* ini merupakan hasil dari seluruh rangkaian proses penelitian yang telah dilakukan yang dideskripsikan secara jelas sesuai dengan kondisi di lapangan sehingga dapat mudah dipahami oleh pembaca.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri yang beralamatkan di Jl. Diponegoro No.1, Pocanan, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64129. Proses penelitian yang dilakukan dimulai sejak bulan November tahun 2023 hingga April 2024.

3.4 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek adalah dua unsur yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan saat menjalankan suatu penelitian. Subjek penelitian merujuk pada benda, hal, atau individu di mana variabel penelitian melekat. Subjek penelitian menjadi subjek yang akan diteliti oleh peneliti. Sementara itu, objek penelitian dapat diartikan sebagai karakteristik atau keadaan tertentu dari objek, individu, atau situasi yang menjadi fokus utama atau sasaran dari penelitian (Surokim. dkk, 2016). Dalam penelitian ini, pustakawan dan staf Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri khususnya pada bagian pengelolaan bahan pustaka yang menjadi subjek penelitian yang akan dituju untuk diteliti oleh peneliti. Kemudian objek

penelitian ini yaitu pada kegiatan stock opname yang dilakukan di Perpustakaan Umum Kota Kediri.

3.5 Sumber Data

Sumber data merupakan entitas dari mana data penelitian berasal. Jika penelitian melibatkan penggunaan wawancara sebagai metode pengumpulan data, sumber data akan merujuk pada responden, yakni individu yang memberikan tanggapan atau jawaban terhadap pertanyaan, baik secara tertulis maupun lisan (Sujarweni, 2014). Pada umumnya sumber data dibagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder.

3.5.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang memiliki kepentingan terhadap data tersebut. Contoh dari data primer ini melibatkan penggunaan lembar observasi langsung, transkrip wawancara, dan sumber informasi sejenisnya yang dikumpulkan serta diolah secara langsung oleh peneliti sendiri (Sutikno & Hadisaputra, 2020). Selurus dengan penjelasan Rahman dkk. (2022) dalam bukunya data primer merupakan tipe data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber asli melalui metode seperti wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya. Data primer umumnya dikumpulkan secara langsung dari sumbernya, dianggap sebagai sumber data yang paling otentik dalam penelitian. Sumber data primer seringkali dipilih dan disesuaikan secara khusus untuk memenuhi kebutuhan atau persyaratan penelitian tertentu (Rahman, 2022). Pada penelitian ini data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Pengelolaan dan pustakawan yang turut andil dalam kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh peneliti lain dan tersedia untuk digunakan dalam penelitian. Data ini merupakan jenis data historis yang telah terkumpul di masa lalu. Seorang peneliti mungkin telah mengumpulkan informasi untuk suatu proyek, lalu

membagikan data tersebut sehingga bisa dimanfaatkan oleh peneliti lain. Dengan demikian, data sekunder merupakan sumber informasi yang telah ada sebelumnya dan dapat dipakai ulang oleh pihak lain untuk keperluan risetnya (Rahman, 2022). Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada yaitu dengan kajian literature seperti buku, jurnal/artikel, ataupun dari penelitian yang sudah ada sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri dan model CIPP.

3.6 Instrumen Data

Setelah memilih metode yang tepat, peneliti kemudian dapat mengembangkan alat pengumpul data yang disebut instrumen penelitian. Instrumen ini bisa berupa tes, kuesioner, atau panduan untuk wawancara atau observasi. Sebelum instrumen tersebut digunakan untuk mengumpulkan data, penting untuk menguji validitas dan reliabilitasnya agar dapat memastikan keakuratan dan keandalannya (Harahap, 2020). Dalam penelitian ini data diperoleh dari observasi dan hasil wawancara dengan menggunakan indikator yang mengacu pada model evaluasi CIPP yaitu *Context* (Konteks), *Input* (Masukan), *Process* (Proses), dan *Product* (Produk).

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Penelitian

| Fokus Penelitian | Indikator | No . | Draft Wawancara |
|------------------------------------------------------|----------------------------|------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Stock Opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri | Konteks (<i>Context</i>) | 1. | Apa latar belakang dilakukannya kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri ? |
| | | 2. | Bagaimana perencanaan yang dibuat sebelum dilakukannya stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri ? |
| | | 3. | Apa tujuan dilakukannya stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri ? |
| | | 4. | Bagaimana kebutuhan yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan stock opname ? |
| | | 5. | Apakah pelaksanaan kegiatan stock opname sesuai dengan kebutuhan |

| Fokus Penelitian | Indikator | No | Draft Wawancara |
|------------------------------------------------------|---------------------|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Stock Opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri | | | pustakawan dan pengguna ? |
| | Masukan (Input) | 1. | Siapa saja yang terlibat pada pelaksanaan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri ? |
| | | 2. | Bagaimana pembagian tugas antar pustakawan dalam kegiatan stock opname ? |
| | | 3. | Bagaimana sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan stock opname ? |
| | | 4. | Apakah sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan saat pelaksanaan stock opname ? |
| | | 5. | Bagaimana perencanaan jadwal dalam pelaksanaan stock opname ? |
| | | 6. | Bagaimana perencanaan anggaran dalam pelaksanaan stock opname ? |
| | | 7. | Bagaimana strategi & prosedur yang digunakan dalam pelaksanaan untuk mencapai tujuan kstock opname ? |
| | Proses (Process) | 1. | Bagaimana proses pelaksanaan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri ? |
| | | 2. | Apakah proses pelaksanaan kegiatan stock opname sudah sesuai dengan strategi/perencanaan yang sudah ditetapkan ? |
| | | 3. | Bagaimana kendala/masalah yang dialami pada pelaksanaan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri ? |
| | | 4. | Bagaimana cara pustakawan dalam mengatasi kendala tersebut saat pelaksanaan stock opname ? |
| | | 5. | Bagaimana dokumentasi atau catatan selama kegiatan stock opname ini berlangsung ? |
| | | 1. | Bagaimana hasil yang diperoleh dari kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri ? |

| Fokus Penelitian | Indikator | No | Draft Wawancara |
|------------------------------------------------------|---------------------------|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Stock Opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri | Produk (<i>Product</i>) | 2. | Apakah hasil kegiatan stock opname sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan ? |
| | | 3. | Bagaimana dampak yang dirasakan setelah kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri ? |
| | | 4. | Apa saja kekurangan dan kelebihan dari kegiatan stock opname ? |
| | | 5. | Bagaimana kegiatan stock opname dalam mempengaruhi kinerja pustakawan ? |
| | | 6. | Bagaimana perbandingan sebelum dan sesudah dilaksanakannya stock opname ? |
| | | 7. | Bagaimana rencana Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri untuk kegiatan stock opname selanjutnya ? |

3.7 Teknik Pengumpulan data

Pemilihan metode pengumpulan data melibatkan pertimbangan tentang jenis informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan memahami fenomena secara menyeluruh. Menurut Sukirman (2021) dalam bukunya dijelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, para peneliti umumnya sering menggunakan teknik pengamatan atau observasi, wawancara dan analisis dokumen karena teknik-teknik tersebut menghasilkan pada pengumpulan data kualitatif. Sedangkan menurut Surokim dkk. (2016) terdapat 4 metode dalam pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu partisipasi dalam observasi, wawancara mendalam, dokumentasi dan triangulasi. Jenis data yang dihasilkan melibatkan pernyataan, konten dengan makna, dan karakteristik. Bentuk data semacam itu memerlukan interpretasi mendalam untuk memahaminya secara lebih detail (Sukirman, 2021).

Pentingnya pemilihan metode yang tepat adalah agar sesuai dengan konteks penelitian dan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang detail dan komprehensif mengenai pengalaman serta sudut pandang yang

dimiliki oleh partisipan (Subakti, 2023). Penelitian kualitatif membutuhkan pemahaman mendalam tentang individu atau kelompok yang menjadi sumber data (Harahap, 2020). Pada penelitian ini peneliti berperan sebagai instrumen utama dan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi partisipatif dan wawancara mendalam mengenai analisis stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri menggunakan model CIPP. Hal ini memerlukan interaksi langsung antara peneliti dan sumber data. Berikut ini penjelasan mengenai pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

3.7.1 Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap unsur atau perilaku yang nyata dari objek penelitian yang dilakukan secara berulang dengan tujuan mengumpulkan data untuk penelitian yang sedang dilakukan. Proses observasi melibatkan serangkaian aktivitas yang bervariasi, disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi tertentu guna memperoleh informasi yang bersifat objektif dan keakuratan yang dapat dipertanggungjawabkan dalam proses observasi (Subakti, 2023). Pada proses ini peneliti melakukan observasi atau pengamatan langsung di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri dan melakukan beberapa upaya, yakni merumuskan masalah, membandingkan masalah yang telah dirumuskan dengan realitas dilapangan, memahami permasalahan secara mendalam (untuk menemukan kunci pertanyaan), menemukan pemahaman yang tepat dan strategi pengumpulan data mengenai masalah yang diteliti yaitu evaluasi stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri menggunakan model evaluasi CIPP.

3.7.2 Wawancara

Wawancara atau interview merupakan metode yang bertujuan untuk merekam opini, perasaan, emosi, dan aspek lain yang terkait dengan individu yang menjadi sumber data. Dengan wawancara yang dilakukan, peneliti dapat mengumpulkan data dan informasi yang lebih luas dan memungkinkan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam terhadap jawaban yang disampaikan melalui bahasa dan ekspresi dari pihak yang diwawancara atau

narasumber (Surokim dkk., 2016). Menurut (Harahap, 2020) wawancara merupakan metode untuk mengumpulkan data yang terdiri dari interaksi lisan dalam berbagai bentuk, seperti terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur. Oleh karena itu, pada penelitian ini menggunakan metode wawancara semi terstruktur yang telah disusun pada tabel 3.2 yang berfokus pada pelaksanaan evaluasi stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri menggunakan CIPP. Dalam penerapan metode ini, peneliti telah mengarahkan narasumber dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan, namun masih terbuka untuk munculnya pertanyaan baru yang timbul secara spontan sesuai dengan konteks pembicaraan yang sedang berlangsung. Peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Bidang Pengelolaan dan pustakawan yang turut andil dalam kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri.

3.7.3 Dokumentasi

Pengertian dokumentasi menurut Gottschalk (1986) dalam (Surokim dkk., 2016) menjelaskan bahwa dokumen atau dokumentasi dalam konsep yang lebih luas merujuk pada setiap bentuk bukti yang berasal dari berbagai jenis sumber, termasuk teks tertulis, lisan, gambar, atau bukti arkeologis. Penelitian ini menerapkan metode pengumpulan data melalui analisis dokumen. Analisis ini mencakup kumpulan data yang diperoleh dari literatur kepustakaan terkait dengan analisis kegiatan stock opname di perpustakaan serta informasi atau gambaran umum mengenai Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri yang ditemukan di internet atau dokumen lain yang dianggap relevan dengan penelitian ini. Sedangkan dokumentasi dalam bentuk tulisan yang diperoleh melalui studi pustaka yang melibatkan pengumpulan informasi yang relevan dari buku-buku ilmiah, skripsi, disertasi, tesis, ensiklopedia, laporan penelitian, karya ilmiah, serta sumber lain yang membahas tentang stock opname di perpustakaan dan metode evaluasi CIPP.

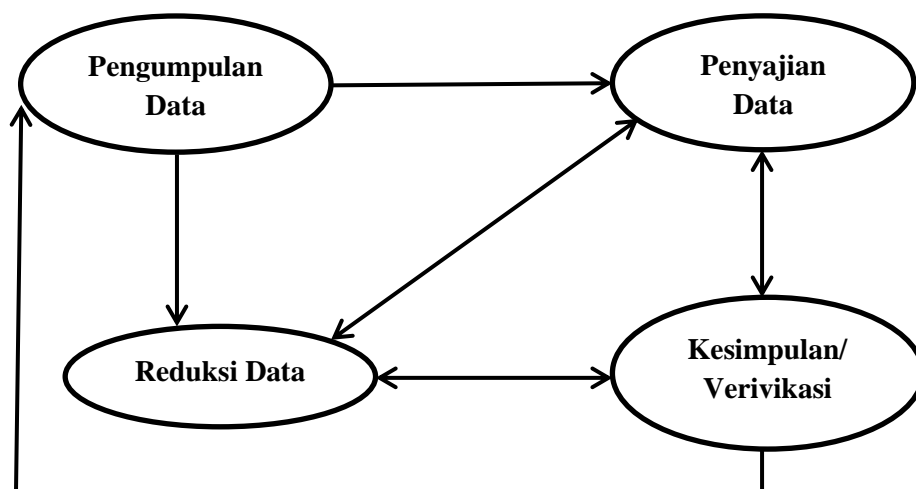
3.8 Analisis Data

Analisis data dapat diartikan sebagai proses pengkajian dan pemahaman data dengan tujuan mengungkap makna dibalik data kemudian merumuskan

kesimpulan khusus dari keseluruhan data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian (Wakarmamu, 2022). Analisis data menjadi tahap yang krusial karena dari proses ini akan muncul informasi utama dalam bentuk temuan penelitian. Pada umumnya, peneliti kualitatif cenderung menggunakan analisis data dengan pendekatan deskriptif. Hal ini dikarenakan bentuk dan karakteristik data yang dikumpulkan memerlukan penyajian dalam bentuk uraian, penjelasan, dan interpretasi. Sehingga dalam menyusun laporan, analisis data dalam bentuk deskriptif diperlukan untuk memberikan penjelasan dan makna terhadap data penelitian (Sukirman, 2021).

Dalam melakukan analisis data pada penelitian ini, peneliti menangkap, mencatat, menginterpretasikan, dan menyajikan informasi yang telah terkumpul mengenai analisis stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri menggunakan model CIPP. Peneliti melakukan analisis data setelah pengumpulan data selesai dilakukan. Jadi, ketika data mulai terkumpul dari hasil wawancara, observasi di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri serta kajian literatur tentang analisis stock opname menggunakan model CIPP. Kemudian peneliti segera melakukan analisis data ini untuk menentukan langkah selanjutnya (Surokim dkk., 2016).

Menurut Miles dan Huberman dalam (Harahap, 2020) mengemukakan serangkaian langkah dalam analisis data kualitatif.



Gambar 3.2 Langkah Analisis Data Kualitatif
(Sumber: Harahap, 2020)

1) Reduksi data,

Setelah peneliti mengumpulkan data primer dari hasil (wawancara dan observasi) dan data sekunder (kajian pustaka), langkah berikutnya adalah memilah data, mengidentifikasi tema-tema, mengkategorikan, serta memfokuskan data sesuai dengan bidangnya. Data yang tidak relevan dibuang, sementara data yang relevan disusun dalam suatu struktur tertentu dan dirangkum dalam unit analisis. Kemudian, dilakukan pemeriksaan ulang terhadap data dan pengelompokan berdasarkan masalah penelitian yang diteliti yaitu evaluasi stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri menggunakan model evaluasi CIPP. Setelah proses reduksi, data yang sesuai dengan tujuan penelitian diuraikan dalam bentuk kalimat, membentuk gambaran menyeluruh tentang masalah yang diteliti.

2) Penyajian data (*Display data*)

Proses analisis ini peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk naratif dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri mengenai evaluasi pelaksanaan stock opname yang telah dilakukan menggunakan model CIPP. Di mana peneliti menguraikan temuan data menggunakan kalimat-kalimat yang terstruktur dan mengatur informasi dalam bentuk bagan serta menyajikan hubungan antar kategori secara berurutan dan sistematis.

3) Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini, peneliti telah menemukan kesimpulan berdasarkan bukti-bukti data yang dikumpulkan di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri secara akurat dan faktual. Proses ini dimulai dengan pengumpulan data, seleksi, triangulasi, pengkategorian, deskripsi, dan akhirnya yaitu penarikan kesimpulan. Data yang berasal dari wawancara dan observasi mengenai analisis stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri menggunakan model CIPP yang disajikan dengan bahasa yang jelas untuk menghindari bias. Pengelompokan data dilakukan secara tematik

dan disusun ke dalam bagian-bagian deskripsi yang mendukung pernyataan penelitian. Kesimpulan diperoleh dengan menggunakan pendekatan induktif tanpa menggeneralisasi satu temuan terhadap yang lain (Harahap, 2020).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi sub-bab deskripsi hasil dari data penelitian yang telah dilakukan di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri melalui observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sudah dirumuskan sebelumnya. Selain itu, pada bab ini akan menjelaskan mengenai profil Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri, pelaksanaan kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri, serta evaluasi kegiatan stock opname pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Untuk memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian, peneliti menggunakan kode informan khusus sebagai berikut:

Tabel 4.1 Informan Penelitian

| Nama | Jabatan | Inisial |
|--------------------------------|-------------------------------|----------------|
| Djati Utomo, S.M, M.H | Kepala Bidang Perpustakaan | K.Dn |
| Kiki Fatimatuzzahro, A.Md. Lib | Pustakawan Bagian Pengelolaan | P.Kf |
| Martini A.Md | Pustakawan Bagian Pengelolaan | P.Ma |
| Siti Yulaikah | Pustakawan Bagian Pengelolaan | P.Sy |
| Endra Nur Wahyudi S.H. | Tenaga Teknis | T.En |

4.1.1 Gambaran Umum Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri

Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri merupakan salah satu lembaga yang bergerak dalam bidang informasi yang menyediakan informasi melalui koleksi-koleksi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi, khususnya bagi masyarakat Kota Kediri. Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri berlokasi di Jalan Diponegoro No. 1, Pocanan, Kecamatan Kota Kediri. Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri menjadi pusat literasi dan pengetahuan di Kota Kediri karena memiliki beberapa keunggulan, antara lain koleksi buku lengkap, fasilitas ruang baca yang nyaman, akses internet gratis, area

bermain anak, kegiatan literasi yang beragam, dan lokasi yang strategis. Dengan beberapa keunggulan ini, Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri menjadi destinasi tepat bagi masyarakat yang ingin belajar, mencari informasi, serta menikmati bacaan dengan nyaman. Tempat ini menyediakan beragam koleksi literatur, mencakup fiksi, non-fiksi, dan referensi yang lengkap. Fasilitas yang tersedia meliputi ruang baca yang nyaman, akses internet gratis, dan area bermain untuk anak-anak. Selain itu, perpustakaan ini aktif mengadakan berbagai kegiatan literasi dan edukasi, termasuk diskusi buku, bedah buku, serta lomba menulis.



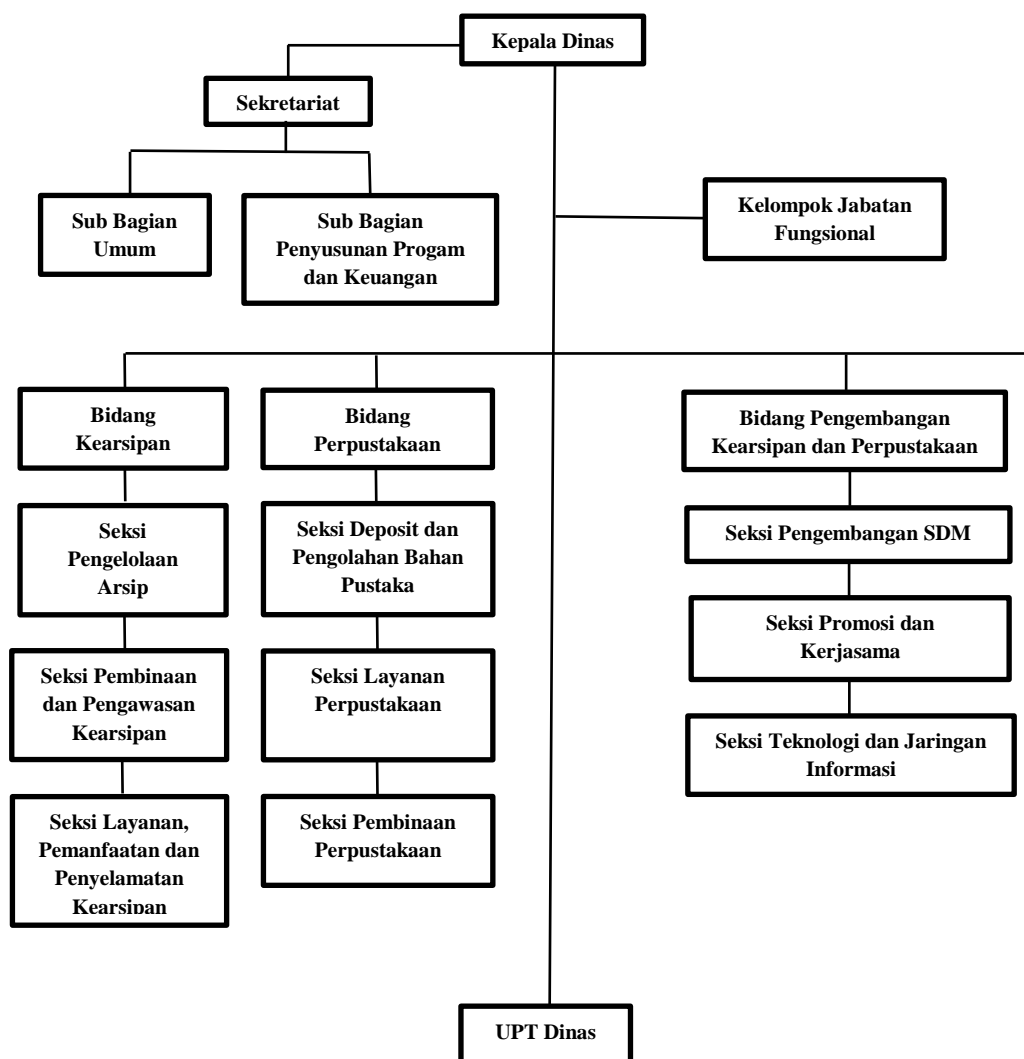
Gambar 4.1 Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri
(Sumber: <https://corona.kedirikota.go.id>)

Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri secara rutin memperbarui koleksi bukunya agar yang tersedia tetap terbaru dan terkini. Masyarakat juga dapat memanfaatkan layanan peminjaman buku untuk membawa pulang buku untuk dibaca di rumah. Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri menyediakan koleksi digital yang bisa diakses melalui aplikasi iPusnas. Sehingga dengan aplikasi ini masyarakat dapat meminjam dan membaca buku digital tanpa biaya. Ketersediaan koleksi buku yang lengkap dan beragam menjadikan Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri sebagai sumber informasi dan hiburan bagi masyarakat Kota Kediri. Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri juga menyediakan layanan perpustakaan keliling untuk memberikan akses literasi kepada seluruh lapisan masyarakat, baik di perkotaan maupun di pedesaan.

Melalui kegiatan ini, Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri memberikan fasilitas kepada masyarakat tanpa harus mengunjungi gedung perpustakaan secara langsung. Perpustakaan keliling ini rutin melakukan

aktivitasnya di titik-titik strategis, seperti sekolah (SD, SMP, SMA), serta pusat-pusat keramaian seperti *Car Free Day* (CFD) dan taman kota. Hal ini menjadi upaya Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri dalam memperkuat budaya literasi di masyarakat. Upaya ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan wawasan atau pengetahuan serta literasi baca masyarakat melalui perpustakaan keliling.

4.1.2 Struktur Organisasi Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri



Gambar 3.2 Struktur Organisasi Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri

(Sumber: Hasil Data Penelitian, 2023)

4.1.3 Kegiatan Stock Opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri

Perpustakaan Umum sebagai lembaga yang wajib memberikan layanan kepada masyarakat dan memastikan bahwa layanan yang diberikan sesuai dengan kebijakan dan Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota (Widiyarsi & Latifa Hanum, 2022). Dengan demikian, Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri melaksanakan kegiatan stock opname untuk memeriksa kondisi koleksi bahan pustakanya agar dapat memberikan layanan terbaik kepada masyarakat, khususnya di wilayah Kota Kediri. Stock opname menurut Wince (2017) merupakan proses pemeriksaan dan pencatatan ulang seluruh koleksi perpustakaan untuk menjaga kualitas koleksi dan mengoptimalkan pengembangan koleksi perpustakaan. Melalui pelaksanaan stock opname perpustakaan dapat melakukan pengawasan, sehingga perpustakaan bisa mudah mengontrol, memantau, dan mengetahui aset yang dimiliki.

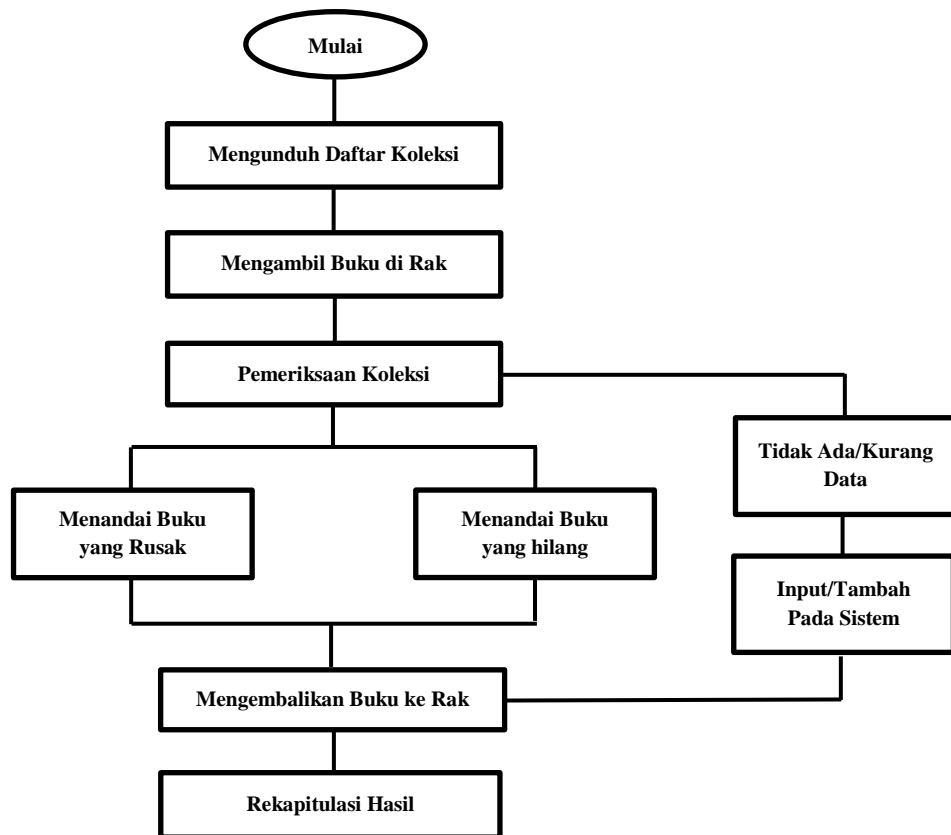
Dalam pelaksanaan kegiatan stock opname, Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri belum memiliki *Standar Operational Procedure* (SOP) khusus untuk kegiatan stock opname yang dilakukan. Namun, selama pelaksanaan kegiatan stock opname mereka mengikuti prosedur berdasarkan pengetahuan dan pengalaman dari pustakawan dan staf perpustakaan. Dalam proses ini, pustakawan dan staf pelayanan perpustakaan berkolaborasi dan saling berdiskusi untuk menjalankan kegiatan stock opname, termasuk menetapkan langkah-langkah pelaksanaan kegiatan stock opname yang dilakukan. Pada awal pelaksanaan stock opname pada bulan Juni 2023 hanya dilakukan oleh pustakawan dan staf pelayanan perpustakaan saja. Kemudian, pada awal bulan Juli 2023 mereka dibantu oleh mahasiswa magang. Kehadiran mahasiswa magang ini membantu dalam pelaksanaan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri sehingga pelaksanaan stock opname akhirnya selesai pada bulan Agustus 2023.

Proses pelaksanaan stock opname yang dilakukan pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri menggunakan bantuan katalog perpustakaan (Aplikasi *INLISLite*) sebagai pengecekan koleksi dan *Microsoft Excel* sebagai validasi data koleksi. Proses stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri dimulai dengan mengunduh daftar koleksi pada sistem, kemudian petugas mengeluarkan

buku secara urut berdasarkan klasifikasi nomor yang ada di rak, selanjutnya melakukan pemeriksaan atau pengecekan koleksi dengan daftar koleksi, menambahkan buku yang belum ada di daftar koleksi, memisahkan dan mengidentifikasi buku rusak atau yang tidak memiliki nomor klasifikasi, lalu merapkannya kembali sesuai dengan nomor klasifikasinya dengan tujuan untuk memudahkan pengunjung dalam mencari informasi yang dibutuhkan dan membantu pustakawan dalam memberikan layanan informasi kepada pengunjung. Tahap terakhir yaitu pembuatan laporan hasil kegiatan stock opname yang berisi laporan rill koleksi di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri. Namun, dalam pelaksanaan kegiatan kegiatan stock opname ini terdapat beberapa kendala seperti membutuhkan waktu yang lama yang berdampak pada pengguna perpustakaan yang membutuhkan informasi, keterbatasan Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan prasarana seperti hambatan koneksi internet, terbatasnya komputer, serta alat *barcode scanner* yang tidak secara langsung membuat kegiatan stock opname membutuhkan waktu yang cukup lama.

Stock opname menjadi kegiatan penghitungan ulang koleksi yang dilakukan oleh Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri. Penerapan stock opname pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri dengan tujuan untuk membantu petugas mengidentifikasi koleksi yang rusak dan yang masih dalam kondisi baik, melalui stock opname petugas atau pustakawan dapat memperoleh informasi yang komprehensif mengenai seluruh koleksi di perpustakaan, termasuk jumlahnya dan nomor klasifikasinya. Dengan melaksanakan stock opname, petugas memiliki kemampuan untuk memverifikasi keakuratan data terkait koleksi yang terdaftar dalam sistem perpustakaan. Selain itu, kegiatan ini memungkinkan validasi informasi koleksi dalam sistem dengan yang sesungguhnya terdapat di rak-rak perpustakaan. Proses ini tidak hanya bermanfaat untuk merawat dan mengupdate data perpustakaan, melainkan juga memastikan bahwa informasi yang disajikan kepada pengguna perpustakaan tetap akurat dan terkini.

4.1.4 Diagram Proses Stock Opname



Gambar 4.5 Diagram Proses Stock Opname
(Sumber: Hasil data penelitian, 2023)

Berdasarkan diagram diatas proses stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri dimulai dengan beberapa langkah terstruktur untuk memastikan kelancaran dan akurasi kegiatan tersebut. Berikut adalah tahap-tahap rinci dalam pelaksanaan stock opname di perpustakaan tersebut:

1) Mengunduh Daftar Koleksi

Tahap pertama adalah mengunduh daftar koleksi yang ada pada sistem (aplikasi INLISLite). Daftar koleksi ini berisi data lengkap tentang semua buku dan bahan pustaka yang seharusnya tersedia di perpustakaan, termasuk nomor klasifikasi, judul, pengarang, penerbit, tahun terbit, dan informasi relevan lainnya. Dengan memiliki daftar ini, perpustakaan dapat memastikan bahwa semua bahan pustaka terdata dengan akurat dan memudahkan proses stock opname serta pengelolaan koleksi.

2) Mengambil Buku di Rak

Tahap kedua Petugas kemudian mengeluarkan buku dari rak secara urut berdasarkan nomor klasifikasi yang ada. Proses ini dilakukan untuk memastikan setiap buku dikeluarkan dengan sistematis dan sesuai dengan urutan katalog perpustakaan. Dengan mengikuti nomor klasifikasi, petugas dapat menjaga keteraturan dan memudahkan pengembalian buku ke tempatnya setelah selesai diinventarisasi atau diproses lebih lanjut. Hal ini juga membantu dalam meminimalisir kesalahan dan memastikan bahwa koleksi perpustakaan tetap teratur dan mudah diakses oleh pengguna.

3) Pemeriksaan atau Pengecekan Koleksi

Setelah buku dikeluarkan, petugas melakukan pemeriksaan atau pengecekan terhadap setiap koleksi dengan mencocokkan daftar koleksi yang telah diunduh melalui aplikasi INLISLite. Petugas memeriksa apakah setiap buku ada dan sesuai dengan data yang ada dalam katalog perpustakaan yang terdapat pada menu INLISLite. Menu sirkulasi pada INLISLite tidak hanya memfasilitasi proses peminjaman dan pengembalian buku, tetapi juga berperan penting dalam membantu pustakawan melakukan pendataan ulang koleksi atau stock opname (Anindya & Wicaksono, 2021). Proses ini melibatkan verifikasi nomor klasifikasi, judul, pengarang, penerbit, dan informasi lainnya untuk memastikan keakuratan dan kelengkapan data. Dengan melakukan pengecekan ini, perpustakaan dapat memastikan bahwa semua buku terinventarisasi dengan benar dan tidak ada yang hilang atau salah tempat. Hal ini juga membantu menjaga integritas dan keandalan sistem manajemen koleksi perpustakaan.



Gambar 4.4 Kegiatan Memisahkan Buku yang Sudah Diperiksa
(Sumber: Dokumentasi Penelitian)

4) Identifikasi dan Pemisahan Buku Rusak atau Tanpa Nomor Klasifikasi

Setelah pemeriksaan awal, buku yang rusak atau tidak memiliki nomor klasifikasi dipisahkan dan diidentifikasi. Langkah ini penting untuk memastikan integritas koleksi perpustakaan. Buku-buku yang rusak akan memerlukan perbaikan agar dapat digunakan kembali, sementara buku tanpa nomor klasifikasi perlu dikategorikan ulang agar dapat diintegrasikan ke dalam sistem katalog perpustakaan. Proses ini membantu menjaga kualitas dan keteraturan koleksi perpustakaan, serta memastikan bahwa pengguna dapat dengan mudah mengakses bahan pustaka yang mereka butuhkan.

5) Menginput Data Buku yang Tidak Ada/Kurang

Langkah selanjutnya setelah pengecekan koleksi adalah menginput data bila ada buku yang tidak ada atau yang mengalami kekurangan informasi ke dalam sistem manajemen perpustakaan (INLISLite). Buku-buku yang hilang atau tidak tercatat dengan baik dalam sistem katalog perlu diidentifikasi dan datanya harus diperbarui atau dimasukkan kembali. Hal ini mencakup pengumpulan informasi lengkap tentang buku, seperti judul, penulis, penerbit, tahun terbit, dan nomor klasifikasi. Proses ini sangat penting untuk memastikan bahwa semua buku dalam koleksi perpustakaan tercatat dengan akurat dan lengkap dalam sistem, sehingga memudahkan proses pencarian dan peminjaman oleh pengguna.

6) Pengembalian Buku ke Rak

Setelah pengecekan selesai, buku-buku dikembalikan ke rak dan ditata ulang sesuai dengan nomor klasifikasinya. Proses penataan ini dilakukan dengan teliti untuk memastikan bahwa setiap buku ditempatkan kembali pada lokasi yang tepat dalam rak berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan dari penataan ini adalah untuk memudahkan pengunjung dalam mencari informasi yang mereka butuhkan dan membantu pustakawan dalam memberikan layanan informasi yang efisien kepada pengunjung dengan buku-buku tersusun dengan rapi sesuai dengan klasifikasi, pengguna perpustakaan akan lebih mudah menemukan bahan yang mereka cari,

meningkatkan pengalaman pengguna, dan efisiensi dalam manajemen koleksi perpustakaan.

7) Rekapitulasi hasil stock opname

Tahap terakhir adalah merekap hasil data dari stock opname. Data ini mencakup jumlah buku yang sesuai dengan daftar, buku yang hilang, buku yang ditambahkan, serta buku yang rusak atau tanpa klasifikasi. Rekapitulasi ini penting untuk evaluasi dan perencanaan ke depan.

Melalui proses yang terstruktur ini, Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri dapat memastikan bahwa koleksi buku mereka tercatat dengan akurat dan rapi. Selain itu, proses ini membantu dalam meningkatkan efisiensi layanan perpustakaan dan memudahkan pengunjung dalam menemukan buku yang mereka cari. Hasil dari stock opname ini juga memberikan data yang berguna untuk pengelolaan koleksi di masa depan, memastikan bahwa perpustakaan dapat terus menyediakan layanan yang optimal bagi masyarakat.

4.1.5 Evaluasi Kegiatan Stock Opname Menggunakan Model CIPP

Stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri merupakan proses penghitungan ulang koleksi dengan tujuan untuk mengidentifikasi koleksi yang rusak dan yang masih dalam kondisi baik. Melalui stock opname, petugas atau pustakawan dapat memperoleh informasi komprehensif mengenai seluruh koleksi di perpustakaan, termasuk jumlahnya dan nomor klasifikasinya. Dengan menjalankan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri, salah satu langkah untuk menilai keberhasilan suatu kegiatan atau program adalah melalui evaluasi program. Evaluasi ini menjadi penting karena perpustakaan berperan sebagai penjaga aset informasi dan pengetahuan bagi penggunanya.

Evaluasi program merupakan proses sistematis untuk memperoleh informasi guna mengukur sejauh mana kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan tujuan yang telah ditetapkan (Faizin, 2021). Oleh karena itu, evaluasi diperlukan untuk memahami dampak dan hasil dari program yang dilaksanakan, terutama dalam konteks stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri. Dalam melakukan evaluasi tersebut, peneliti menerapkan pendekatan model teori CIPP yang mencakup *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product*. Peneliti juga menyajikan

deskripsi data berdasarkan Evaluasi Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) untuk memudahkan pemahaman evaluasi kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri sebagai berikut.

1) **Evaluasi Konteks (*Context*)**

Evaluasi konteks mencakup analisis masalah yang terkait dengan lingkungan program atau kondisi objektif yang akan dilaksanakan. Evaluasi ini menyediakan informasi berharga bagi pengambil keputusan dalam merencanakan suatu program. Selain itu, evaluasi konteks membantu dalam merencanakan opsi keputusan, menentukan kebutuhan yang harus dipenuhi, dan merumuskan tujuan program (Muryadi, 2017). Penilaian konteks mencakup pemahaman menyeluruh mengenai latar belakang pelaksanaan kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri, mengidentifikasi kebutuhan dan tujuan perkiraan dari kegiatan ini, serta menilai seberapa baik program ini merespons kebutuhan yang telah diidentifikasi.

a. Latar belakang kegiatan stock opname

Diadakannya kegiatan stock opname pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri karena terdapat permasalahan yang ditemukan terhadap koleksi yang dimiliki. P.Kf selaku pustakawan bagian pengelolaan menjelaskan permasalahan ini ditemukan oleh pustakawan bagian pelayanan yang menemukan adanya beberapa buku yang dipinjam namun belum dikembalikan oleh pengguna. Selain itu, mereka juga menemukan situasi di mana pengunjung ingin meminjam buku tetapi buku tersebut tidak tersedia di rak. Di samping itu, beberapa buku ditemukan dalam kondisi rusak, yang memerlukan tindakan perbaikan atau penggantian. Dengan adanya berbagai permasalahan ini, para pustakawan sepakat bahwa perlu dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut yaitu dengan melaksanakan stock opname.

Dengan demikian, latar belakang dilakukannya stock opname pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri karena adanya ketidakpastian mengenai keberadaan beberapa koleksi di perpustakaan. Hal ini

mendorong perlunya dilakukan stock opname agar dapat mengetahui dengan pasti apakah seluruh koleksi masih ada atau tidak. Selain itu, terdapat beberapa permasalahan lain yang mendasari kegiatan ini, seperti pengunjung sering kali tidak menemukan koleksi yang tercantum di katalog, buku yang ingin dipinjam tidak terdapat pada katalog, data buku hilang di katalog, serta banyaknya laporan pustakawan tentang buku yang hilang dan beberapa buku yang tidak dikembalikan oleh pemustaka. Kondisi ini menyebabkan gangguan dalam pengelolaan koleksi dan pelayanan kepada pengunjung. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan P.Kf, beliau menyampaikan sebagai berikut:

“Latar belakang stock opname ini adalah tidak diketahuinya keberadaan beberapa koleksi, sehingga kegiatan stock opname ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan seluruh koleksi apakah koleksi tersebut masih ada atau tidak, terdapat juga permasalahan saat pengunjung mencari koleksi di katalog tersedia tetapi saat dicari tidak ada, kemudian juga pustakawan menyadari bahwa banyak buku yang hilang dan ada beberapa buku yang tidak dikembalikan oleh pemustaka”. (Wawancara, P.Kf, 21 Mei 2024)

Stock opname yang akan dilakukan oleh Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri juga merupakan suatu langkah penting yang dilakukan untuk mempersiapkan usulan akreditasi Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri. Langkah ini menjadi bagian penting dari upaya perpustakaan dalam meningkatkan kualitas layanan, memastikan kelengkapan dan ketersediaan koleksi, serta menunjukkan komitmen untuk memenuhi standar nasional perpustakaan yang tinggi. Hal ini selaras dengan K.Du selaku Kepala Bidang Perpustakaan yang menyatakan sebagai berikut:

“Stock opname dilakukan juga untuk persiapan proses usulan akreditasi perpustakaan yang akan ditempuh Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri”. (Wawancara, K.Du, 18 Mei 2024)

b. Perencanaan kegiatan

Evaluasi konteks yang dilakukan pada kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri melibatkan persiapan dan perencanaan yang matang sebelum pustakawan memulai proses stock opname. Sebelum melaksanakan stock opname, Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri mengadakan diskusi untuk membahas alur proses

kegiatan tersebut. Bu P.Kf bertanggung jawab membagi tugas antar pustakawan yang akan membantu pelaksanaan stock opname. Setelah pembagian tugas, jadwal ditentukan dan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan tugas dan alur yang telah ditetapkan dalam diskusi sebelumnya. Pengarahan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pustakawan mengenai strategi yang akan diterapkan, memastikan bahwa semua pustakawan memahami pembagian tugas dengan jelas, serta menjelaskan langkah-langkah yang akan diambil selama pelaksanaan kegiatan stock opname. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada P.Kf sebagai pustakawan bagian pengelolaan yang menyatakan sebagai berikut:

“Untuk perencanaan sebelum dilakukannya stock opname yang pertama pasti kita melakukan diskusi terlebih dahulu untuk membicarakan alur proses kegiatan stock opname nanti bagaimana, kebetulan aku yang bagian membagi tugas antar pustakawan untuk membantu pelaksanaan stock opname. Setelah itu membagi tugas kemudian menentukan jadwal dan melaksanakan sesuai tugas dan alur stock opname dari hasil diskusi yang sudah ditetapkan sebelumnya”. (Wawancara, P.Kf, 21 Mei 2024)

c. Tujuan kegiatan

Tujuan dari kegiatan stock opname perlu didefinisikan dengan jelas untuk memberikan arah dan fokus bagi seluruh proses. Tujuan dari pelaksanaan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri adalah untuk memastikan ketersediaan buku yang ada di dalam perpustakaan secara akurat dan terperinci. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi untuk mencocokkan jumlah buku yang tercatat dalam sistem dengan yang ada secara fisik, tetapi juga bertujuan untuk mengetahui kondisi fisik setiap buku. Melalui kegiatan ini, petugas perpustakaan dapat mengidentifikasi buku-buku yang rusak atau mengalami penurunan kualitas, sehingga bisa segera diambil tindakan perbaikan atau penggantian. Selain itu, stock opname juga membantu dalam mengidentifikasi buku yang sering dipinjam, sehingga dapat menjadi acuan untuk penambahan koleksi baru yang sesuai dengan minat dan kebutuhan pemustaka. Dengan demikian, perpustakaan dapat terus

memberikan pelayanan terbaik dan menjaga kualitas koleksinya demi kepuasan pengguna.

Hal ini diperkuat oleh hasil wawancara dengan P.Kf selaku pustakawan bagian pengelolaan yang menjelaskan mengenai tujuan kegiatan stock opname sebagai berikut:

“Tujuannya untuk mengetahui ketersediaan buku, untuk mengetahui kondisi buku apakah ada yang rusak atau masih layak dilayankan atau tidak, mengetahui mana saja koleksi buku yang hilang dan dapat membantu dalam proses penyiangan pada bahan koleksi yang lama dan jarang dipinjam, serta sebagai evaluasi bahan pustaka”. (Wawancara, P.kf, 18 Mei 2024)

Hal ini selaras dengan tujuan yang harus dicapai oleh Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri yaitu meningkatkan akses dan kualitas pelayanan perpustakaan. Dengan adanya data rekap koleksi yang akurat, perpustakaan dapat memastikan bahwa pengguna memiliki akses yang lebih baik dan terjamin terhadap koleksi yang tersedia, serta dapat meningkatkan efisiensi dalam manajemen koleksi dan layanan perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan P.Kf selaku pustakawan bagian pengelolaan untuk mewujudkan tujuan tersebut, Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri perlu melakukan upaya dengan meningkatkan akses dan kualitas pelayanan perpustakaan. Khususnya, hal ini melibatkan penyediaan sumber informasi yang tertib, akurat, dan berkualitas. Salah satu strategi yang diterapkan oleh Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan melaksanakan kegiatan stock opname.

d. Kebutuhan Program/kegiatan

Kebutuhan program atau kegiatan digunakan untuk memastikan bahwa pelaksanaan stock opname pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri benar-benar merespons kebutuhan yang telah diidentifikasi. Kebutuhan pendukung dalam kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri meliputi berbagai aspek penting yang harus dipersiapkan dengan baik. Pertama, diperlukan data bahan pustaka yang

lengkap dan akurat untuk memastikan setiap buku dapat dicatat dan diperiksa dengan tepat.

Kedua, keberadaan petugas atau pustakawan yang terampil dan berpengalaman sangat diperlukan untuk menjalankan proses ini dengan efisien dan efektif. Ketiga, sarana dan prasarana seperti komputer yang memadai, alat tulis kantor (ATK), serta koneksi internet yang stabil sangat penting untuk mendukung kelancaran kegiatan. Komputer diperlukan untuk mengakses dan memperbarui database perpustakaan, sementara ATK digunakan untuk menulis nomor induk buku, mengukur panjang buku, menulis temuan selama kegiatan stock opname, dll. Koneksi internet memungkinkan akses ke sistem katalog online dan sumber daya digital lainnya.

Keempat, waktu yang memadai juga menjadi faktor krusial untuk memastikan seluruh proses stock opname dapat dilaksanakan dengan teliti tanpa terburu-buru, sehingga setiap buku dapat diperiksa dengan seksama. Dengan pemenuhan kebutuhan pendukung tersebut, kegiatan stock opname diharapkan dapat berjalan lancar dan mencapai tujuannya dengan optimal. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan T.En selaku tenaga teknis yang menyatakan sebagai berikut:

“Kebutuhan pendukung ini seperti data bahan pustaka yang lengkap, petugas atau pustakawan. Sarana dan prasarana seperti komputer, atk, dan koneksi internet, kemudian waktu yang memadai untuk pelaksanaan stock opname”. (Wawancara, T.En, 18 Mei 2024)

Selain memenuhi kebutuhan kegiatan program, pustakawan juga memastikan bahwa pelaksanaan stock opname ini sesuai dengan kebutuhan pengguna dan pustakawan itu sendiri. Dalam pelaksanaan kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri, sudah diperhatikan agar sesuai dengan kebutuhan pustakawan dan pengguna. Dengan melaksanakan stock opname, koleksi menjadi lebih tertata dan lebih akurat, sehingga petugas dan pengguna dapat dengan mudah mengetahui keberadaan buku yang dicari sesuai daftar koleksi pada sistem.

Proses ini tidak hanya membantu pustakawan dalam mengelola dan memelihara koleksi secara efisien, tetapi juga meningkatkan kepuasan pengguna dengan menyediakan informasi yang tepat dan cepat tentang ketersediaan buku. Akibatnya, pengalaman pengguna dalam mengakses dan memanfaatkan koleksi perpustakaan menjadi lebih positif dan produktif. Pernyataan ini diperkuat dari hasil wawancara dengan K.Du selaku Kepala Bidang Perpustakaan mengenai kesesuaian pelaksanaan stock opname dengan kebutuhan pengguna dan pustakawan, beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Jelas sesuai ya, karena dengan adanya stock opname pengunjung dan pustakawan dapat mengetahui keberadaan buku yang tersedia di perpustakaan”. (Wawancara, K.Du, 18 Mei 2024)

2) Evaluasi Masukan (*Input*)

Evaluasi masukan mencakup penilaian terhadap berbagai elemen yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri. Elemen-elemen ini penting untuk memastikan bahwa kegiatan stock opname dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Hasil temuan dan analisis evaluasi masukan (*input*) pada kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri dapat dilihat dari uraian berikut:

a. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia yang dimaksud adalah petugas dan pustakawan di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri atau siapa saja yang terlibat dalam kegiatan stock opname. Pada pelaksanaan kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri, yang terlibat adalah seluruh petugas dan pustakawan serta mahasiswa magang yang sedang menjalani praktek kerja lapangan. Keterlibatan seluruh petugas dan pustakawan memastikan bahwa setiap aspek dari kegiatan ini ditangani oleh orang-orang yang berpengalaman dan mengerti dengan baik alur kerja perpustakaan. Sementara itu, mahasiswa magang yang sedang menjalani praktek kerja lapangan juga turut serta, memberikan mereka kesempatan untuk belajar dan berkontribusi dalam kegiatan penting ini. Dengan melibatkan berbagai pihak, pelaksanaan stock opname dapat berjalan lebih

efektif dan efisien, serta memberikan pengalaman praktis yang berharga bagi mahasiswa magang. Pernyataan ini diperkuat dari hasil wawancara dengan P.Ma selaku pustakawan bagian pengelolaan sebagai berikut:

“Yang terlibat dalam kegiatan stock opname ya semua petugas dan pustakawan disini, kemarin juga di bantu oleh anak magang”.
(Wawancara, P.Ma, 18 Mei 2024)

Pada proses sebelum dilakukannya stock opname, pustakawan melakukan pembagian tugas untuk memastikan kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Dalam pembagian tugas kegiatan stock opname pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri yaitu petugas atau staf laki-laki mendapat bagian mengangkat buku dari lantai 1 ke lantai 2 atau dari lantai 3 ke lantai 2, Kemudian untuk pustakawan dan staf bagian pengelolaan di lantai 2 fokus terhadap pelaksanaan stock opname yang terdapat 5 orang, Kemudian untuk pustakawan dan staf di lantai 3 di bagian pelayanan juga membantu akan tetapi hanya buku paket saja serta melakukan penataan buku yang sudah dilakukan stock opname sekitar 4 orang. Hal ini sesuai dengan penjelasan P.Kf selaku pustakawan bagian pengelolaan sebagai berikut:

“Dalam pembagian tugas stock opname, bagi yang laki-laki bagian mengangkat buku dari lantai 1 ke lantai 2 atau dari lantai 3 ke lantai 2, Kemudian untuk pustakawan yang ada di lantai 2 bagian pengelolaan fokus terhadap pelaksanaan stock opname ada 5 orang, terus untuk pustakawan di lantai 3 dibagian pelayanan juga membantu tapi hanya buku paket saja serta melakukan penataan buku yang sudah dilakukan stock opname sekitar 4 orang”. (Wawancara, P.Kf, 21 Mei 2024).

P.Kf juga menjelaskan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki belum memadai untuk kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri. Hal ini juga dikarenakan perpustakaan tetap membuka layanan selama kegiatan stock opname berlangsung, sehingga seluruh petugas dan pustakawan tidak fokus terhadap kegiatan stock opname yang sedang dijalankan. Namun, dari segi keterampilan, Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki sudah mumpuni untuk pelaksanaan kegiatan stock opname secara keseluruhan.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung kegiatan stock opname pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan stock opname pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri meliputi beberapa elemen penting. Pertama, koneksi internet diperlukan untuk mengakses sistem basis data perpustakaan, memperbarui informasi, dan memastikan kelancaran akses ke sumber daya digital. Kedua, alat tulis menjadi sarana penting dalam mencatat temuan selama proses stock opname berlangsung.. Selain itu, box container digunakan sebagai tempat sementara untuk penyimpanan buku-buku yang akan diperiksa atau telah selesai diperiksa, sehingga memudahkan proses pengelompokan dan penataan kembali koleksi. Ketiga, peralatan komputer dan perangkat lunak seperti *INLISLite* dan *OPAC* digunakan untuk mengakses, pengecekan dan menginput data koleksi perpustakaan dengan lebih efisien. Dengan menggunakan berbagai sarana dan prasarana tersebut, pelaksanaan kegiatan stock opname dapat dilakukan dengan lebih terstruktur dan efektif, memastikan ketersediaan dan ketertiban koleksi perpustakaan. Pernyataan ini sesuai dengan hasil wawancara dengan P.Ma selaku pustakawan bagian pengelolaan yang menjelaskan sebagai berikut:

“Sarana dan prasarana yang digunakan dalam stock opname seperti koneksi internet, komputer, OPAC, aplikasi INLISLite, alat scan, box container dan alat tulis.” (Wawancara, P.Ma, 18 Mei 2024).

Sedangkan untuk sarana dan prasarana yang tersedia dengan kebutuhan kegiatan stock opname Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri sudah sesuai dengan kebutuhan kegiatan stock opname. Namun, saat pelaksanaan kegiatan stock opname terdapat beberapa kendala pada sarana prasarana yang menghambat kegiatan seperti koneksi internet yang tidak stabil sehingga mengganggu proses pencatatan dan menghambat verifikasi data dalam sistem aplikasi *INLISLite* perpustakaan sehingga pelaksanaannya membutuhkan waktu lebih, penggunaan komputer

spesifikasi yang masih kurang sehingga seringkali mengalami kinerja yang lambat (lemot), alat scan barcode yang rusak menyebabkan proses pengecekan harus dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang banyak untuk pengecekan koleksi. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan P.Sy sebagai staf pengelolaan yang menjelaskan sebagai berikut:

“Sudah sesuai, tetapi kemarin saat pelaksanaan sempat terhambat oleh koneksi internet, terus komputer yang speknya masih kurang, biasanya lemot juga, terus alat scan yang rusak jadi ngeceknnya manual”. (Wawancara, P.Sy, 17 Mei 2024).

c. Anggaran Kegiatan

Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri tidak mengalokasikan anggaran khusus untuk kegiatan stock opname. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Pertama, kegiatan stock opname ini merupakan inisiatif baru yang pertama kali dilakukan di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri, sehingga belum ada perencanaan sebelumnya untuk menyusun anggaran khusus bagi kegiatan tersebut. Kedua, pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara mendadak, tanpa persiapan yang matang sebelumnya. Oleh karena itu, kegiatan stock opname tidak termasuk dalam perencanaan anggaran tahun sebelumnya, sehingga tidak ada dana yang telah disiapkan sebelumnya untuk mendukung pelaksanaannya di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri.

Dengan tidak adanya alokasi anggaran sebelumnya, pustakawan perlu merencanakan anggaran khusus untuk kegiatan stock opname pada periode selanjutnya. Rencana anggaran tersebut akan memperhitungkan berbagai aspek, termasuk pengadaan sarana dan prasarana yang diperlukan, pembayaran honorarium bagi petugas tambahan jika diperlukan, serta biaya-biaya lain yang terkait dengan pelaksanaan stock opname. Dengan merencanakan anggaran dengan cermat, diharapkan kegiatan stock opname dapat dilakukan dengan lebih terstruktur dan efektif pada pelaksanaan selanjutnya. Pernyataan ini diperkuat dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan P.Kf selaku pustakawan bagian

pengelolaan mengenai anggaran pelaksanaan kegiatan stock opname, menjelaskan sebagai berikut:

“Kalau untuk anggaran kebetulan kemarin itu tidak ada anggarannya karena itu dilakukan secara mendadak kan, jadi belum ada perencanaan untuk anggaran pas stock opname kemarin. Mungkin untuk tahun selanjutnya bisa dilakukan perencanaan anggaran”. (Wawancara, P.Kf, 21 Mei 2024).

Selaras dengan penjelasan P.Sy selaku pustakawan bagian pengelolaan yang menjelaskan sebagai berikut:

“Kalau untuk dana anggaran khusus kegiatan stock opname itu tidak ada, biasanya anggaran dalam satu tahun itu untuk kegiatan di perpustakaan ini, jadi kayak kebutuhan atk, sarana dan prasarana, jadi gak ada anggaran khusus gitu untuk kegiatan stock opnamenya namun dijadikan satu sama anggaran dalam satu tahun di perpustakaan”. (Wawancara, P.Sy, 17 Mei 2024).

d. Penetapan jadwal dan layanan

Penetapan jadwal dan layanan yang dimaksud adalah perencanaan jadwal dan waktu pelaksanaan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri. Sedangkan untuk layanan yang dimaksud adalah layanan yang disediakan bagi pemustaka untuk memanfaatkan fasilitas yang ada di perpustakaan selama kegiatan stock opname berlangsung. Perencanaan jadwal kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri direncanakan selama satu bulan. Proses stock opname dilakukan berdasarkan urutan klasifikasi koleksi. Penjadwalan ini memungkinkan pengecekan koleksi secara sistematis. Pertama, proses pengecekan dilakukan untuk kelas 0-100 selama dua hari, kemudian dilanjutkan dengan pengecekan kelas 100-200 dalam dua hari berikutnya, dan seterusnya. Setelah pengecekan selesai, dilakukan proses rekap data koleksi selama satu minggu. Dengan demikian, keseluruhan proses stock opname direncanakan selesai dalam waktu satu bulan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan P.Kf selaku pustakawan bagian pengelolaan menjelaskan sebagai berikut:

“Perencanaan kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri dilakukan sesuai urutan klasifikasi koleksi, jadi untuk kelas 0-100 itu dilakukan pengecekan/stock opname dalam dua hari, selanjutnya 100-200 selama dua hari berikutnya

begitu seterusnya, terus untuk rekap data koleksi selama seminggu. Jadi dalam perencanaan kegiatan stock opname ini selesai dalam waktu satu bulan”. (Wawancara, P.Kf, 21 Mei 2024)

Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri melakukan perencanaan jadwal kegiatan stock opname yang akan dilakukan secara mendadak. Oleh karena itu, perpustakaan tetap membuka layanan open access sehingga seluruh petugas dan pustakawan tetap memberikan pelayanan kepada pengunjung. Dengan membuka layanan seluruh petugas dan pustakawan tidak bisa fokus dalam kegiatan stock opname yang akan dilakukan. Pernyataan ini didukung oleh P.Ma selaku pustakawan bagian pengelolaan yang menjelaskan sebagai berikut:

“Untuk jadwal stock opname itu biasanya diliburkan, tetapi kemarin perpustakaan tetap membuka layanannya”. (Wawancara, P.Ma, 18 Mei 2024).

e. Strategi dan prosedur kegiatan

Strategi dan prosedur yang dimaksud adalah prosedur atau acuan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri. Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri tidak memiliki *Standar Operasional Prosedur* (SOP) khusus untuk pelaksanaan kegiatan stock opname. Namun, dalam melaksanakan kegiatan tersebut, mereka mengikuti prosedur hasil diskusi yang telah dilakukan berdasarkan pengetahuan dan pengalaman pustakawan serta staf perpustakaan. Meskipun tidak ada SOP yang formal, namun prosedur ini disusun berdasarkan prinsip-prinsip terbaik yang diterapkan dalam kegiatan stock opname.

Prosedur ini meliputi langkah-langkah seperti pembagian tugas, metode pengecekan koleksi, penggunaan peralatan dan teknologi yang diperlukan, serta pengaturan waktu dan jadwal pelaksanaan. Meskipun tidak formal, pendekatan ini memungkinkan perpustakaan untuk tetap melaksanakan kegiatan stock opname dengan efisien dan efektif, sambil memastikan bahwa semua petugas terlibat dalam proses tersebut memahami langkah-langkah yang harus diikuti. Pernyataan ini diperkuat

dari hasil wawancara dengan Bu P.Ma selaku pustakawan bagian pengelolaan yang menjelaskan sebagai berikut:

“Kalau untuk prosedur seperti SOP itu tidak ada, jadi untuk pelaksanaan ya sesuai dengan diskusi yang dilakukan berdasarkan pengalaman pustakawan”. (Wawancara, P.Ma, 18 Mei 2024)

Hal ini didukung dengan pendapat P.Kf mengenai strategi dan prosedur pada kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri yang menjelaskan sebagai berikut:

“Kalau untuk SOP disini tidak ada, kalau sesungguhnya stock opname ada perencanaannya, jadi kalau disini pelaksanaannya berdasarkan pengetahuan dan pengalaman dari pustakawan”. (Wawancara, P.Kf, 21 Mei 2024)

3) Evaluasi Proses (*Process*)

Evaluasi proses merupakan evaluasi yang dirancang dan diaplikasikan dalam praktik implementasi kegiatan. Proses ini melibatkan identifikasi masalah dalam prosedur, baik pada tahap pelaksanaan kegiatan maupun dalam aktivitas operasional sehari-hari. Evaluasi proses bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang muncul selama pelaksanaan, sehingga dapat diambil tindakan korektif yang tepat. Dengan mengidentifikasi dan mengevaluasi masalah-masalah tersebut, perpustakaan dapat memperbaiki dan menyempurnakan prosedur yang ada, meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, serta memastikan bahwa semua kegiatan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Muryadi, 2017). Hasil temuan dan evaluasi proses (*process*) dari pelaksanaan kegiatan stock opname Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri dapat diuraikan dan tabel sebagai berikut:

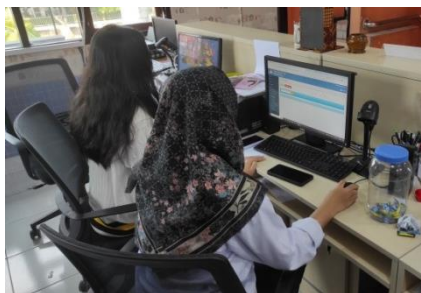
a. Implementasi pelaksanaan kegiatan

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, proses pelaksanaan kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri dilakukan untuk pertama kali pada awal bulan Juni 2023 sampai Agustus 2023. Proses stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri dimulai dengan beberapa langkah terstruktur untuk memastikan kelancaran dan akurasi kegiatan tersebut. Pertama, petugas

akan mengunduh daftar koleksi sebagai panduan dalam pelaksanaan stock opname. Setelah itu, mereka akan mengambil buku dari rak berdasarkan daftar tersebut. Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan atau pengecekan koleksi secara teliti. Setiap buku akan diperiksa untuk memastikan keberadaannya sesuai dengan catatan dalam daftar koleksi. Selama proses pengecekan, petugas juga akan mengidentifikasi dan memisahkan buku yang rusak atau tidak memiliki nomor klasifikasi yang jelas.

Setelah semua buku diperiksa, langkah berikutnya adalah menginput data buku yang tidak terdaftar atau kurang dalam sistem. Hal ini penting untuk memastikan bahwa catatan koleksi perpustakaan tetap akurat dan terperinci. Setelah semua proses pemeriksaan dan input data selesai, buku-buku yang telah diperiksa akan dikembalikan ke rak mereka masing-masing. Terakhir, dilakukan rekapitulasi hasil stock opname. Rekapitulasi ini mencakup pengumpulan data mengenai buku-buku yang telah diperiksa, termasuk buku-buku yang rusak atau tidak lengkap informasinya. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada P.Kf menjelaskan sebagai berikut:

“Mengambil data koleksi di Aplikasi INLISlate, mengambil buku sesuai urutan kelas bukunya, kemudian menandai buku, melakukan pengecekan bahan koleksi di aplikasi inlislite, menginput buku yang datanya tidak ada atau kurang, mengembalikan buku ke rak kemudian merekap data koleksi”. (Wawancara, P.Kf, 21 Mei 2024)



Gambar 4.2 Kegiatan Pengecekan Buku
(Sumber: Dokumentasi Penelitian 2023)

Sedangkan untuk kesesuaian antara perencanaan yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan stock opname pada Perpustakaan Umum

Daerah Kota Kediri telah sesuai dengan proses yang direncanakan sebelumnya. Namun, terdapat keterlambatan pada jadwal pelaksanaan stock opname yang telah dilakukan. Awalnya, direncanakan bahwa kegiatan stock opname akan selesai dalam waktu satu bulan. Namun, dalam pelaksanaannya, waktu yang dibutuhkan melebihi perkiraan dan memakan waktu sekitar tiga bulan. Hal ini dikarenakan terdapat hambatan yang membuat waktu pelaksanaan stock opname menjadi lebih lama. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan P.Kf beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Kalau proses pelaksanaannya sudah sesuai, mungkin untuk jadwal pelaksanaannya saja agak molor jadi tidak sesuai target yang telah ditetapkan sebelumnya seharusnya kurang lebih 1 bulan sudah sesuai tetapi kemarin hampir 3 bulan baru selesai”.
(Wawancara, P.Kf, 21 Mei 2024)

b. Kendala yang dihadapi dan cara mengatasinya

Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri Kendala yang dihadapi Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri dalam implementasi kegiatan stock opname meliputi beberapa faktor yang mempengaruhi kelancaran proses. Pertama, situasi di mana perpustakaan tetap membuka layanan menyebabkan adanya bahan pustaka yang masuk, yang dapat mengganggu pelaksanaan stock opname. Hal ini dapat menyebabkan beberapa buku terlewat untuk dilakukan pengecekan, Selain itu, masalah koneksi internet yang tidak stabil yang membuat proses penyelesaian stock opname berhenti beberapa hari.

Tantangan lainnya adalah terbatasnya jumlah komputer yang tersedia di perpustakaan untuk digunakan dalam kegiatan stock opname. Dengan jumlah komputer yang terbatas, pustakawan harus bergantian menggunakan peralatan tersebut, yang tentu saja memperpanjang waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan seluruh proses. Kurangnya sumber daya manusia juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan stock opname. Meskipun semua pustakawan terlibat dalam kegiatan ini, mereka tidak dapat sepenuhnya fokus pada pelaksanaan stock opname karena

perpustakaan tetap beroperasi dan tugas-tugas lainnya harus tetap dilakukan. Hal ini seperti yang disampaikan oleh P.Kf sebagai berikut:

“Kalau kendala itu saat kita melakukan stock opname tetapi perpustakaan tidak tutup jadi ada bahan pustaka yang masuk gitu sehingga ada beberapa buku yang ketinggalan belum dilakukan stock opname, terus ada kendala dibagian koneksi internet yang membuat beberapa hari tidak melakukan stock opname karena internetnya tidak bisa, terbatasnya komputer, dan kurangnya sdm juga bisa menjadi kendala, semua pustakawan terlibat namun tidak bisa seluruh pustakawan fokus dipelaksanaan stock opname karena perpustakaan dalam kondisi buka”. (Wawancara, P.Kf, 21 Mei 2024)

Meskipun terdapat kendala-kendala yang menghambat pelaksanaan kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri, pustakawan tetap berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan kegiatan stock opname sesuai dengan jadwal yang ditetapkan serta kinerja pustakawan. Pustakawan juga berupaya membagi waktu dengan bijaksana antara kegiatan stock opname dan pelayanan kepada pemustaka, sehingga kedua tugas tersebut dapat berjalan dengan baik. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan P.Kf selaku pustakwan bagian pengelolaan sebagai berikut:

“Untuk menghadapi kendala tersebut pustakawan tetap melakukan secara semaksimal mungkin sesuai waktu dan kinerja pustakawan juga, dan pustakawan lebih pinter-pinter lagi membagi waktu untuk kegiatan stock opname dan pelayanan kepada pemustaka”. (Wawancara, P.Kf, 21 Mei 2024)

c. Dokumentasi atau catatan kegiatan

Kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri belum memiliki dokumentasi atau catatan resmi yang terstruktur mengenai kegiatan stock opname yang telah dilaksanakan. Saat ini, hanya terdapat catatan pribadi yang dibuat oleh P.Kf sebagai penanggung jawab kegiatan stock opname di perpustakaan. Catatan ini berisi evaluasi mengenai kegiatan stock opname agar lebih optimal pada kegiatan selanjutnya, termasuk identifikasi sarana dan prasarana yang masih kurang, penentuan waktu pelaksanaan yang lebih efektif, serta anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan stock opname berikutnya. Hal ini selaras

dengan hasil wawancara kepada P.Kf selaku pustakawan bagian pengelolaan yang menjelaskan sebagai berikut:

“Kalau catatan selama kegiatan ada, cuma dalam bentuk coretan gitu tentang evaluasi untuk kegiatan stock opname selanjutnya agar lebih maksimal seperti pelaksanaan tadi sama sarana prasarana yang kurang seperti barcode scanner agar mempermudah pelaksanaan stock opname dan lain-lain”. (Wawancara, P.Kf, 21 Mei 2024)

4) Evaluasi Produk (*Product*)

Pada kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri, bagian evaluasi produk berfokus pada hasil akhir dari kegiatan tersebut. Seperti yang dijelaskan oleh Muryadi (2017) evaluasi produk merupakan suatu catatan hasil pencapaian dan keputusan untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja. Kegiatan evaluasi produk terdiri dari pengukuran dan interpretasi hasil yang telah dicapai. Evaluasi produk dapat digunakan untuk membantu pengambilan keputusan di masa mendatang, mengukur sejauh mana hasil yang telah dicapai, dan menentukan langkah-langkah yang akan diambil setelah program dilaksanakan Berikut adalah penjelasan mengenai evaluasi produk dalam konteks ini:

a. Hasil pelaksanaan kegiatan

Hasil dari kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri mencakup data rekapitulasi koleksi yang berisi jumlah dan ketersediaan seluruh koleksi yang ada di perpustakaan. Selain itu, data tersebut juga memuat informasi mengenai buku-buku yang mengalami kerusakan serta yang hilang. Rekapitulasi ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi aktual koleksi perpustakaan, termasuk buku yang siap untuk dipinjam, buku yang membutuhkan perbaikan, buku yang hilang dan buku yang belum dikembalikan. Dengan adanya rekapitulasi ini, pihak perpustakaan dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menjaga kelengkapan dan kualitas koleksi mereka, serta memastikan bahwa layanan kepada para peminjam tetap optimal. Kegiatan stock opname ini juga membantu dalam perencanaan pengadaan buku baru dan perbaikan, sehingga perpustakaan dapat terus menyediakan bahan

bacaan yang berkualitas bagi masyarakat. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara dengan T.En selaku tenaga teknis mengenai hasil pelaksanaan kegiatan stock opname pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Hasil dari kegiatan stock opname ini data hasil rekap koleksi yang berisi jumlah dan ketersediaan seluruh koleksi yang ada di perpustakaan serta data buku rusak dan hilang”. (Wawancara, T.En, 18 Mei 2024)

Data ini sangat penting untuk evaluasi, perencanaan, dan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam mengelola koleksi perpustakaan ke depannya. Berikut adalah rincian hasil tersebut:

**Laporan Frekuensi Tahunan
Pengadaan Koleksi Periode 2000 s/d 2023**

| No. | Tahun | Kategori | Jumlah Judul | Jumlah Exemplar |
|--------------|-------------|---------------------------|--------------|-----------------|
| 1 | 2000 - 2023 | R. Baca Anak | 2393 | 5554 |
| 2 | 2000 - 2023 | R. Baca Koleksi Referensi | 1127 | 1720 |
| 3 | 2000 - 2023 | R. Baca Umum | 19742 | 38483 |
| Total | | | 23262 | 45757 |

Tabel 4.2 Data Koleksi Tahun 2000 – 2023
(Sumber: Hasil data penelitian, 2023)

Dari tabel 4.1 di atas dapat dijelaskan bahwa jumlah keseluruhan koleksi Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri berdasarkan hasil olah data pada kegiatan stock opname tahun 2023 adalah sebanyak 23.262 judul atau 45.757 eksemplar. Jumlah ini merupakan hasil dari kegiatan stock opname dan belum termasuk dengan jumlah pengadaan buku untuk tahun 2023. Koleksi terbanyak terdapat pada ruang baca umum, yang mencatat 19.742 judul atau 38.483 eksemplar. Disusul oleh ruang baca anak dengan jumlah 2.393 judul atau 5.554 eksemplar, dan ruang baca koleksi referensi yang memiliki 1.127 judul atau 1.720 eksemplar.

**Laporan Frekuensi Tahunan
Buku Hilang & Rusak 2000 s/d 2023**

| No. | Tahun | Kategori | Jumlah Exemplar |
|-----|-------------|------------|-----------------|
| 1 | 2000 – 2023 | Buku Rusak | 585 |

| | | | |
|---|-------------|--------------------|------|
| 2 | 2000 – 2023 | Buku Hilang | 9320 |
| 3 | 2023 | Buku Belum Kembali | 4 |

Tabel 4.3 Data Koleksi Tahun 2000 – 2023

(Sumber: Hasil data penelitian, 2023)

Kemudian pada tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa hasil dari kegiatan stock opname tahun 2023 menunjukkan jumlah buku yang rusak sebanyak 585 eksemplar, sedangkan buku yang hilang terdapat 9.320 eksemplar dan buku yang belum dikembalikan pada tahun 2023 terdapat 4 eksemplar.

Sedangkan untuk mengetahui apakah hasil dari kegiatan stock opname sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dijelaskan oleh P.Kf selaku pustakawan bagian pengelolaan yang menyatakan sebagai berikut:

“Sudah sesuai, mungkin ada beberapa perbaikan untuk kegiatan stock opname selanjutnya agar bisa lebih maksimal”. (Wawancara, P.Kf, 21 Mei 2024)



Gambar 4.3 Kegiatan Mengambil Buku di Rak

(Sumber: Dokumentasi Penelitian 2023)

Dari tanggapan tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil kegiatan stock opname pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, masih ada beberapa hal dilakukan perbaikan untuk kegiatan stock opname selanjutnya agar dapat dilaksanakan secara lebih maksimal.

b. Dampak pelaksanaan kegiatan

Hasil dari kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan koleksi di perpustakaan. Dengan koleksi yang kini lebih

tertata rapi, proses penyiangan dan pengadaan buku menjadi jauh lebih mudah dan efisien. Data koleksi yang telah diperbarui dan diperiksa dengan teliti menjamin akurasi yang lebih tinggi, memungkinkan pustakawan untuk mengetahui secara tepat keberadaan setiap buku di perpustakaan. Selain itu, kegiatan ini berkontribusi dalam meminimalkan kehilangan dan kerusakan buku, serta memperbarui data koleksi secara keseluruhan.

Dampak positif ini berujung pada peningkatan kualitas pelayanan kepada pemustaka, karena koleksi yang tersedia dapat diakses dengan lebih mudah dan cepat, serta kondisi buku-buku yang ada menjadi lebih terjamin. Dengan demikian, perpustakaan mampu menjalankan fungsinya sebagai pusat informasi dan edukasi yang lebih optimal bagi masyarakat. Pernyataan ini didukung oleh hasil wawancara kepada P.Kf sebagai pustakawan bagian pengelolaan mengenai dampak setelah pelaksanaan kegiatan stock opname pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Hasil kegiatan stock opname ini berdampak positif ya bagi pengelolaan koleksi disini, koleksi lebih tertata bisa memudahkan untuk proses selanjutnya seperti penyiangan dan pengadaan, data koleksi menjadi lebih akurat dan pustakawan jadi mengetahui seluruh keberadaan koleksi di perpustakaan, meminimalkan kehilangan dan kerusakan buku, dan memperbarui data koleksi sehingga dapat memaksimalkan pelayanan kepada pemustaka”.
(Wawancara, P.Kf, 21 Mei 2024)

Selain itu, kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri juga berdampak pada pelayanan di perpustakaan. Selama proses stock opname berlangsung, pengunjung tidak dapat meminjam buku yang sedang dalam pengecekan. Penutupan sementara akses terhadap koleksi ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan bagi pemustaka yang membutuhkan bahan bacaan tersebut. Namun, tindakan ini diperlukan untuk memastikan bahwa semua koleksi tercatat dengan akurat dan berada dalam kondisi yang baik. Hal ini diperkuat dari hasil wawancara P.Ma yang menyatakan sebagai berikut:

“Dampaknya koleksi menjadi lebih terawat dan pustakawan mengetahui seluruh kondisi buku. Namun saat pelaksanaan stock opname juga berdampak pada layanan perpustakaan seperti pengunjung tidak dapat meminjam buku yang sedang di stock opname”. (Wawancara, P.Ma, 18 Mei 2024)

Selain berdampak pada pengelolaan koleksi dan pelayanan, kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri juga berpengaruh terhadap kinerja pustakawan. Kegiatan ini memberikan dampak yang baik terhadap kinerja pustakawan, terutama dalam aspek pengelolaan koleksi. Dengan data yang lebih akurat dan sistematis, pustakawan dapat bekerja dengan lebih efisien dan efektif dalam mengelola koleksi perpustakaan. Meskipun dampaknya mungkin tidak terlalu signifikan pada keseluruhan kinerja pustakawan, kegiatan stock opname ini sangat membantu dalam memperbaiki sistem pengelolaan koleksi perpustakaan. Pustakawan menjadi lebih terampil dalam mengidentifikasi dan menangani buku yang rusak atau hilang, serta dapat memudahkan dalam menjaga kelengkapan dan kualitas koleksi. Hal ini didukung oleh pernyataan P.Kf selaku pustakawan bagian pengelolaan sebagai berikut:

“Kalau dampak bagi kinerja pustakawan itu bagus, tapi tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja pustakawan mungkin lebih kepengelolaan koleksi saja jadi pustakawan dapat mudah mencari keberadaan koleksi di perpustakaan”. (Wawancara, P.Kf, 21 Mei 2024)

c. Perbandingan sebelum dan sesudah kegiatan

Sebelum dilaksanakannya kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri, banyak buku yang hilang dan kondisi bahan pustaka tidak terdeteksi dengan baik. Situasi ini menyebabkan ketidakakuratan dalam pencatatan koleksi, serta menyulitkan pustakawan dalam melacak keberadaan dan kondisi buku-buku tersebut. Buku yang hilang sering kali tidak teridentifikasi dengan segera, dan buku yang rusak tidak mendapatkan penanganan yang tepat waktu. Hal ini berdampak pada menurunnya kualitas layanan kepada pemustaka.

Namun, setelah kegiatan stock opname dilaksanakan, terjadi perubahan yang signifikan. Pustakawan menjadi lebih mengetahui keberadaan dan kondisi seluruh koleksi secara detail. Dengan data yang lebih akurat dan terkini, setiap buku dapat dilacak dengan mudah, dan kondisi fisik bahan pustaka dapat dipantau secara efektif. Buku yang rusak segera diidentifikasi untuk perbaikan, dan buku yang hilang dapat ditindaklanjuti dengan langkah penggantian atau penghapusan dari katalog. Proses ini tidak hanya meningkatkan akurasi pencatatan koleksi, tetapi juga mempermudah pustakawan dalam mengelola dan merawat koleksi perpustakaan. Sebagai hasilnya, layanan kepada pemustaka menjadi lebih optimal, dengan ketersediaan dan kondisi buku yang lebih baik. Hal ini selaras dengan penjelasan P.Ma sebagai pustakawan bagian pengelolaan yang menjelaskan sebagai berikut:

“Sebelum dilakukan pelaksanaan stock opname data koleksi kurang akurat, ada beberapa koleksi yang hilang, koleksi tidak terorganisir dengan baik, jadi pelayanannya juga kurang efisien, setelah dilakukannya stock opname data koleksi menjadi lebih akurat, koleksi terorganisir dengan baik, dan dapat mendeteksi koleksi yang hilang juga”. (Wawancara, P.Ma, 18 Mei 2024)

d. Perencanaan kegiatan selanjutnya

Perencanaan kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri ke depannya akan melibatkan beberapa langkah penting untuk memastikan proses berjalan dengan lancar dan efisien. Langkah pertama adalah menentukan waktu pelaksanaan yang tepat, serta menutup perpustakaan sementara waktu agar tidak ada buku yang keluar atau masuk selama proses berlangsung. Hal Ini akan membantu pustakawan melakukan pengecekan tanpa gangguan dan memastikan semua koleksi tercatat dengan akurat. Langkah kedua adalah mengalokasikan anggaran yang memadai untuk pelaksanaan stock opname. Anggaran ini mencakup kebutuhan operasional seperti pembelian peralatan, pelatihan pustakawan, dan biaya lainnya yang mungkin timbul selama proses berlangsung. Dengan anggaran yang cukup, semua

kebutuhan dapat terpenuhi, dan kegiatan stock opname dapat dilakukan dengan lebih efisien.

Langkah ketiga adalah menyediakan alat scan barcode untuk pengecekan koleksi. Dengan menggunakan alat ini, pustakawan tidak perlu melakukan pengecekan secara manual, yang memakan waktu dan berisiko tinggi terhadap kesalahan manusia. Penggunaan alat scan barcode akan mempercepat proses pengecekan dan rekap data koleksi, sehingga pustakawan tidak perlu bekerja dua kali untuk melakukan verifikasi data. Alat ini juga akan membantu dalam meningkatkan akurasi pencatatan dan mempermudah pelacakan keberadaan buku.

Dengan perencanaan yang matang dan langkah-langkah ini, diharapkan kegiatan stock opname ke depan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien, sehingga perpustakaan dapat terus memberikan layanan yang optimal kepada pemustaka. Pernyataan ini diperkuat dari hasil wawancara kepada P.Kf mengenai perencanaan kegiatan stock opname selanjutnya pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Kalau dari saya nanti perencanaan stock opname kedepannya menentukan waktu kemudian menutup perpustakaan jadi tidak ada buku yang keluar yang dilakukan 2 tahun sekali, mungkin juga anggaran untuk pelaksanaan stock opname, kemudian menyediakan alat scan barcode jadi kita pengecekannya tidak manual, sehingga pustakawan tidak bekerja duakali untuk pengecekan dan rekap data koleksi.” (Wawancara, P.Kf, 21 Mei 2024)

4.2 Pembahasan

Pada pembahasan ini akan menyajikan dan memaparkan dari hasil data penelitian yang diperoleh oleh peneliti berdasarkan langkah-langkah evaluasi menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) dalam pelaksanaan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri.

4.2.1 Hasil Evaluasi Kegiatan Stock Opname Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi kegiatan stock opname melalui Model CIPP, Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri dapat

mengembangkan pelaksanaan kegiatan stock opname menjadi lebih baik lagi dengan menerapkan metode-metode baru dan melakukan pembaruan pada beberapa aspek, terutama aspek input dan proses. Hal ini dilakukan agar hasil capaian kegiatan stock opname dapat lebih optimal. Gambaran lebih rinci mengenai hasil evaluasi kegiatan stock opname berdasarkan evaluasi model CIPP sebagai berikut.

1) Evaluasi *Context*

Evaluasi konteks menyediakan informasi yang sangat penting bagi pengambil keputusan dalam merencanakan kegiatan stock opname yang akan dilaksanakan oleh Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri. Seperti yang dijelaskan oleh Warju (2016) evaluasi konteks merupakan proses yang mendalam untuk menyediakan dasar alasan mengenai perlunya pelaksanaan suatu program, setiap aspek yang terlibat dalam program atau kegiatan dianalisis secara menyeluruh, mulai dari tujuan yang ingin dicapai hingga lingkungan eksternal yang mungkin memengaruhi pelaksanaannya. Selain itu, evaluasi konteks juga memperhatikan kebijakan dan visi-misi lembaga, serta mengidentifikasi kebutuhan khusus yang harus dipenuhi oleh program tersebut. evaluasi konteks juga memandu dalam proses perencanaan yang lebih baik agar dapat mencapai hasil yang diinginkan.

a. Latar Belakang Kegiatan Stock Opname

Pelaksanaan kegiatan stock opname pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri dilakukan karena adanya berbagai permasalahan yang ditemukan terkait dengan koleksi buku yang dimiliki. Permasalahan ini ditemukan berdasarkan pengalaman pustakawan bagian pelayanan yang menyadari adanya beberapa buku yang dipinjam namun belum dikembalikan oleh pengguna, serta situasi di mana pengunjung ingin meminjam buku tetapi buku tersebut tidak tersedia di rak. Selain itu, beberapa buku ditemukan dalam kondisi rusak, sehingga memerlukan tindakan perbaikan atau penggantian.

Dengan adanya berbagai permasalahan ini, pustakawan melaporkan kondisi tersebut kepada Kepala Bidang Perpustakaan. Hal ini

bertujuan agar dapat diambil tindakan yang tepat untuk menjaga integritas dan kelengkapan koleksi buku, serta memastikan layanan peminjaman berjalan lancar dan memuaskan bagi pengunjung perpustakaan. Dengan demikian, pustakawan sepakat untuk mengambil tindakan yang sistematis dan menyeluruh untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan kegiatan stock opname. Hal ini selaras dengan Wardoyo (2016) yang menjelaskan bahwa kehilangan dan ketidaksesuaian antara data dalam katalog dan koleksi di rak merupakan masalah utama di bagian pelayanan. Oleh karena itu, solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan memvalidasi data katalog perpustakaan melalui kegiatan stock opname dan pengadaan koleksi bahan pustaka.

Langkah ini diharapkan dapat memperbaiki dan memperbarui data inventaris buku pada sistem secara keseluruhan serta memastikan setiap buku tercatat dengan benar dan tersedia untuk pengguna. Selain itu, melalui stock opname, perpustakaan dapat menilai kondisi fisik buku-buku, melakukan perbaikan atau penggantian yang diperlukan, serta secara keseluruhan meningkatkan kualitas layanan perpustakaan kepada masyarakat. Pelaksanaan stock opname ini juga merupakan upaya strategis untuk memastikan bahwa Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri dapat terus memenuhi kebutuhan pengguna dengan lebih baik, sambil memperkuat menyediakan layanan informasi yang optimal.

Stock opname yang akan dilaksanakan oleh Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri juga merupakan salah satu langkah yang penting dalam persiapan usulan akreditasi perpustakaan tersebut. Proses ini tidak hanya menjadi bagian penting dari upaya meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, tetapi juga memastikan kelengkapan dan ketersediaan koleksi yang dimiliki. Melalui stock opname ini, perpustakaan berkomitmen untuk memenuhi standar nasional perpustakaan yang lebih ideal, sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih baik dan berkualitas kepada masyarakat dan menjaga kelestarian bahan pustaka yang dimiliki. Diharapkan akreditasi yang diperoleh akan mengukuhkan

Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri sebagai salah satu perpustakaan terbaik yang memenuhi berbagai kriteria nasional dan memberikan manfaat optimal bagi masyarakat.

Temuan ini menggambarkan latar belakang yang menjadi alasan sehingga dilakukannya kegiatan stock opname pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri. Hal ini juga termasuk dalam aspek konteks yang meliputi penggambaran mengenai alasan atau latar belakang dilakukannya kegiatan yang akan dievaluasi (Kantun, 2017).

b. Perencanaan Kegiatan

Perencanaan kegiatan ini mencakup beberapa langkah penting yang bertujuan untuk memastikan bahwa semua aspek kegiatan stock opname pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri telah dipertimbangkan dan diatur dengan baik. Salah satu tahap awal yang dilakukan yaitu dengan mengadakan diskusi dengan seluruh petugas dan pustakawan Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri. Dilakukannya diskusi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pustakawan mengenai strategi yang akan diterapkan, memastikan bahwa semua pustakawan memahami pembagian tugas dengan jelas, serta menjelaskan langkah-langkah yang akan diambil selama pelaksanaan kegiatan stock opname. Melalui diskusi dan pengarahan ini, diharapkan bahwa seluruh tim dapat bekerja secara efisien dan efektif, mengurangi potensi kesalahan, dan memastikan bahwa proses stock opname berjalan lancar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Dengan demikian, Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri memiliki perencanaan kegiatan stock opname dengan mengadakan diskusi dan pengarahan kepada seluruh pustakawan. Hal ini sejalan dengan Kantun (2017) yang menyatakan bahwa evaluasi konteks ini mencakup perencanaan waktu secara detail serta langkah-langkah sistematis untuk memastikan program berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Evaluasi konteks ini sangat penting karena membantu memastikan bahwa

persiapan yang dilakukan mampu mendukung pencapaian tujuan kegiatan stock opname secara optimal.

c. Tujuan Kegiatan

Tujuan utama dari pelaksanaan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri adalah untuk memastikan bahwa ketersediaan buku yang ada di dalam perpustakaan sesuai dengan data yang tercatat dalam sistem. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengetahui kondisi fisik buku, apakah ada yang mengalami kerusakan atau masih layak untuk dilayankan kepada pemustaka. Melalui stock opname ini, perpustakaan dapat mengidentifikasi buku-buku yang perlu diperbaiki atau diganti, sehingga koleksi yang tersedia selalu dalam kondisi optimal.

Hal ini selaras dengan pendapat Wardoyo (2016) yang menyatakan bahwa tujuan dari stock opname adalah untuk mendapatkan gambaran yang akurat tentang profil koleksi perpustakaan. Hal ini mencakup mengetahui jumlah koleksi berdasarkan klasifikasi atau jenis secara tepat, serta menyediakan katalog yang sesuai dengan data fisik keseluruhan koleksi yang ada di rak. Selain itu, stock opname bertujuan untuk mengetahui jumlah pasti dari koleksi perpustakaan dan mengevaluasi kondisi fisik dokumen, termasuk koleksi yang hilang, rusak, tidak lengkap, atau sedang dipinjam.

Dengan dilaksanakannya stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri, diharapkan juga dapat mendukung upaya perpustakaan dalam mewujudkan tujuan Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri yaitu meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kepada pemustaka. Dengan stock opname ini juga dapat membantu Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri untuk memastikan bahwa setiap buku yang dicari pengguna dapat ditemukan dan dalam kondisi baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan kepuasan pengguna.

d. Kebutuhan Program

Kebutuhan program yang dimaksud merujuk pada berbagai kebutuhan pendukung yang diperlukan untuk pelaksanaan stock opname di

Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri, serta memastikan apakah kegiatan ini telah sesuai dengan kebutuhan pustakawan dan penggunanya. Untuk menjalankan kegiatan stock opname dengan efektif, terdapat beberapa kebutuhan pendukung yang dipersiapkan oleh Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri. Pertama, data bahan pustaka yang lengkap dan akurat untuk memastikan bahwa semua koleksi buku tercatat dengan benar. Kedua, tenaga petugas atau pustakawan (SDM) yang terampil dan berpengalaman sangat penting untuk melaksanakan proses stock opname dengan baik. Selain itu, sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan stock opname, seperti komputer, alat tulis kantor (ATK), koneksi internet, dan *box container*. Terakhir, alokasi waktu yang diperlukan agar proses stock opname dapat dilakukan secara menyeluruh dan teliti tanpa mengganggu layanan perpustakaan kepada pengguna. Dengan terpenuhinya semua kebutuhan ini, diharapkan kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri dapat berjalan lancar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan K.Du, selaku Kepala Bidang Perpustakaan mengenai kegiatan stock opname dalam memenuhi kebutuhan pustakawan serta pemustaka dapat dijelaskan bahwa kegiatan stock opname pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri telah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan pustawan. Dengan melaksanakan stock opname, koleksi buku di perpustakaan menjadi lebih tertata dan datanya lebih akurat. Hal ini dapat memudahkan petugas perpustakaan dan pengguna untuk dengan mudah mengetahui keberadaan buku yang dicari, sesuai dengan daftar koleksi yang tercatat dalam sistem.

Selain itu, pustakawan dapat lebih mudah dalam mengelola dan merawat koleksi yang ada, memastikan bahwa setiap buku berada di tempat yang seharusnya dan dalam kondisi yang baik. Hal ini juga dijelaskan dalam Eskha (2023) yang memaparkan bahwa kegiatan stock opname merupakan proses pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya di perpustakaan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan. Proses ini memastikan bahwa setiap item koleksi tercatat dengan akurat, sehingga

perpustakaan dapat memberikan pelayanan yang efisien dan tepat kepada pengguna.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kebutuhan untuk kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri telah sesuai dengan keperluan kegiatan stock opname dan kebutuhan pustakawan dan pengguna. Hal ini selaras dengan Muryadi (2017) yang menjelaskan bahwa evaluasi konteks merupakan fokus institusi yang bertujuan untuk mengidentifikasi peluang serta menilai kebutuhan program atau kegiatan yang akan dijalankan.

2) Evaluasi *Input*

Evaluasi masukan (*input*) mencakup analisis terhadap personel yang terlibat serta penggunaan sumber daya yang tersedia di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri untuk melaksanakan kegiatan stock opname. Hal ini meliputi penilaian terhadap kemampuan sistem, perancangan prosedur alternatif untuk implementasi strategi, anggaran, personel, fasilitas yang digunakan, dan jadwal program. Tujuan dari evaluasi *input* ini adalah untuk menentukan apakah sumber daya tersebut sudah terpenuhi untuk mencapai tujuan program atau kegiatan yang dilakukan, serta memastikan bahwa sumber daya tersebut digunakan secara efektif (Rama et al., 2023).

a. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri. Dari hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, pada awal pelaksanaan stock opname pada awal bulan Juni 2023, hanya pustakawan dan staf pengelolaan perpustakaan yang mengerjakannya. Kemudian pada awal bulan Juli 2023, pelaksanaan stock opname mendapat bantuan tambahan dari mahasiswa magang dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Mahasiswa magang membantu dalam berbagai tugas, mulai dari pencatatan dan pengelolaan data buku hingga penataan kembali buku yang telah di stock opname.

Dalam pelaksanaan stock opname pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri pustakawan juga melakukan pembagian tugas dengan baik agar pelaksanaan stock opname agar dapat berjalan dengan baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Eskha (2023) yang menyatakan mengenai unsur-unsur pelaksanaan kegiatan stock opname yang membutuhkan persiapan yang matang agar memperoleh hasil yang maksimal, salah satu upaya yang dilakukan dengan pembentukan tim atau kepanitiaan. Dengan pembentukan tim dan kepanitiaan ini dilakukan agar kegiatan stock opname memiliki kekuatan hukum dan dapat dijadikan sebagai bukti fisik kegiatan bagi seorang pustakawan. Dengan adanya tim atau kepanitiaan resmi, setiap tahapan dan tindakan yang dilakukan dalam proses stock opname terdokumentasi dengan baik.

Disamping itu, pada kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki belum memadai untuk kegiatan stock opname yang dilakukan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya SDM dan perpustakaan yang tetap membuka layanan selama kegiatan stock opname berlangsung, sehingga seluruh petugas dan pustakawan tidak fokus terhadap kegiatan stock opname yang sedang dijalankan. Meskipun demikian, dari segi keterampilan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki sudah cukup kompeten dalam pelaksanaan kegiatan stock opname secara keseluruhan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri sudah melakukan salah satu tahap untuk memaksimalkan kegiatan stock opname yaitu dengan pembentukan tim. Pembentukan tim ini melibatkan penetapan anggota dengan peran dan tanggung jawab yang jelas, termasuk seorang ketua yang mengoordinasikan seluruh kegiatan. Setiap anggota tim memiliki tugas spesifik, seperti pencatatan dan verifikasi data buku, penataan ulang koleksi, serta pemantauan dan evaluasi proses. Meskipun jumlah SDM yang dimiliki belum memadai untuk kegiatan stock opname, namun dari segi keterampilan yang dimiliki sudah mumpuni, sehingga dalam

pelaksanaan stock opname dapat diselesaikan secara keseluruhan meskipun dengan keterbatasan SDM yang dimiliki.

b. Sarana dan Prasarana

Sarana dan peralatan sangat berperan penting dan mendukung dalam proses pelaksanaan kegiatan stock opname guna untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Dalam pelaksanaan stock opname, Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri menyediakan sarana prasarana untuk mendukung kegiatan tersebut seperti peralatan komputer dan perangkat lunak (*INLISLite* dan *OPAC*), koneksi internet, alat tulis, box container. Selaras dengan pendapat Eskha (2023) mengenai sarana prasarana yang digunakan dalam kegiatan stock opname yaitu daftar inventaris dan katalog, baik manual maupun otomatis (termasuk pangkalan data dan *OPAC*), daftar blangko untuk koleksi yang rusak atau tidak bisa digunakan lagi, meja kerja, troli, kain lap, masker, dan perlengkapan lainnya sesuai dengan kebutuhan.

Dari hasil wawancara dengan P.Sy selaku staf bagian pengelolaan mengenai kesesuaian sarana prasarana yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri, beliau menjelaskan bahwa sarana dan prasarana yang digunakan sudah sesuai dengan kebutuhan kegiatan stock opname. Namun, saat pelaksanaan kegiatan stock opname terdapat beberapa kendala yang menghambat kegiatan stock opname yang dilakukan seperti koneksi yang kurang stabil dan alat *barcode scanner* yang rusak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sarana prasarana yang disediakan oleh Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri sudah sesuai dengan kebutuhan kegiatan stock opname. Namun, masih ada beberapa yang perlu diperbaiki lagi, karena terdapat beberapa kendala saat pelaksanaan stock opname yang membuat pelaksanaan stock opname membutuhkan waktu yang banyak untuk pengecekan koleksi. Meskipun terdapat beberapa kendala yang dihadapi, pustakawan mampu mengatasi

masalah tersebut untuk tetap melaksanakan kegiatan stock opname dengan sarana dan prasarana yang tersedia.

c. Anggaran Kegiatan

Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri tidak memiliki anggaran khusus yang dialokasikan untuk kegiatan stock opname yang dilakukan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kegiatan stock opname ini baru pertama kali dilakukan di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri dan kegiatan ini dilakukan secara mendadak sehingga kurangnya persiapan dan belum ada perencanaan anggaran pada tahun sebelumnya. Namun, pustakawan tetap melaksanakan kegiatan stock opname meskipun tanpa adanya anggaran khusus untuk kegiatan stock opname.

d. Penetapan Jadwal dan Layanan

Penetapan jadwal dan layanan yang dimaksud adalah perencanaan jadwal dan waktu yang sudah ditetapkan sebelum pelaksanaan stock opname dimulai dan perencanaan mengenai layanan yang diterapkan saat stock opname dilaksanakan. Perencanaan waktu pelaksanaan kegiatan stock opname pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri dilakukan pada awal bulan Juni 2023 yang direncanakan akan selesai dalam kurun waktu satu bulan. Pada perencanaan jadwal kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri bertujuan agar keseluruhan proses stock opname dapat diselesaikan dalam waktu yang ditetapkan yaitu selama satu bulan. Sedangkan dalam pelaksanaannya, perpustakaan menerapkan kebijakan dengan tetap membuka layanan (*open access*) selama proses stock opname berlangsung. Hal ini selaras dengan aspek evaluasi *Input*, dimana evaluasi ini digunakan untuk menemukan strategi perencanaan dan perancangan program, yang meliputi perencanaan anggaran, jadwal pelaksanaan, serta usulan dan prosedur yang digunakan (Warju, 2016).

e. Strategi dan Prosedur Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan stock opname, Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri belum memiliki SOP (*Standard Operating Procedure*) khusus untuk kegiatan stock opname. Namun, mereka menjalankan kegiatan tersebut berdasarkan prosedur yang telah disepakati melalui diskusi antara pustakawan dan staf perpustakaan, berdasarkan pengetahuan dan pengalaman mereka. Selama pelaksanaan stock opname, pustakawan dan staf perpustakaan bekerja sama serta saling bertukar pikiran untuk membahas dan menentukan langkah-langkah yang diperlukan agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar. Hal ini selaras dengan pendapat Kantun (2017) yang memaparkan bahwa evaluasi *input* ini digunakan dalam pelaksanaan program yang mencakup prosedur yang digunakan dalam pelaksanaannya.

Perencanaan strategi dan prosedur stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri mencakup semua tahapan pelaksanaan stock opname, mulai dari persiapan hingga pencatatan hasil, dengan merujuk pada prosedur yang telah disusun melalui diskusi dan koordinasi sebelumnya. Tahapan persiapan meliputi identifikasi kebutuhan sumber daya, seperti alat pemindai barcode, komputer, dan koneksi internet yang stabil. Selain itu, diperlukan penentuan waktu yang tepat untuk melaksanakan stock opname agar tidak mengganggu layanan perpustakaan kepada pemustaka. Meskipun tanpa menggunakan SOP kegiatan stock opname, Perpustakaan Umum Kota Kediri dapat menjalankan proses kegiatan stock opname sesuai dengan prosedur yang ditetapkan melalui hasil diskusi yang telah dilakukan.

Namun, dalam pelaksanaan stock opname tanpa menggunakan SOP kegiatan stock opname yang terdokumentasi secara resmi akan mempengaruhi proses pelaksanaan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri. Seperti yang dijelaskan oleh Widiyadari dan Latifa Hanum (2022) yang memaparkan bahwa tidak adanya SOP (Standar Operational Procedure) akan mempengaruhi beberapa langkah-langkah

dalam pelaksanaan yang sedikit berbeda dari prosedur pelaksanaan stock opname biasanya.

3) **Evaluasi *Process***

Evaluasi ini mencakup identifikasi permasalahan dalam prosedur, baik dalam pelaksanaan kegiatan stock opname maupun aktivitas yang terjadi selama pelaksanaan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri. Evaluasi proses juga menjelaskan pencatatan atau dokumentasi kegiatan stock opname yang dilakukan karena data ini berguna bagi pengambil keputusan untuk menentukan tindak lanjut penyempurnaan. Menurut Wijayanti (2019) evaluasi proses bermanfaat untuk memantau pelaksanaan program, memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana dan tujuan program. Kegiatan ini berpengaruh pada output yang dihasilkan, sehingga evaluasi proses penting untuk menilai kesesuaian antara program yang dijalankan dengan perencanaan awal dan tujuan yang telah ditetapkan

a. Implementasi Pelaksanaan Kegiatan

Proses pelaksanaan kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri dilakukan pada awal bulan Juni 2023. Proses stock opname koleksi yang dilakukan oleh Perpustakaan Umum Kota Kediri menggunakan bantuan katalog perpustakaan (aplikasi *INLISLite*) sebagai pengecekan koleksi dan *Microsoft Excel* sebagai validasi data koleksi. Perlu ketelitian dan keakuratan saat proses stock opname berlangsung yang dilakukan oleh petugas pengelolaan koleksi agar tidak terjadi kesalahan pada kegiatan stock opname. Berikut ini proses pelaksanaan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri yaitu, 1) Mengunduh Daftar Koleksi, 2) Mengambil Buku di Rak, 3) Pemeriksaan atau Pengecekan Koleksi, 4) Identifikasi dan pemisahan buku rusak atau tanpa nomor klasifikasi, 5) Menginput Data Buku yang Tidak Ada/Kurang, 6) Pengembalian Buku ke Rak, 7) Rekapitulasi hasil stock opname. Melalui proses yang terstruktur ini, Perpustakaan Umum Kota Kediri dapat memastikan bahwa koleksi buku mereka tercatat dengan

akurat dan rapi. Selain itu, proses ini membantu dalam meningkatkan efisiensi layanan perpustakaan dan memudahkan pengunjung dalam menemukan buku yang mereka cari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan bagian pengelolaan menjelaskan mengenai proses pelaksanaan stock opname yang telah dilakukan sudah sesuai dengan perancangan prosedur dari hasil diskusi yang sudah ditetapkan sebelumnya. Namun, pada jadwal pelaksanaan stock opname yang telah ditetapkan sebelumnya belum sesuai dengan implementasi yang telah dilakukan, yang awalnya direncanakan kegiatan stock opname akan selesai dalam 1 bulan, tetapi dalam pelaksanaannya waktu yang dibutuhkan kurang lebih selama 3 bulan. Hal ini dikarenakan Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri melakukan perencanaan jadwal kegiatan stock opname yang akan dilakukan secara mendadak sehingga perpustakaan tetap membuka layanan (*open acces*) sehingga seluruh petugas dan pustakawan tidak fokus pada kegiatan stock opname yang dilaksanakan, serta terdapat beberapa kendala di sarana dan prasarana yang menghambat proses stock opname yang dilakukan seperti rusaknya alat *barcode scanner*, koneksi internet yang kurang stabil, serta terbatasnya komputer untuk kegiatan stock opname.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan stock opname pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri sudah sesuai dengan perencanaan yang sudah ditetapkan dan mampu menyelesaikan kegiatan stock opname secara keseluruhan. Meskipun pada jadwal pelaksanaan stock opname yang telah dilakukan belum sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya karena adanya beberapa kendala yang menghambat kegiatan tersebut. Temuan ini sejalan dengan Kuntun (2017) yang memaparkan bahwa evaluasi proses digunakan untuk membantu memberikan dan menyediakan informasi mengenai sejauh mana penerapan rencana atau tindakan yang sudah ditetapkan sebelumnya untuk memastikan bahwa pelaksanaan program atau kegiatan sudah sesuai dengan prosedur dan penjadwalan yang sudah ditetapkan.

b. Kendala Yang Dihadapi dan Cara Mengatasinya

Dalam pelaksanaan kegiatan stock opname, Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri menghadapi beberapa kendala yang dihadapi. Meskipun adanya kendala tersebut dapat diatasi oleh sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan stock opname. Namun, hal ini juga tetap mengganggu kelancaran pelaksanaan kegiatan stock opname yang dilakukan. Dari hasil wawancara dengan P.Kf selaku pustakawan bagian pengelolaan menjelaskan bahwa kegiatan stock opname pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri terdapat beberapa kendala yang menghambat proses kegiatan stock opname. Berikut penjelasan mengenai kendala-kendala tersebut.

- a) Perpustakaan tetap beroperasi, proses stock opname dilakukan saat perpustakaan tetap buka untuk pengunjung, sehingga ada bahan pustaka yang dipinjam atau dikembalikan selama kegiatan berlangsung. Sehingga buku yang sedang dipinjam atau baru dikembalikan tidak tercakup dalam stock opname, mengakibatkan data yang tidak akurat.
- b) Koneksi internet tidak stabil, ketidakstabilan koneksi internet menyebabkan gangguan akses terhadap pengecekan koleksi di sistem (katalog) perpustakaan, sehingga kegiatan stock opname terhenti beberapa hari. Hal ini berdampak pada proses stock opname tertunda dan menjadi tidak konsisten memperpanjang waktu penyelesaian.
- c) Terbatasnya komputer, jumlah komputer yang tersedia di perpustakaan untuk kegiatan stock opname terbatas. Akibatnya, pustakawan harus bergantian menggunakan peralatan tersebut, yang memperpanjang waktu penyelesaian proses. Kekurangan peralatan ini juga mengurangi efisiensi kerja, membuat pencatatan dan verifikasi data menjadi lebih lambat dan kurang optimal.
- d) Kerusakan *barcode scanner*, alat barcode scanner yang rusak, sehingga menghambat pemindaian buku untuk verifikasi data.

Proses stock opname memakan waktu yang lama juga disebabkan oleh keterbatasan alat pemindai barcode di perpustakaan. Sehingga pustakawan harus mengetik label kode buku secara manual (Saputra & Putra, 2023).

- e) Kekurangan Sumber Daya Manusia (SDM), jumlah petugas dan pustakawan yang terbatas karena tidak semua pustakawan dapat fokus sepenuhnya pada pelaksanaan stock opname karena perpustakaan tetap buka dan harus melayani pengunjung. Sehingga Proses stock opname tidak berjalan seefektif dan seefisien yang diharapkan serta memperpanjang waktu yang diperlukan untuk menyelesaikannya.

Meskipun kendala-kendala ini dapat dihadapi oleh sumber daya manusia yang ada, mereka tetap menjadi faktor penghambat yang perlu diatasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri. Solusi yang diambil oleh pustakawan untuk menghadapi kendala tersebut adalah dengan tetap menjalankan stock opname semaksimal mungkin, memperhatikan waktu dan kinerja petugas serta pustakawan, serta pustakawan lebih pintar-pintar lagi membagi waktu untuk kegiatan stock opname dan pelayanan kepada pemustaka.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan stock opname pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri terdapat beberapa kendala yang menghambat kegiatan stock opname yang dilakukan. Namun, Pustakawan dapat mengatasi masalah tersebut dengan tetap menjalankan kegiatan stock opname dan memperhatikan kinerja dan waktu pustakawan. Pada hasil temuan ini selaras dengan Warju (2016) yang menyatakan bahwa evaluasi proses dilakukan untuk mengidentifikasi potensi sumber kegagalan, menyediakan informasi awal untuk pengambilan keputusan dalam perencanaan, dan mendeskripsikan proses yang sebenarnya berlangsung.

c. Dokumentasi atau Catatan Kegiatan

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri belum memiliki dokumentasi atau catatan resmi yang terstruktur mengenai pelaksanaan kegiatan tersebut. Saat ini, hanya terdapat catatan pribadi yang dibuat oleh pustakawan bagian pengelolaan mengenai kegiatan stock opname yang telah dilaksanakan. Catatan tersebut berisi mengenai berbagai aspek penting, termasuk identifikasi apa saja kendala-kendala yang menghambat proses stock opname serta apa saja hal-hal yang perlu dipertahankan. Hal ini mencakup anggaran yang dibutuhkan untuk memenuhi sarana dan prasarana seperti alat pemindai *barcode scanner* dan perangkat komputer yang sesuai dengan kebutuhan pustakawan untuk mempercepat proses pencatatan dan verifikasi data selama kegiatan stock opname berlangsung. Selain itu, catatan ini juga menyoroti pentingnya penentuan waktu pelaksanaan yang lebih efektif, agar kegiatan stock opname dapat dilaksanakan dengan gangguan seminimal mungkin terhadap layanan perpustakaan yang sedang berjalan.

Dengan adanya catatan ini dapat menjadi bahan evaluasi mengenai kegiatan stock opname pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri agar lebih optimal di masa mendatang, serta dapat membantu merencanakan dan melaksanakan kegiatan stock opname dengan lebih baik kedepannya. Dokumentasi ini juga akan membantu perpustakaan dalam mengajukan permohonan anggaran dan sumber daya tambahan kepada pihak berwenang, serta memastikan bahwa semua aspek dari kegiatan stock opname tercatat dengan jelas dan transparan.

Hasil temuan ini sejalan dengan pendapat Muryadi (2017) yang menjelaskan bahwa evaluasi proses mencakup pencatatan atau dokumentasi aktivitas harian yang dianggap sangat penting karena menyediakan informasi yang berharga bagi pengambil keputusan untuk program selanjutnya. Catatan ini berguna untuk menentukan tindak lanjut dan penyempurnaan yang diperlukan.

4) Evaluasi *Product*

Evaluasi produk merupakan proses mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi ini berfungsi sebagai catatan pencapaian hasil serta keputusan-keputusan yang diambil untuk perbaikan dan aktualisasi ke depan. Dengan melakukan evaluasi produk, organisasi dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari produk atau program yang telah dijalankan, menentukan area yang memerlukan peningkatan, serta mengembangkan strategi untuk mencapai hasil yang lebih baik di masa mendatang (Muryadi, 2017).

a. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Hasil dari kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri mencakup data hasil rekap koleksi yang berisi jumlah dan ketersediaan seluruh koleksi yang ada di perpustakaan, serta data mengenai buku-buku yang rusak dan hilang. Rekapitulasi ini memberikan informasi lengkap mengenai kondisi keseluruhan koleksi pada perpustakaan saat ini, mencakup buku-buku yang tersedia untuk peminjaman, buku yang membutuhkan perbaikan, buku yang hilang, dan buku yang masih dipinjam oleh pemustaka. Data ini juga memberikan gambaran yang jelas tentang jumlah koleksi di berbagai ruang baca Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri, serta kondisi fisik koleksi tersebut. Informasi ini penting untuk evaluasi dan perencanaan tindakan perbaikan atau penggantian buku, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan dan ketersediaan koleksi bagi para pengunjung perpustakaan.

Hasil dari kegiatan stock opname ini juga selaras dengan Wince (2017) yang menyatakan bahwa melalui kegiatan stock opname, perpustakaan dapat memantau dan menghitung aset yang dimiliki, karena hasil akhir dari kegiatan ini adalah laporan aktual koleksi perpustakaan. Laporan tersebut mencakup jumlah total koleksi, daftar dan jumlah judul, jumlah eksemplar termasuk yang dipinjam, yang paling diminati atau tidak diminati oleh pemustaka, serta buku yang hilang, rusak, dan yang memerlukan perawatan.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan P.Kf selaku pustakawan bagian pengelolaan mengenai kesesuaian hasil kegiatan stock opname yang telah dilakukan dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, beliau menjelaskan bahwa hasil kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri sudah sesuai dengan tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya yaitu untuk mengetahui seluruh jumlah, ketersediaan dan keberadaan seluruh koleksi yang ada di perpustakaan serta data buku rusak, hilang, dan masih dalam peminjaman. Namun, pustakawan menyadari bahwa ada beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk kegiatan stock opname selanjutnya agar dapat dilaksanakan secara lebih maksimal.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil pelaksanaan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, pustakawan tetap menyadari bahwa terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki untuk kegiatan stock opname yang telah dilakukan agar lebih optimal. Hal ini selaras dengan pendapat Muryadi (2017) yang menyatakan bahwa pada kegiatan evaluasi produk ini mencakup kriteria pengukuran yang sudah dicapai serta perbandingan antara hasil yang telah dicapai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. Dampak Pelaksanaan Kegiatan

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan P.Ma selaku pustakawan bagian pengelolaan dapat disimpulkan bahwa hasil kegiatan stock opname ini berdampak positif bagi pengelolaan koleksi di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri. Koleksi lebih tertata sehingga memudahkan proses selanjutnya seperti penyiangan dan pengadaan. Data koleksi menjadi lebih akurat dan pustakawan jadi mengetahui seluruh keberadaan koleksi di perpustakaan, yang dapat meminimalkan kehilangan dan kerusakan buku serta memperbarui data koleksi sehingga dapat memaksimalkan pelayanan kepada pemustaka.

Hal ini sejalan dengan pendapat Wardoyo (2016) mengenai keuntungan validasi data melalui stock opname antara lain; memungkinkan penyusunan daftar koleksi, memastikan susunan koleksi yang rapi dan sesuai di rak, mengetahui tingkat kehilangan koleksi, serta menggunakan informasi kehilangan koleksi sebagai dasar kebijakan dan pertimbangan untuk pengadaan kembali koleksi yang diminati pemustaka. Selain itu, kegiatan ini juga memungkinkan kegiatan perawatan buku seperti pembersihan dari debu dan kotoran lainnya.

Selain itu, kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri juga memberikan dampak yang baik terhadap kinerja pustakawan, terutama dalam aspek pengelolaan koleksi. Meskipun dampaknya tidak terlalu signifikan pada keseluruhan kinerja pustakawan, kegiatan ini sangat membantu dalam memperbaiki sistem pengelolaan koleksi perpustakaan.

Di samping itu, kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri juga berdampak pada pelayanan di perpustakaan. Selama proses stock opname berlangsung yaitu pengunjung tidak dapat meminjam buku yang sedang dalam pengecekan. Meskipun hal ini dapat menimbulkan ketidaknyamanan bagi pemustaka yang membutuhkan akses langsung terhadap koleksi tersebut, tindakan ini diperlukan untuk memastikan bahwa semua data inventarisasi buku tercatat dengan akurat dan bahwa kondisi fisik buku-buku tersebut dapat dipertahankan dalam keadaan yang baik. Selaras dengan Pratala (2021) yang menjelaskan bahwa stock opname dapat menyebabkan ketidaknyamanan bagi pengunjung perpustakaan karena dalam kegiatan ini tidak diperbolehkan adanya peminjaman buku. Pemustaka yang sudah meminjam sebelum kegiatan stock opname dimulai diharapkan segera mengembalikan buku yang dipinjamnya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan stock opname pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri memberikan dampak yang baik pada pengelolaan koleksi dan kinerja pustakawan

meskipun tidak berdampak secara signifikan. Namun, stock opname juga berdampak kurang baik terhadap pelayanan kepada pengunjung karena tidak diperbolehkannya meminjam buku yang sedang dalam pengecekan. Pada hasil temuan ini selaras dengan Kantun (2017) yang memaparkan bahwa aspek evaluasi produk memberikan gambaran mengenai keberhasilan program, dampak keseluruhan pada hasil kegiatan yang telah dilakukan serta pengukuran keberhasilan program.

c. Perbandingan Sebelum dan Sesudah Kegiatan

Berdasarkan wawancara dengan P.Kf selaku pustakawan bagian pengelolaan dapat disimpulkan bahwa, sebelum pelaksanaan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi. Banyak buku yang hilang, dan kondisi bahan pustaka tidak terdeteksi dengan baik. Keadaan ini mengakibatkan pengelolaan koleksi yang kurang optimal dan sulitnya memastikan ketersediaan buku bagi pengunjung.

Namun, setelah stock opname dilakukan, pustakawan menjadi lebih mengetahui dengan jelas keberadaan dan kondisi seluruh koleksi buku. Hal ini memungkinkan pengelolaan koleksi menjadi lebih baik dan lebih sistematis. Informasi yang diperoleh dari stock opname memberikan gambaran yang akurat tentang status koleksi perpustakaan. Hal ini selaras dengan Subagio & Priyadi (2020) yang menyatakan bahwa dengan melakukan stock opname, petugas atau pustakawan dengan mudah mengetahui lokasi bahan pustaka karena mereka telah melakukan pemeriksaan dan mengklasifikasikan keseluruhan koleksi, sehingga dapat memudahkan pemustaka dalam mencari koleksi yang diinginkan.

Dengan demikian, setelah dilakukannya kegiatan stock opname pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri dapat menjadi langkah yang tepat untuk memperbaiki dan menjaga kualitas bahan pustaka. Selain itu, perpustakaan juga dapat memastikan ketersediaan buku-buku bagi pengunjung, sehingga layanan kepada pemustaka dapat ditingkatkan. Hal ini menunjukkan keberhasilan kegiatan stock opname pada Perpustakaan

Umum Daerah Kota Kediri yang berdampak positif pada koleksi yang ada di perpustakaan. Hal ini juga sejalan dengan aspek evaluasi produk yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan target yang dituju (Siregar et al., 2021).

d. Perencanaan Kegiatan Selanjutnya

Setelah dilakukannya kegiatan stock opname pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri, pustakawan memiliki perencanaan untuk kegiatan stock opname selanjutnya agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan lebih optimal. Pertama, pustakawan menentukan waktu pelaksanaan yang tepat dan menutup perpustakaan sementara waktu sehingga tidak ada buku yang keluar selama proses berlangsung. Seperti yang dijelaskan dalam penelitian yang menyatakan bahwa selama pelaksanaan stock opname, perpustakaan harus menutup layanannya hingga kegiatan tersebut selesai. Oleh karena itu, kegiatan stock opname perlu dilakukan dengan cepat agar tidak mengganggu pemustaka yang ingin membaca atau meminjam buku (Saputra & Putra, 2023).

Kedua, Kegiatan stock opname ini akan dilakukan setiap dua tahun sekali, hal ini juga telah ditetapkan Standar Nasional Perpustakaan Kabupaten/Kota mengenai pelaksanaan kegiatan stock opname yang dijelaskan bahwa stock opname dilakukan paling sedikit 1 kali dalam 3 tahun (Pemerintah, 2021). Ketiga, mengalokasikan anggaran untuk pelaksanaan stock opname agar semua kebutuhan dapat terpenuhi. Keempat, menyediakan alat scan barcode agar pengecekan koleksi tidak dilakukan secara manual, sehingga pustakawan tidak perlu bekerja dua kali untuk pengecekan dan rekap data koleksi.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri memiliki perencanaan pada kegiatan stock opname selanjutnya agar dapat berjalan dengan lancar dan lebih optimal. Hal ini selaras dengan pendapat Wijayanti dkk. (2019) yang menjelaskan bahwa evaluasi produk mempunyai tujuan untuk memberikan informasi yang penting dalam

pengambilan keputusan berikutnya, baik mengenai hasil yang telah dicapai maupun mengenai proses yang sedang berlangsung.

Hasil temuan ini dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri sudah diselesaikan dengan baik. Namun, masih terdapat kendala yang menghambat dalam pelaksanaannya, hal dikarenakan kurangnya persiapan sebelum kegiatan dimulai dan pelaksanaan yang dilakukan secara mendadak tanpa perencanaan matang pada tahun sebelumnya. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan kualitas kegiatan stock opname dengan menerapkan strategi pembaruan pada beberapa aspek CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Dengan demikian, pustakawan dapat melaksanakan kegiatan stock opname yang telah direncanakan dengan lebih baik, efektif dan mencapai hasil yang maksimal kedepannya.

4.3 Keterkaitan Hasil Penelitian dalam Prespektif Islam

Hasil penelitian evaluasi stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri menggunakan metode CIPP menunjukkan bahwa pelaksanaan stock opname sudah sesuai dengan tujuan yang sudah direncanakan sebelumnya, yaitu untuk mengetahui jumlah dan ketersediaan seluruh koleksi yang ada di perpustakaan, serta mendata buku rusak dan hilang. Sebelum dilakukan stock opname, banyak buku yang hilang namun tidak terdeteksi keberadaannya dan kondisi bahan pustaka tidak diketahui secara pasti. Kegiatan ini memberikan dampak positif pada pengelolaan koleksi, sehingga pustakawan dapat lebih mudah mencari keberadaan koleksi di perpustakaan. Namun, selama kegiatan stock opname berlangsung terdapat kendala-kendala yang dihadapi tetapi pustakawan dapat menyelesaikan kegiatan stock opname yang dilakukan. Berdasarkan hasil dari kegiatan stock opname ini, pustakawan berencana untuk melakukan stock opname rutin setiap dua tahun sekali serta memperbaiki masalah dan kendala yang ditemukan selama kegiatan stock opname sebelumnya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Dalam menilai keberhasilan kegiatan stock opname di perpustakaan ini, peneliti menggunakan model evaluasi CIPP

(*Context, Input, Process, Product*) untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang memerlukan perbaikan dalam setiap aspek kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan stock opname ini berhasil memberikan gambaran yang jelas mengenai jumlah dan kondisi koleksi perpustakaan, termasuk buku yang hilang dan rusak. Terkait evaluasi kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri juga berkaitan dengan firman Allah SWT dalam Q.S Al-Hasyr ayat 18.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya: "*Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Dan bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*" (Al-Hasyr:18)

Dalam tafsir kemenag agama RI menjelaskan pada surah Al-Hasyr ayat 18 yaitu Allah mengingatkan orang-orang beriman agar benar-benar bertakwa kepada-Nya dan senantiasa memperhatikan hari esok, yaitu kehidupan akhirat. Di mana dan kapan saja kamu berada, hendaklah bertakwa kepada Allah dengan sungguh-sungguh, yaitu dengan menjalankan semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya. Setiap orang, siapa pun dia, hendaknya memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok, yakni untuk kehidupan setelah mati. Bertakwalah kepada Allah dengan menjaga hubungan baik tidak hanya dengan Allah tetapi juga dengan sesama manusia dan alam. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap sekecil apa pun perbuatanmu. Semua yang kamu lakukan berada dalam pengetahuan Allah dan terekam dalam catatan malaikat. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya kesadaran akan pengawasan Allah dalam setiap aspek kehidupan, sehingga kita selalu terdorong untuk berbuat baik dan menjauhi kejahatan (Kementerian Agama RI, 2021).

Surah Al-Hasyr ayat 18 juga menekankan pentingnya melakukan evaluasi terhadap apa yang telah dilaksanakan atau dikerjakan. Evaluasi ini berfungsi sebagai muhasabah terhadap segala tindakan yang telah dilakukan dan merupakan salah satu usaha untuk mencapai keridhaan Allah SWT sebagai tujuan utama dari setiap perbuatan seorang hamba (Aristya et al., 2023). Dalam konteks evaluasi stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri, perlu dipahami bahwa

pengelola perpustakaan memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga koleksi buku dan sumber daya lainnya. Mereka diberi amanah untuk mengelola dengan baik, memastikan keberadaan dan kondisi koleksi yang terdaftar dalam sistem. Hal ini mengingatkan kita akan pentingnya menjalankan amanah ini dengan penuh tanggung jawab, sejalan dengan ajaran agama yang menekankan tentang keadilan dan kejujuran dalam menjalankan amanah. Evaluasi secara rutin menjadi cara untuk memastikan bahwa tidak ada penyalahgunaan atau kehilangan aset, sehingga menjaga integritas dan keberlangsungan perpustakaan. Sesuai dengan perintah Allah untuk menetapkan sesuatu dengan adil, pengelola perpustakaan dituntut untuk bertanggung jawab secara etis dan profesional dalam menjalankan tugas mereka.

Dengan hasil evaluasi ini, diharapkan dapat membantu Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri dalam menilai keberhasilan kegiatan stock opname yang telah dilakukan. Evaluasi ini memberikan gambaran jelas tentang sejauh mana kegiatan tersebut berhasil mencapai tujuannya, yaitu memastikan kesesuaian antara data inventaris dan kondisi fisik koleksi perpustakaan. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Q.S An-Nur ayat 55.

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفَ الَّذِينَ الَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ
وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَىٰ لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُم مِّن بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي شَيْئًا
وَمَنْ كَفَرَ بَعْدَ ذَلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿٥٥﴾

Artinya: *“Dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang saleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa dimuka bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhai-Nya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka dalam ketakutan menjadi aman sentausa. Mereka tetap menyembahku-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apapun dengan Aku. Dan barangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, maka mereka itulah orang-orang yang fasik”.* (An-Nur: 55)

Dalam ayat ini, Allah menegaskan janji lainnya kepada orang-orang yang beriman dan beramal saleh. Allah secara pasti berjanji kepada mereka yang beriman dan membuktikan keimanannya melalui perbuatan baik sesuai dengan

tuntunan agama. Allah SWT akan mengubah keadaan mereka dari ketakutan yang mencekam menjadi rasa aman dan tenteram. Ayat ini menetapkan dua syarat bagi mereka yang ingin memperoleh kekuasaan dan keamanan, yaitu iman yang benar dan perbuatan baik. Jika kedua syarat tersebut dipenuhi dalam suatu masyarakat, maka janji Allah akan terwujud (Kementerian Agama RI, 2021).

Dalam Surah An-Nur ayat 55 tersebut dijelaskan bahwa apabila seorang Muslim berbuat baik, Allah SWT akan memberinya kekuasaan. Dijelaskan juga bahwa jika seseorang mempermudah orang lain yang sedang kesusahan dan menolongnya, maka Allah SWT akan memudahkannya di dunia dan akhirat. Dengan mengevaluasi kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri dengan metode CIPP diharapkan dapat mengurangi kendala perpustakaan. Tujuannya adalah mendapatkan gambaran jelas tentang jumlah dan kondisi koleksi, termasuk buku yang hilang dan rusak, sehingga perpustakaan dapat mencapai tujuannya lebih efektif dan efisien. diharapkan bahwa melalui penerapan metode CIPP, Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri dapat mencapai tujuannya dengan lebih efektif dan efisien.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa evaluasi kegiatan stock opname dalam penelitian ini adalah salah satu perbuatan seorang muslim yang berbuat baik. Karena pada evaluasi ini akan memberikan nilai tambah jika diterapkan oleh pustakawan di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri, karena akan membantu memaksimalkan dan meningkatkan evaluasi pengelolaan koleksi melalui kegiatan stock opname yang menjadi lebih baik. Oleh karena itu, evaluasi yang dilakukan tidak hanya memberikan manfaat bagi pengelolaan koleksi, tetapi juga memberikan manfaat bagi pengguna Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri. Pengguna perpustakaan akan merasakan dampak positif dari koleksi yang terkelola dengan baik, seperti kemudahan mencari dan mengakses bahan pustaka, ketersediaan buku dalam kondisi baik, dan keakuratan informasi katalog. Evaluasi stock opname yang teratur akan meningkatkan kualitas layanan perpustakaan secara keseluruhan, menjadikannya lebih bermanfaat dan nyaman bagi masyarakat.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian evaluasi kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, dan Product*) dapat disimpulkan pelaksanaan kegiatan stock opname yang telah dilaksanakan dengan baik, ditemukannya masalah, serta pembuatan saran untuk perbaikan. Hal ini berdasarkan hasil evaluasi pada setiap aspek yang meliputi; evaluasi *context*, yang menunjukkan penemuan masalah pada koleksi perpustakaan sehingga dilakukannya perencanaan kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri. Stock opname ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi seluruh koleksi yang disesuaikan dengan kebutuhan pengguna dan pustakawan sehingga dapat memudahkan dalam aktivitas layanan sirkulasi. Evaluasi *input*, yang menunjukkan prosedur proses stock opname yang dilaksanakan berdasarkan hasil diskusi pustakawan serta pemanfaatan sumber daya yang terbilang belum terlalu mencukupi untuk pelaksanaan kegiatan stock opname. Evaluasi *process*, proses pelaksanaan sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan serta ditemukannya masalah yang menghambat kegiatan stock opname seperti kurangnya SDM, terbatasnya komputer, koneksi internet, kerusakan alat *barcode scanner*. Namun, pustakawan tetap dapat menyelesaikan stock opname meskipun waktu yang dibutuhkan lebih lama dari perencanaan sebeumnya. Evaluasi *product*, hasil pelaksanaan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan serta berdampak positif pada pengelolaan koleksi dan kinerja pustakawan meskipun tidak secara signifikan. Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri akan melaksanakan kegiatan stock opname selanjutnya secara rutin 1 kali dalam 2 tahun.

5.2 Saran

Dari hasil temuan dan data penelitian yang telah dipaparkan, peneliti memberikan beberapa saran dan rekomendasi yang diharapkan dapat diterima dan berkontribusi dalam memperbaiki proses kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri. Berikut adalah saran dan rekomendasi dari peneliti:

- 1) Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri dapat membuat kebijakan terkait anggaran, sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan stock opname agar dapat dilaksanakan secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan pustakawan dan pengguna. Kemudian memasukkan kegiatan stock opname ke dalam program kerja tahunan agar dapat memastikan bahwa semua persiapan dilakukan dengan matang, sehingga kegiatan berikutnya dapat berjalan tanpa menghadapi kendala yang sama seperti sebelumnya.
- 2) Pihak pengelola Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri dapat meningkatkan pemanfaatan sumber daya manusia untuk mempercepat pelaksanaan kegiatan stock opname. Dengan pemanfaatan SDM yang optimal, kegiatan stock opname bisa terlaksana dengan cepat tanpa terhalang oleh waktu karena keterbatasan SDM.
- 3) Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri dapat menutup layanan perpustakaan saat pelaksanaan stock opname, sehingga seluruh petugas dan pustakawan dapat lebih fokus dalam pelaksanaan kegiatan ini sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- 4) Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri dapat memperbaiki alokasi waktu pelaksanaan stock opname agar tidak terjadi keterlambatan waktu yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu dengan menyusun jadwal yang lebih realistis dan mempertimbangkan waktu yang cukup untuk setiap proses.
- 5) Penelitian lanjutan diperlukan tidak hanya terkait evaluasi pada pelaksanaan kegiatan stock opname di perpustakaan. Namun, penelitian selanjutnya dapat mengkaji pengaruh pelaksanaan kegiatan stock opname dengan pemenuhan data yang lebih mendalam. Contohnya pengaruhnya terhadap kualitas pelayanan dan pengaruh keefektifan pengolahan bahan pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- Aristya, S., Zurqoni, & Sugeng. (2023). CIPP: Implementasi Model Evaluasi Pendidikan. *Jurnal Evaluasi Dan Pembelajaran*, 5(1), 2023–2072. <https://jepjurnal.stkipalitb.ac.id/index.php/hepi>
- Ambiyar, & Muharika (2019) Metodologi Penelitian Evaluasi Program. Bandung: Penerbit ALFABETA Bandung.
- Aziz, S., Mahmood, M., & Rehman, Z. (2018). Implementation of CIPP Model for Quality Evaluation at School Level: A Case Study. *Journal of Education and Educational Development*, 5(1), 189. <https://doi.org/10.22555/joeed.v5i1.1553>
- Eskha, A. (2018). Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Imam Bonjol : Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, 2(1), 12–18.
- Eskha, A. (2023). Stock Opname dan Kontribusinya dalam Mewujudkan Pelayanan Prima Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. *Jurnal Kajian Kepustakawanan*, 5(2), 199–211.
- Faizin, I. (2021). Evaluasi Program Tahfidzul Qur'an Dengan Model CIPP. *Jurnal Al-Miskawaih: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 99–118.
- Fitriana, O., & Latief, J. (2019). Evaluasi program PKL FKIP UHAMKA (Penelitian evaluatif berdasarkan CIPP). *Utilitas*, 5(1), 7–16.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif* (H. Sazali (ed.); Cet. 1). Wal ashri Publishing.
- Jeremi, M. V., & Herwanto, D. (2021). Analisis Implementasi Stock Opname Internal pada Manajemen Pergudangan Perusahaan (Studi Kasus: PT. Granitoguna Building Ceramics). *Jurnal Serambi Engineering*, 6(1), 1616–1623. <https://doi.org/10.32672/jse.v6i1.2651>
- Kantun, S. (2017). Penelitian Evaluatif Sebagai Satu Model Penelitian Dalam Bidang Pendidikan (Suatu Kajian Konseptual). *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 10(2).
- Kementerian Agama RI. (2021). Tafsir Ringkas Al-Qur'an Al Karim Jilid II. In *Badan Litbang dan Diklat Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran* (Cet. 1, Vol. 5, Issue 3). Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Mahanum, M. (2021). Tinjauan Kepustakaan. *ALACRITY: Journal of Education*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i2.20>
- Muryadi, A. D. (2017). Model Evaluasi Progam Dalam Penelitian Evaluasi. *Jurnal Ilmiah Penjas*, 3(1), 32.

- Panggabean, S. K. (2017). *Panggabean, S. K. (2017). Evaluasi Stock Opname Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Pemerintahan Kota Medan (Doctoral dissertation)*.
- Pemerintah, P. R. I. (2019). *Standar Nasional Perpustakaan Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan*. Perpustakaan Nasional RI. <https://dispusip.jembranakab.go.id/assets/pedoman/026db291884d52d057f91df7ff864c34.pdf>
- Pratala, B. (2021). Pentingnya Stock Opname Koleksi Perpustakaan Ipdn Kampus Jakarta. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 1(2), 157–166. <https://doi.org/10.51878/academia.v1i2.667>
- Rahman, A. dkk. (2022). Metode Penelitian Ilmu Sosial. In A. Masruroh (Ed.), *Widina Bhakti Persada Bandung* (Cet. 1).
- Rama, A., dkk. (2023). Konsep model evaluasi context, input, process dan product (CIPP) di sekolah menengah kejuruan. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 8(1), 82. <https://doi.org/10.29210/30032976000>
- Retnoningsih, E. (2016). Sistem Informasi Perpustakaan Pada Perpustakaan Umum Jakarta Timur. *Jurnal Information System for Educators and Professionals*, 1(1), 92–102.
- Rhanoui, M., dkk. (2022). A hybrid recommender system for patron driven library acquisition and weeding. *Journal of King Saud University - Computer and Information Sciences*, 34(6), 2809–2819. <https://doi.org/10.1016/j.jksuci.2020.10.017>
- Saputra, D., & Putra, T. W. (2023). Implementasi Barcode Scanner Berbasis Android Untuk Otomatisasi Stock opname Pada Library Management System (LMS) Di Perpustakaan. *Prosiding Seminar Implementasi Teknologi ...*, 2(1), 60–67. <https://doi.org/10.31284/p.semtik.2023-1.4133>
- Shihab, M. Q. (2005a). Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an. In *Lentera hati* (Cet. 4). Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2005b). *Tafsir Al-Mishbah : Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* (Cet. 5). Lentera Hati.
- Siregar, A., dkk. (2021). Evaluasi Program Kelembagaan Pendidikan Islam. In M. Lubis (Ed.), *Zigie Utama*. Zigie Utama.
- Sobry Sutikno, & Hadisaputra, P. (2020). Penelitian kualitatif Penelitian kualitatif. In Nurlaeli (Ed.), *Bandung: PT. Remaja Rosda Karya*. Hplistica. http://www.academia.edu/download/54257684/Tabrani._ZA_2014-Dasar-dasar_Metodologi_Penelitian_Kualitatif.pdf
- Subagio, I., & Priyadi, A. T. (2020). Stock Opname Koleksi Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 34 Pontianak Kota. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(1), 1–8.

<https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/38527>

- Subakti, H. dkk. (2023). METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF. In S. Bahri (Ed.), *MEDIA SAINS INDONESIA*. <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>
- Sukirman. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (Firman (ed.); Cet. 1). Penerbit Aksara Timur.
- Surokim. dkk. (2016). Riset Komunikasi : Buku Pendamping Bimbingan Skripsi. In *Pusat Kajian Komunikasi Publik Prodi Ilmu Komunikasi FISIB-UTM & AspiKom Jawa Timur*. <http://komunikasi.trunojoyo.ac.id/wp-content/uploads/2016/01/BUKU-RISSET-KOMUNIKASI-JADI.pdf>
- Sutikno, S., & Handisaputra, P. (2020). Penelitian kualitatif Penelitian kualitatif. In Nurlaeli (Ed.), Bandung: PT. Remaja Rosda Karya. Hplistica. http://www.academia.edu/download/54257684/Tabrani._ZA_2014-Dasar-dasar_Metodologi_Penelitian_Kualitatif.pdf
- Tarigan, M. (2021). Pengembangan Sistem Stock Opname Berbasis Mobile Application Using SDLC Methode. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Terapan*, 8(1), 52–59. <https://doi.org/10.25047/jtit.v8i1.198>
- Wakarmamu, T. (2022). Metode Penelitian Kualitatif. In *EUREKA MEDIA AKSARA* (Cet. 1). Eureka Media Aksara.
- Wardoyo, K. (2016). Validasi Data Katalog Melalui Kegiatan Stock Opname Dan Pengadaankoleksi Bahan Pustaka Perpustakaan Soeman Hs Tahun Anggaran 2014. *Jurnal Pustaka Budaya*, 3(2), 25–33.
- Warju. (2016). Educational Program Evaluation using CIPP Model. *Innovation of Vocational Technology Education*, 12(1). <https://doi.org/10.17509/invotec.v12i1.4502>
- Widiyasari, F., & Latifa Hanum, A. N. (2022). Analisis Kebijakan Stock Opname Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(1), 1–8. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i1.52106>
- Wijayanti, N. I., Yulianti, R., & Wijaya, B. (2019). Evaluasi Program Pendidikan Pemakai Dengan Model CIPP di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 3(1), 37. <https://doi.org/10.29240/tik.v3i1.790>
- Wince, E. (2017). Kajian Pentingnya Stock Opname Dalam Pengembangan Koleksi Perpustakaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 1(1), 1–14.
- Winoto, Y., Sinaga, D., & Rohana. (2019). *Dasar-Dasar Pengembangan Koleksi* (Cet I). Intishar Publishing.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat izin penelitian dari Fakultas Sains dan Teknologi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
 Jalan Gajayana 50 Malang 65144 Telepon/Faksimile (0341) 558033
 Website: <http://saintek.uin-malang.ac.id>, email: saintek@uin-malang.ac.id

Nomor : B-61.O/FST.01/TL.00/05/2024
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Penelitian

Yth. Pimpinan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Umum Kota Kediri
 Jl. Diponegoro No.1, Pocanan, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64129

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan penelitian mahasiswa Jurusan Perpustakaan dan Ilmu Informasi
 Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang atas nama:

Nama : MUH. HIDAYAT AKBAR
 NIM : 200607110027
 Judul Penelitian : Analisis Kegiatan Stock Opname Pada Perpustakaan Umum Daerah
 Kota Kediri
 Dosen Pembimbing : GANIS CHANDRA PUSPITADEWIS.IP, MA

Maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa tersebut untuk
 melakukan penelitian di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Umum Kota Kediri dengan
 waktu pelaksanaan pada tanggal 20 Mei 2024 sampai dengan 20 Agustus 2024.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Malang, 14 Mei 2024
 a.n Dekan

Scan QRCode ini



untuk verifikasi surat



Dekan Bidang Akademik,

Dr. Anton Prasetyo, M.Si
 NIP. 19770925 200604 1 003

Surat persetujuan penelitian dari DPMPTSP Kota Kediri



**PEMERINTAH KOTA KEDIRI
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

JL. BASUKI RACHMAT 15 KOTA KEDIRI TELP. (0354) 682345 FAX. (0354) 697034

PERSETUJUAN PENELITIAN/PKL/KN

Nomor: 503/0116/PENELITIAN/419.104/2024

BERDASARKAN : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 tahun 2014;

MENGIZINKAN :

1. Nama Penanggung Jawab : MUH. HIDAYAT AKBAR
2. Alamat : DES. NGLETIH KEC. KANDAT KAB. KEDIRI RT. 10 RW. 00, NGLETIH, KEC. KANDAT, KAB. KEDIRI, JAWA TIMUR
3. No. Telepon : 082234254296
4. No. KTP/IKM : 3506052901020002
5. Nama Lembaga : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MALIK IBRAHIM MALANG
6. Alamat Lembaga : JL. GALAYANA NO.50, DINOYO, KEC. LOWOKWARU, KOTA MALANG, JAWA TIMUR 65144
7. Jenis : PENELITIAN
8. Judul Kegiatan : PENELITIAN TUGAS AKHIR MAHASISWA
9. Jumlah Peserta : 1 Orang
(untuk jumlah peserta lebih dari satu orang, nama akan dibentangkan pada halaman belakang surat ini ini)
10. Lokasi Kegiatan : DINAS KEARSIPAN DAN PERPUSTAKAAN,
11. Pelaksanaan : 23 Januari 2024 s.d. 29 Februari 2024

UNTUK : Melaksanakan kegiatan Penelitian tersebut di atas dengan mematuhi segala ketentuan dan tata tertib yang berlaku.

DIKELUARKAN DI KEDIRI
PADA TANGGAL 13 Februari 2024
a.n. WALIKOTA KEDIRI



74E7FE



Tembusan :
(Terlampir di halaman belakang)



Balai
Sertifikasi
Elektronik


Catatan :

- UU ITE No. 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Telekomunikasi pasal 5 ayat 1
- Dokumen ini telah dibundling secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSEI
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan internet di <https://www.kediri.go.id>

Surat Lembar Persetujuan ODP

**LEMBAR PERSETUJUAN OPD
PERMOHONAN PENELITIAN / PRAKTIK KERJA LAPANGAN**

Nama Pemohon : Muh. Hidayat Akbar
 Nama Lembaga : Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kota Kediri
 Alamat Lembaga : Jl. Diponegoro No. 9, Pacanama, Kec. Kota, Kota Kediri
 Judul Kegiatan : Penelitian Tugas Akhir Mahasiswa

| Mengetahui | Mengetahui | Mengetahui |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|------------|
|  <p style="text-align: center;">Dyah Nurrahjuni NIP. 197202106 199602 2001</p> | | |
| Mengetahui | Mengetahui | Mengetahui |
| | | |
| Mengetahui | Mengetahui | Mengetahui |
| | | |

Lampiran 2

Hasil Wawancara

Narasumber: Pak Djati Utomo, S.M, M.H

Jabatan: Kepala Bidang Perpustakaan

1. Apa latar belakang pelaksanaan stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri ?
"Stock opname dilakukan sebagai langkah untuk mendata ulang buku koleksi Perpustakaan Umum Daerah sehingga akan diketahui buku yang ada/tersedia dengan database induk buku yang terdapat di aplikasi. Stock opname dilakukan juga untuk persiapan proses usulan akreditasi perpustakaan yang akan ditempuh Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri."
2. Bagaimana perencanaan sebelum dilakukannya stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri ?
"Setelah diputuskan untuk melakukan proses stock opname, dilakukan persiapan antara lain, menetapkan siapa bertugas dan bertanggungjawab terhadap proses stock opname untuk kelas buku berapa, membuat perencanaan bagaimana proses stock opname termasuk jadwal pelaksanaannya agar tidak mengganggu proses layanan bagi masyarakat, menetapkan perencanaan langkah yang akan dilakukan selanjutnya setelah proses stock opname selesai."
3. Apa tujuan dilakukannya stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri ?
"Tujuan yang utamanya untuk mengetahui kesesuaian koleksi buku Perpustakaan Umum Daerah antara database koleksi buku dalam aplikasi inlis lite dengan koleksi buku yang ada/tersedia fisiknya di Perpustakaan Umum Daerah baik dari jumlah maupun judul buku koleksi."
1. Bagaimana kebutuhan yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan stock opname ?
"Kebutuhan utamanya yang diperlukan dalam proses stock opname yaitu lancarnya jaringan internet dan tidak adanya trouble pada sistem inlis lite karena keduanya sangat diperlukan dalam proses pelaksanaan stock opname yang berbasis sistem aplikasi inlis lite.."
2. Apakah pelaksanaan kegiatan stock opname sesuai dengan kebutuhan pustakawan dan pengguna?
"Secara otomatis iya, untuk pustakawan kegiatan stock opname diperlukan untuk mengetahui dengan pasti jumlah buku koleksi perpustakaan dan bagaimana kondisi buku koleksi perpustakaan termasuk layak tidaknya buku itu dapat dilayankan kepada pemustaka. Untuk pengguna/pemustaka, kegiatan stock opname memberikan informasi katalog koleksi perpustakaan secara valid sehingga pemustaka tidak kecewa ketika buku yang dibutuhkan ada di katalog database namun fisik cetak bukunya tidak ada. ."
3. Siapa saja yang terlibat pada pelaksanaan stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri?
"Seluruh pustakawan dan tenaga teknis pengelola perpustakaan."

4. Bagaimana pembagian tugas antar pustakawan dalam kegiatan stock opname ?
"Pustakawan dan tenaga perpustakaan sudah dibagi tugas menangani stock opname untuk masing – masing kelas buku. Dalam 1 kelas buku ada 1 atau 2 pustakawan/tenaga perpustakaan yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan stock opname."
5. Bagaimana sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan stock opname ?
"Dalam pelaksanaan stock opname kami menggunakan sarana prasarana yang ada di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri, yakni perangkat komputer yang tersedia "
6. Apakah sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan saat pelaksanaan stock opname ?
" Untuk unit computer, yang tersedia belum memenuhi unit yang dibutuhkan namun kami berupaya menggunakan unit computer yang tersedia dengan semaksimal mungkin."
7. Bagaimana perencanaan jadwal dalam pelaksanaan stock opname ?
" Jadwal stock oname ditata sedemikian rupa agar proses stock opname tidak mengganggu jadwal layanan kepada masyarakat."
8. Bagaimana perencanaan anggaran dalam pelaksanaan stock opname ?
"Untuk pelaksanaan stock opname kami tidak menggunakan anggaran sama sekali."
9. Bagaimana strategi dan prosedur yang digunakan untuk mencapai tujuan stock opname ?
"Untuk kegiatan stock opname yang dilakukan di Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri, karena kita melayani masyarakat maka selama proses stock opname layanan tetap dilakukan dan stock opname dilakukan bergilir dari 1 kelas/rak ke kelas/rak lainnya agar sebisa mungkin tidak mengganggu proses pelayanan kepada masyarakat."
10. Bagaimana proses pelaksanaan stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri ?
"Mengambil data koleksi dari aplikasi, mengambil buku sesuai klasifikasi, menandai buku, mengecek di aplikasi, menginput buku yang datanya kurang, mengembalikan buku ke rak, dan merekap data koleksi."
11. Apakah pelaksanaan kegiatan stock opname sudah sesuai dengan strategi/perencanaan yang ditetapkan ?
"Sudah sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan."
12. Bagaimana kendala/masalah yang dialami pada pelaksanaan stock opname pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri ?
" kendala sarana dan prasana dan koneksi internet yang kurang lancar."
13. Bagaimana cara pustakawan mengatasi kendala saat pelaksanaan stock opname ?
" Mamanfaatkan sebaik mungkin waktu dan sarana prasarana perpustakaan."
14. Dokumentasi atau catatan selama kegiatan stock opname ?
"Berupa catatan yang akan menjadi evaluasi untuk stock opname selanjutnya."

15. Bagaimana hasil yang diperoleh dari kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri?
"Hasil stock opname sudah sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari pelaksanaan stock opname, yakni mengetahui berapa jumlah judul dan eksemplar buku koleksi perpustakaan secara real dan sesuai antara database koleksi dengan fisik buku yang tersedia."
16. Apakah hasil kegiatan stock opname sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan ?
"Sepanjang ini sudah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan."
17. Bagaimana dampak yang dirasakan setelah kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri ?
"Dampak yang nyata, dari sisi pustakawan/pengelola perpustakaan dapat mengetahui secara valid data buku koleksi dan kesesuaian antara data buku dalam database dengan fisik buku yang tersedia. Dampak dari sisi pemustaka, data yang ada di OPAC sama dengan buku fisik yang ada sehingga ketika katalog di OPAC ada secara pasti buku fisiknya juga tersedia."
18. Apa saja kekurangan dan kelebihan dari kegiatan stock opname pada Perpustakaan Umum Kota Kediri ?
"Kekurangan dari kegiatan stock opname dibutuhkan waktu dan usaha yang keras untuk bisa menyelesaikan sesuai target waktu yang ditetapkan. Kesulitan ini akan berlipat ketika pelayanan perpustakaan juga berjalan selama proses stock opname dilakukan. Kelebihan kegiatan stock opname yakni adanya kesesuaian antara data buku di pangkalan data dengan fisik buku yang ada di rak koleksi sehingga pencarian buku lewat penelusuran katalog dapat ditemukan buku yang dicari."
19. Bagaimana pengaruh kegiatan stock opname terhadap kinerja pustakawan ?
"dengan adanya kesesuaian data antara database dan fisik buku yang tersedia memudahkan pustakawan mencari suatu buku ketika ada permintaan akan salah satu buku. Karena data dan fisik sudah sesuai maka fisik buku bisa ditemukan ketika ada yang menelusur melalui katalog dan itu sangat membantu kinerja pustakan dan tenaga perpustakaan."
20. Bagaimana perbandingan sebelum dan sesudah dilaksanakannya stock opname ?
"Sebelum pelaksanaan stock opname, jumlah dan jenis koleksi yang ada di database koleksi besar kemungkinan berbeda dengan buku yang tersedia di koleksi fisik. Selama ini yang ditemukan data di pangkalan data jumlahnya lebih banyak daripada buku yang tersedia. Dengan dilaksanakannya stock opname, angka yang ada di database buku koleksi sudah sama dengan buku fisik yang tersedia di perpustakaan artinya ada katalog bukunya pasti ada buku fisiknya."
21. Bagaimana rencana Perpustakaan Umum Kota Kediri untuk kegiatan stock opname selanjutnya ?
"Mengupayakan kegiatan stock opname dilaksanakan secara kontinyu dan rutin dengan jadwal yang tetap sehingga kondisi koleksi perpustakaan dapat selalu terpantau dan data yang disajikan terus update."

Narasumber: Narasumber : Bu Siti Yulaikah

Jabatan: Staf Bagian Pengelolaan

1. Apa latar belakang dilakukannya kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri ?
“Stock opname ini dilakukan untuk mencocokkan koleksi yang ada di perpustakaan secara fisik dengan koleksi yang ada di daftar koleksi atau system”.
2. Bagaimana perencanaan yang dibuat sebelum dilakukannya stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri ?
“Pertama membuat jadwal stock opname, kedua menentukan waktu yang tepat, ketiga mempersiapkan kebutuhan penunjang stock opname, keempat mengelompokan atau mengklasifikasi buku yang akan distock opname.”
3. Apa tujuan dilakukannya stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri ?
“Tujuannya adalah untuk mengetahui ketersediaan buku, jumlah dan kondisi buku, kemudian mengidentifikasi kekurangan atau kerusakan, dan memastikan data koleksi perpustakaan akurat.”
4. Bagaimana kebutuhan yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan stock opname ?
“Data bahan pustaka, petugas atau pustakawan, sarana dan prasarana serta waktu pelaksanaan stock opname.”
5. Apakah pelaksanaan kegiatan stock opname sesuai dengan kebutuhan pustakawan dan pengguna ?
“Menurut saya sudah sesuai.”
6. Siapa saja yang terlibat pada pelaksanaan stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri ?
“Semua pustakawan yang ada di perpustakaan, kemudian anak mahasiswa atau siswa yang magang disini, bisa diminta bantuan untuk pelaksanaan stock opname.”
7. Bagaimana pembagian tugas antar pustakawan dalam kegiatan stock opname ?
“Kalau untuk pembagian tugas ada yang mengambil dan mengembalikan buku, ada yang mengecek buku di sistem, dan ada yang mengecek induk buku.”
8. Bagaimana sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan stock opname ?
“Koneksi internet, komputer, alat tulis.”
9. Apakah sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan saat pelaksanaan stock opname ?
“Untuk sarana dan prasarana sudah sesuai, namun kemarin saat pelaksanaan sempat terhambat oleh koneksi internet, terus komputer yang speknya masih kurang, biasanya lemot juga, terus alat scan yang rusak jadi ngeceknnya manual.”

10. Bagaimana perencanaan jadwal dalam pelaksanaan stock opname ?
“Perencanaan jadwal pelaksanaan stock opname kemarin di pertengahan tahun, pada perencanaan yang sudah ditentukan stock opname akan selesai selama 1 bulan.”
11. Bagaimana perencanaan anggaran dalam pelaksanaan stock opname ?
“Kalau untuk dana anggaran khusus kegiatan stock opname itu tidak ada, biasanya anggaran dalam satu tahun itu untuk kegiatan di perpustakaan ini, jadi kayak kebutuhan atk, sarana dan prasarana, jadi gak ada anggaran khusus gitu untuk kegiatan stock opnamenya namun dijadikan satu sama anggaran dalam satu tahun di perpustakaan”.
12. Bagaimana strategi & prosedur yang digunakan dalam pelaksanaan untuk mencapai tujuan kstock opname ?
“Kalau untuk SOP kita belum punya, langkah strategi yang pertama kita mencetak dan mendata keseluruhan koleksi dimiliki perpustakaan, yang kedua membagi tugas pemeriksaan kepada pustakawan yang akan melakukan kegiatan stock opname.”
13. Bagaimana proses pelaksanaan stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri ?
“Yang pertama mencetak data bahan pustaka yang ada di sistem, kedua membagikan data bahan pustaka kepada petugas atau pustakawan, ketiga melacak keberadaan bahan pustaka dengan mencocokkan data bahan pustaka dengan koleksi yang ada di perpustakaan secara fisik, kemudian bila sudah selesai mengembalikan buku ke rak.”
14. Apakah proses pelaksanaan kegiatan stock opname sudah sesuai dengan strategi/perencanaan yang sudah ditetapkan ?
“Sudah sesuai.”
15. Bagaimana kendala/masalah yang dialami pada pelaksanaan stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri ?
“Jika ada bahan pustaka yang ada dikatalog tetapi tidak ada di rak koleksi perpustakaan, biasanya juga masalah di koneksi internet juga, terus alat scan yang rusak, jadi mencari buku pada sistem diketik manual jadi membuat lama juga waktu pelaksanaan stock opname, kadang aplikasinya juga eror jadi ada data koleksi yang hilang sehingga harus mengecek koleksinya lagi.”
16. Bagaimana cara pustakawan dalam mengatasi kendala tersebut saat pelaksanaan stock opname ?
“Jadi kita harus mencari kembali buku tersebut kemudian mencocokkan dengan data yang ada di sistem, mungkin jika ada kesalahan saat kita memasukan datanya disana kita bisa membetulkan datanya. Memperbaiki koneksi internet yang kurang stabil.”
17. Bagaimana dokumentasi atau catatan selama kegiatan stock opname ini berlangsung ?
“Catatan kegiatan mungkin hanya coretan saja, kalau catatan hasil stock opname keseluruhan koleksi yang di simpan di excel itu saja.”
18. Bagaimana hasil yang diperoleh dari kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri ?

“Mengetahui data daftar seluruh koleksi yang terbaru, jadi data koleksinya update gitu.”

19. Apakah hasil kegiatan stock opname sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan ?
“Sudah sesuai.”
20. Bagaimana dampak yang dirasakan setelah kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri ?
“Jadi kita bisa memantau keberadaan seluruh koleksi yang ada di perpustakaan”.
21. Apa saja kekurangan dan kelebihan dari kegiatan stock opname ?
“Dengan melakukan stock opname kondisi fisik buku dapat lebih terkontrol dan diperbaiki jika diperlukan, data koleksi menjadi terupdate. Kekurangannya pengunjung tidak bisa meminjam koleksi yang sedang di stock opname.”
22. Bagaimana kegiatan stock opname dalam mempengaruhi kinerja pustakawan ?
“Mempermudah kinerja pustakawan, karena bahan pustaka bisa terdata dan tertata dengan baik sehingga kita lebih mudah mencari bahan koleksi tersebut, ini juga bisa mempengaruhi pengunjung juga”.
23. Bagaimana perbandingan sebelum dan sesudah dilaksanakannya stock opname ?
“Kalau sesudah dilakukan ya bisa mengetahui data asli buku yang ada di rak dengan yang ada di sistem, untuk sebelumnya itu koleksi belum tertata terus banyak buku yang hilang yang belum terdeteksi”.
24. Bagaimana rencana Perpustakaan Umum Kota Kediri untuk kegiatan stock opname selanjutnya ?
“Rencananya ya dijadwalkan dua kali dalam setahun, biasanya pertengahan tahun dan akhir tahun.”

Narasumber: Bu Martini, A. Md.

Jabatan: Pustakawan Bagian Pengelolaan

1. Apa latar belakang dilakukannya kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri ?
“Ada beberapa koleksi yang hilang, kemudian saat pengunjung meminjam buku tidak terdapat pada katalog, ada buku yang rusak.”
2. Bagaimana perencanaan yang dibuat sebelum dilakukannya stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri ?
“Sebelum dilakukannya stock opname kita menentukan waktu pelaksanaannya, kemudian memberitahu terlebih pengguna bahwa koleksi yang akan di stock opname tidak boleh dipinjam.”
3. Apa tujuan dilakukannya stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri ?
“Tujuannya untuk mengetahui jumlah keseluruhan koleksi di perpustakaan, kemudian mengetahui koleksi hilang dan rusak, serta memudahkan untuk pengadaan bahan koleksi.”
4. Bagaimana kebutuhan yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan stock opname ?

“Kebutuhan pastinya SDM atau pustakawan, peralatan komputer dan perangkat lunak, koneksi internet, alat tulis, box container.”

5. Apakah pelaksanaan kegiatan stock opname sesuai dengan kebutuhan pustakawan dan pengguna ?
“Sesuai, dengan melakukan stock opname pengunjung dan pustakawan dapat mudah mencari buku pada katalog atau sistem.”
6. Siapa saja yang terlibat pada pelaksanaan stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri ?
“Yang terlibat dalam kegiatan stock opname ya semua petugas dan pustakawan disini, kemarin juga di bantu oleh anak magang.”
7. Bagaimana pembagian tugas antar pustakawan dalam kegiatan stock opname ?
“Kalau sebelum pensiun ya, saya itu tugasnya bagian mengklasifikasi, mengisi induk buku, mengevaluasi buku yang akan dilayankan, jadi sesudah di stock opname nanti bukunya di evaluasi apakah dilayanan atau dimasukkan gudang untuk penghapusan koleksi. Dibagian pengelolaan ada 6 orang, 2 orang bagian mengklasifikasi, mengisi induk buku, mengevaluasi buku yang akan dilayankan, 2 orang mengecek buku pada sistem katalog yang dibawah tahun 2000, 2 orang mengecek seluruh koleksi tahun diatas 2000 di sistem katalog.”
8. Bagaimana sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan stock opname ?
“Sarana dan prasarana yang digunakan dalam stock opname seperti koneksi internet, komputer, OPAC, aplikasi INLISLite, alat scan, box container dan alat tulis.”
9. Apakah sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan saat pelaksanaan stock opname ?
“Ya sudah sesuai.”
10. Bagaimana perencanaan jadwal dalam pelaksanaan stock opname ?
“Untuk jadwal stock opname itu biasanya diliburkan, tetapi kemarin perpustakaan tetap membuka layanannya, kalau pengecekan koleksi kemarin itu selama saya disini dilaksanakan dua kali, sebelum corona sekitar tahun 2015 kalau tidak salah sama tahun kemarin 2023, namun tidak secara menyeluruh.”
11. Bagaimana perencanaan anggaran dalam pelaksanaan stock opname ?
“Kalau untuk anggaran stock opname belum ada mas, biasanya diambil dari anggaran tahunan.”
12. Bagaimana strategi & prosedur yang digunakan dalam pelaksanaan untuk mencapai tujuan kstock opname ?
“Kalau untuk SOP disini tidak ada, kalau sesungguhnya stock opname ada perencanaannya, jadi kalau disini pelaksanaannya berdasarkan pengetahuan dan pengalaman dari pustakawan.”
13. Bagaimana proses pelaksanaan stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri ?
“Kalau prosesnya dari awal ya menentukan waktu pelaksanaan, meliburkan pengunjung, kemudian mengambil buku yang di rak sesuai urutan, lalu dilakukan pengecekan pada sistem.”

14. Apakah proses pelaksanaan kegiatan stock opname sudah sesuai dengan strategi/perencanaan yang sudah ditetapkan ?
“Kalau menurut saya agak kurang ya, kurangnya di tempatnya seharusnya ada tempat khusus, kalau pengalaman saya itu dari waktu stock opname seharusnya pengunjung diliburkan kemarin tetap di bolehkan berkunjung.”
15. Bagaimana kendala/masalah yang dialami pada pelaksanaan stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri ?
“Kendalanya buku hilang atau tidak sesuai dengan data koleksi, koneksi internet kemarin sempat lemot juga, serta waktu dan anggaran.”
16. Bagaimana cara pustakawan dalam mengatasi kendala tersebut saat pelaksanaan stock opname ?
“Pustakawan mengatasi kendala ya dengan tetap melakukan stock opname sebisanya.”
17. Bagaimana dokumentasi atau catatan selama kegiatan stock opname ini berlangsung ?
“Dokumentasi sepertinya tidak ada, mungkin catatan kecil aja.”
18. Bagaimana hasil yang diperoleh dari kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri ?
“Sudah sesuai, meskipun ada beberapa perbaikan yang perlu dilakukan.”
19. Apakah hasil kegiatan stock opname sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan ?
“Sudah sesuai.”
20. Bagaimana dampak yang dirasakan setelah kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri ?
“Dampaknya koleksi menjadi lebih terawat dan pustakawan mengetahui seluruh kondisi buku yang hilang, rusak. Namun saat pelaksanaan stock opname juga berdampak pada layanan perpustakaan seperti pengunjung tidak dapat meminjam buku yang sedang di stock opname.”
21. Apa saja kekurangan dan kelebihan dari kegiatan stock opname ?
“Kalau untuk kekurangan pengunjung tidak bisa meminjam koleksi yang masih di stock opname, sedangkan setelah stock opname bahan koleksi lebih tertata dan terorganisir dengan baik”.
22. Bagaimana kegiatan stock opname dalam mempengaruhi kinerja pustakawan ?
“Kalau menurut saya tidak terlalu mempengaruhi, pustakawan tetap bekerja sesuai dengan tugasnya namun memudahkan dalam pengecekan koleksi saja.”
23. Bagaimana perbandingan sebelum dan sesudah dilaksanakannya stock opname ?
“Sebelum dilakukan pelaksanaan stock opname data koleksi kurang akurat, ada beberapa koleksi yang hilang, koleksi tidak terorganisir dengan baik, jadi pelayanannya juga kurang efisien, setelah dilaksanakannya stock opname data koleksi menjadi lebih akurat, koleksi terorganisir dengan baik, dan dapat mendeteksi koleksi yang hilang juga.”
24. Bagaimana rencana Perpustakaan Umum Kota Kediri untuk kegiatan stock opname selanjutnya ?
“Harapannya untuk langkah-langkah yang belum terlaksana saat pelaksanaan stock opname kedepannya bisa terlaksana lebih baik baik.”

Narasumber: Bu Kiki Fatimatuzzahra, A.Md. Lib.

Jabatan : Pustakawan Bagian Pengelolaan

1. Apa latar belakang dilakukannya kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri?
“Latar belakang stock opname ini adalah tidak diketahuinya keberadaan beberapa koleksi, sehingga kegiatan stock opname ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan seluruh koleksi apakah koleksi tersebut masih ada atau tidak, terdapat juga permasalahan saat pengunjung mencari koleksi di katalog tersedia tetapi saat dicari tidak ada, kemudian juga pustakawan menyadari bahwa banyak buku yang hilang dan ada beberapa buku yang tidak dikembalikan oleh pemustaka”.
2. Bagaimana perencanaan yang dibuat sebelum dilakukannya stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri?
“Untuk perencanaan sebelum dilakukannya stock opname yang pertama pasti kita melakukan diskusi terlebih dahulu untuk membicarakan alur proses kegiatan stock opname nanti bagaimana, kebetulan aku yang bagian membagi tugas antar pustakawan untuk membantu pelaksanaan stock opname, yang laki-laki bagian mengangkat buku dari lantai 1 ke lantai 2 atau dari lantai 3 ke lantai 2, Kemudian untuk pustakawan yang ada di lantai 2 bagian pengelolaan fokus terhadap pelaksanaan stock opname, terus untuk pustakawan di lantai 3 dibagian pelayanan juga membantu tapi hanya buku paket saja. Setelah membagi tugas kemudian melaksanakan sesuai tugas dan alur stock opname dari hasil diskusi yang sudah ditetapkan sebelumnya. Kembali ke diskusi tadi ya mas, sebenarnya kan kalau stock opname idealnya harus di tutup ya, tidak boleh ada pengunjung yang meminjam buku, berhubung kemarin tidak ada jadwalnya di tiap tahunnya ya jadi kita tidak bisa menutup perpustakaan selama beberapa hari , jadi kita mikir cara bagaimana kita melaksanakan stock opname tanpa menutup perpustakaan”.
3. Apa tujuan dilakukannya stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri?
“Tujuannya yang pasti untuk mengetahui ketersediaan buku, untuk mengetahui kondisi buku apakah ada yang rusak atau masih layak dilayankan atau tidak, mengetahui mana saja koleksi buku yang hilang dan dapat membantu dalam proses penyiangan pada bahan koleksi yang lama dan jarang dipinjam, serta sebagai evaluasi bahan pustaka”.
4. Bagaimana kebutuhan yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan stock opname?
“Kebutuhan pastinya SDM atau pustakawan, perlatan komputer dan perangkat lunak, koneksi internet, alat tulis, box container:”.
5. Apakah pelaksanaan kegiatan stock opname sesuai dengan kebutuhan pustakawan dan pengguna?
“Menurut saya sudah sesuai, dengan mengadakan kegiatan stock opname pemustaka dan pustakawan dapat mengetahui kondisi dan keberadaan buku yang ada di perpustakaan”.
6. Siapa saja yang terlibat pada pelaksanaan stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri?

- “semua pegawai perpustakaan serta beberapa anak magang”.*
7. Bagaimana pembagian tugas antar pustakawan dalam kegiatan stock opname?
“Kembali lagi untuk pembagian tugas yang laki-laki bagian mengangkat buku dari lantai 1 ke lantai 2 atau dari lantai 3 ke lantai 2, Kemudian untuk pustakawan yang ada di lantai 2 bagian pengelolaan fokus terhadap pelaksanaan stock opname ada 5 orang, terus untuk pustakawan di lantai 3 dibagian pelayanan juga membantu tapi hanya buku paket saja serta melakukan penataan buku yang sudah dilakukan stock opname sekitar 4 orang”.
 8. Bagaimana sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan stock opname?
“Sarana dan prasarana yang digunakan seperti koneksi internet, komputer, alat scan, dan alat tulis”.
 9. Apakah sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan saat pelaksanaan stock opname?
“Ya sudah sesuai, meskipun pengecekan dilakukan secara manual tidak memakai barcode scanner”.
 10. Bagaimana perencanaan jadwal dalam pelaksanaan stock opname?
“Kalau perencanaan kemarin itu pelaksanaan stock opname dilakukan selama 1 bulan, sesuai urutan klasifikasi koleksi, jadi untuk kelas 0-100 itu dilakukan pengecekan/stock opname dalam dua hari, selanjutnya 100-200 selama dua hari berikutnya begitu seterusnya, terus untuk rekap data koleksi selama seminggu. Jadi dalam perencanaan kegiatan stock opname selesai dalam 1 bulan. Karena untuk pelaksanaan stock opname baru pertamakali untuk tahun kedepan direncanakan 2 tahun sekali”.
 11. Bagaimana perencanaan anggaran dalam pelaksanaan stock opname?
“Kalau untuk anggaran kebetulan kemarin itu tidak ada anggarannya karena itu dilakukan secara mendadak kan, jadi belum ada perencanaan untuk anggaran pas stock opname kemarin. Mungkin untuk tahun selanjutnya bisa dilakukan perencanaan anggaran”
 12. Bagaimana strategi dan prosedur yang digunakan dalam pelaksanaan untuk mencapai tujuan stock opname?
“Kalau untuk prosedur seperti SOP itu tidak ada, jadi untuk pelaksanaan ya sesuai dengan diskusi yang dilakukan berdasarkan pengalaman pustakawa”.
 13. Bagaimana proses pelaksanaan stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri?
“Mengambil data koleksi di Aplikasi INLISLite, mengambil buku sesuai urutan kelas bukunya, kemudian menandai buku, melakukan pengecekan bahan koleksi di aplikasi inlislite, menginput buku yang datanya tidak ada atau kurang, mengembalikan buku ke rak kemudian merekap data koleksi”.
 14. Apakah proses pelaksanaan kegiatan stock opname sudah sesuai dengan strategi/perencanaan yang sudah ditetapkan?
“Kalau proses pelaksanaannya sudah sesuai, mungkin untuk jadwal pelaksanaannya saja agak molor jadi tidak sesuai target yang telah ditetapkan sebelumnya seharusnya kurang lebih 1 bulan sudah sesuai tetapi kemarin hampir 3 bulan baru selesai”.

15. Bagaimana kendala/masalah yang dialami pada pelaksanaan stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri?
“Kalau kendala itu saat kita melakukan stock opname tetapi perpustakaan tidak tutup jadi ada bahan pustaka yang masuk gitu sehingga ada beberapa buku yang ketinggalan belum dilakukan stock opname, terus ada kendala dibagian koneksi internet yang membuat beberapa hari tidak melakukan stock opname karena internetnya tidak bisa, kurangnya sdm juga bisa menjadi kendala, semua pustakawan terlibat namun tidak bisa seluruh pustakawan fokus dipelaksanaan stock opname karena perpustakaan dalam kondisi buka”.
16. Bagaimana cara pustakawan dalam mengatasi kendala tersebut saat pelaksanaan stock opname?
“Untuk menghadapi kendala tersebut pustakawan tetap melakukan secara semaksimal mungkin sesuai waktu dan kinerja pustakawan juga, dan pustakawan lebih pinter-pinter lagi membagi waktu untuk kegiatan stock opname dan pelayanan kepada pemustaka”.
17. Bagaimana dokumentasi atau catatan selama kegiatan stock opname ini berlangsung?
“Kalau catatan selama kegiatan ada, Cuma dalam bentuk coretan gitu tentang evaluasi untuk kegiatan stock opname selanjutnya agar lebih maksimal seperti pelaksanaan tadi sama sarana prasarana yang kurang seperti barcode scanner agar mempermudah pelaksanaan stock opname”.
18. Bagaimana hasil yang diperoleh dari kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri?
“Hasil dari kegiatan stock opname ini berupa data rekap koleksi yang mencakup jumlah dan ketersediaan koleksi di perpustakaan.”
19. Apakah hasil kegiatan stock opname sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan?
“Sudah sesuai, mungkin ada beberapa perbaikan untuk kegiatan stock opname selanjutnya agar bisa lebih maksimal”.
20. Bagaimana dampak yang dirasakan setelah kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri?
“Hasil kegiatan stock opname ini berdampak positif ya bagi pengelolaan koleksi disini, koleksi lebih tertata bisa memudahkan untuk proses selanjutnya seperti penyiangan dan pengadaan, data koleksi menjadi lebih akurat dan pustakawan jadi mengetahui seluruh keberadaan koleksi di perpustakaan, meminimalkan kehilangan dan kerusakan buku, dan memperbarui data koleksi sehingga dapat memaksimalkan pelayanan kepada pemustaka”.
21. Apa saja kekurangan dan kelebihan dari kegiatan stock opname?
“Kalau kelebihannya buku jadi lebih bisa dikondisikan dan mengetahui keberadaan seluruh koleksi, untuk kekurangannya mungkin pengunjung tidak bisa meminjam buku, mungkin juga membutuhkan waktu khusus untuk pelaksanaan stock opname”.
22. Bagaimana kegiatan stock opname dalam mempengaruhi kinerja pustakawan?
“Kalau dampak bagi kinerja pustakawan itu bagus, tapi tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap kinerja pustakawan mungkin lebih kepengelolaan

koleksi saja jadi pustawakan dapat mudah mencari keberadaan koleksi di perpustakaan”.

23. Bagaimana perbandingan sebelum dan sesudah dilaksanakannya stock opname?

“Sebelum stock opname banyak buku yang hilang namun tidak terdeteksi keberadaannya serta kondisi bahan pustaka. Setelah stock opname pustakawan jadi tau keberadaan dan kondisi seluruh koleksi dan pengelolaan koleksi menjadi lebih baik”.

24. Bagaimana rencana Perpustakaan Umum Kota Kediri untuk kegiatan stock opname selanjutnya?

“Kalau dari saya nanti perencanaan stock opname kedepannya menentukan waktu kemudian menutup perpustakaan jadi tidak ada buku yang keluar yang dilakukan 2 tahun sekali, mungkin juga anggaran untuk pelaksanaan stock opname, kemudian menyediakan alat scan barcode jadi kita pengecekkannya tidak manual, sehingga pustakawan tidak bekerja duakali untuk pengecekan dan rekap data koleksi”.

Narasumber: Endra Nur Wahyudi

Jabatan: Tenaga Teknik

1. Apa latar belakang dilakukannya kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri?

“Latar belakang dilakukannya stock opname untuk mencocokkan koleksi yang ada secara fisik dengan data yang tercatat dalam sistem perpustakaan, kemudian untuk memastikan kelengkapan dan akurasi data bahan koleksi, serta mendeteksi kehilangan atau kerusakan buku.”

2. Bagaimana perencanaan yang dibuat sebelum dilakukannya stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri?

“Untuk perencanaan itu yang pertama membuat jadwal stock opname, kemudian menentukan waktu yang tepat agar tidak terlalu mengganggu layanan perpustakaan, mempersiapkan kebutuhan penunjang seperti daftar koleksi, alat tulis, dan perangkat elektronik, kemudian mengklasifikasi buku secara urut berdasarkan kategori untuk mempermudah proses pemeriksaan”.

3. Apa tujuan dilakukannya stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri?

“Tujuannya untuk mengetahui keberadaan dan jumlah buku yang ada di perpustakaan.”

4. Bagaimana kebutuhan yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan stock opname?

“Kebutuhan pendukung ini seperti data bahan pustaka yang lengkap, petugas atau pustakawan. Sarana dan prasarana seperti komputer, atk, dan koneksi internet, kemudian waktu yang memadai untuk pelaksanaan stock opname”.

5. Apakah pelaksanaan kegiatan stock opname sesuai dengan kebutuhan pustakawan dan pengguna?

“Menurut saya pelaksanaan kegiatan stock opname sudah sesuai dengan kebutuhan pustakawan dan pengguna karena bertujuan meningkatkan kualitas pelayanan dan keakuratan data koleksi”.

6. Siapa saja yang terlibat pada pelaksanaan stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri?
“Yang terlibat ya semua pustakawan, serta mahasiswa atau siswa magang yang membantu dalam pelaksanaan”.
7. Bagaimana pembagian tugas antar pustakawan dalam kegiatan stock opname?
“Pembagian tugas dilakukan berdasarkan tanggung jawab dan keahlian masing-masing pustakawan untuk memastikan efisiensi dan ketelitian dalam proses stock opname”.
8. Bagaimana sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan stock opname?
“Sarana dan prasarana yang digunakan seperti koneksi internet, komputer, alat scan, dan alat tulis”.
9. Apakah sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan saat pelaksanaan stock opname?
“Sarana dan prasarana belum sepenuhnya mendukung. Pelaksanaan terhambat oleh koneksi internet yang tidak stabil, komputer dengan spesifikasi rendah, dan alat scan yang rusak sehingga pengecekan harus dilakukan secara manual”.
10. Bagaimana perencanaan jadwal dalam pelaksanaan stock opname?
“Jadwal pelaksanaan stock opname biasanya dilakukan pada pertengahan tahun atau akhir tahun untuk meminimalkan gangguan terhadap layanan perpustakaan”.
11. Bagaimana perencanaan anggaran dalam pelaksanaan stock opname?
“Kalau untuk anggaran stock opname belum ada”.
12. Bagaimana strategi dan prosedur yang digunakan dalam pelaksanaan untuk mencapai tujuan stock opname?
“Kalau untuk prosedur seperti SOP itu belum ada, jadi untuk pelaksanaan berdasarkan hasil diskusi antar pustakawan saja”.
13. Bagaimana proses pelaksanaan stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri?
“Yang pertama itu mengambil data koleksi , kemudian mengambil koleksi sesuai urutan klasifikasinya, selanjutnya melakukan pemeriksaan fisik buku, yang terakhir laporan hasil stock opname”.
14. Apakah proses pelaksanaan kegiatan stock opname sudah sesuai dengan strategi/perencanaan yang sudah ditetapkan?
“Proses pelaksanaan sebagian besar sesuai dengan strategi dan perencanaan, meskipun ada kendala teknis yang harus diatasi”.
15. Bagaimana kendala/masalah yang dialami pada pelaksanaan stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri?
“Kendala yang dialami seperti koneksi internet yang lambat, komputer yang sering lemot, dan alat scan yang rusak”.
16. Bagaimana cara pustakawan dalam mengatasi kendala tersebut saat pelaksanaan stock opname?
“Pustakawan mengatasi kendala dengan melakukan pengecekan manual, memperbaiki perangkat yang rusak, dan mengoptimalkan penggunaan perangkat yang ada”.

17. Bagaimana dokumentasi atau catatan selama kegiatan stock opname ini berlangsung?
“Kalau untuk dokumentasi tidak ada”.
18. Bagaimana hasil yang diperoleh dari kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri?
“Hasil dari kegiatan stock opname ini data hasil rekap koleksi yang berisi jumlah dan ketersediaan seluruh koleksi yang ada di perpustakaan serta data buku rusak dan hilang”.
19. Apakah hasil kegiatan stock opname sudah sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan?
“Hasil kegiatan stock opname sebagian besar sudah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, meskipun ada beberapa perbaikan yang perlu dilakukan”.
20. Bagaimana dampak yang dirasakan setelah kegiatan stock opname di Perpustakaan Umum Kota Kediri?
“Dampak yang dirasakan meningkatkan akurasi data koleksi, kemudian perbaikan layanan perpustakaan, jadi tahu mana koleksi yang hilang dan rusak dan koleksi menjadi lebih tertata.”
21. Apa saja kekurangan dan kelebihan dari kegiatan stock opname?
“Kelebihannya meningkatkan akurasi data koleksi, mengetahui kehilangan atau kerusakan buku, koleksi menjadi lebih tertata. Kalau untuk kekurangan pelayanan menjadi terhambat sementara. Membuat pengunjung tidak nyaman karena tidak boleh meminjam buku yang sedang di stock opname”.
22. Bagaimana kegiatan stock opname dalam mempengaruhi kinerja pustakawan?
“Kegiatan stock opname mempengaruhi kinerja pustakawan namun tidak secara signifikan ya, mungkin lebih mendorong kerjasama tim dan tanggung jawab dalam pemeliharaan koleksi”.
23. Bagaimana perbandingan sebelum dan sesudah dilaksanakannya stock opname?
“Sebelum stock opname, data koleksi kurang akurat dan banyak buku yang tidak terdeteksi keberadaannya. Setelah stock opname, data menjadi lebih akurat dan pengelolaan koleksi lebih baik”.
24. Bagaimana rencana Perpustakaan Umum Kota Kediri untuk kegiatan stock opname selanjutnya?
“Rencana untuk kegiatan stock opname selanjutnya mungkin peningkatan teknologi, perbaikan sarana dan prasarana, dan penjadwalan yang lebih efektif lagi”.

Lampiran 3

Dokumentasi Penelitian



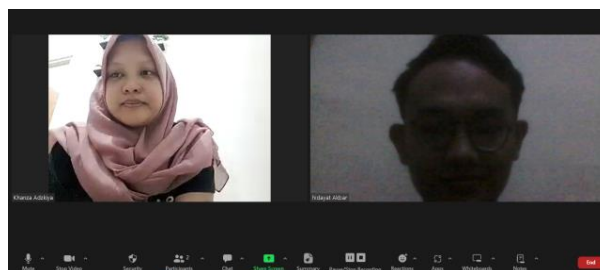
Gambar 6.1 Wawancara Kepala Bidang Perpustakaan



Gambar 6.2 Wawancara Staf Bagian Pengelolaan



Gambar 6.3 Wawancara Pustakawan Bagian Pengelolaan



Gambar 6.4 Wawancara Pustakawan Bagian Pengelolaan



Gambar 6.5 Wawancara Tenaga Tekniss

Hasil Turnitin

Evaluasi Kegiatan Stock Opname Pada Perpustakaan Umum Daerah Kota Kediri

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 18% | 17% | 7% | 5% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|-----------------------------------------------------------------|---------------|
| 1 | etheses.uin-malang.ac.id Internet Source | 3% |
| 2 | jurnal.untan.ac.id Internet Source | 1% |
| 3 | eprints.uny.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper | <1% |
| 5 | repository.uinjkt.ac.id Internet Source | <1% |
| 6 | 123dok.com Internet Source | <1% |
| 7 | repository.uinjambi.ac.id Internet Source | <1% |
| 8 | repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source | <1% |
| 9 | eprints2.undip.ac.id Internet Source | <1% |